

**DIKSI DAN GAYA BAHASA PADA KOLOM “DARI REDAKSI “
DAN “LIPUTAN” MAJALAH SEKOLAH *EKSPERANA* SMP
BENTARA WACANA MUNTILAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah**



**Disusun oleh :
Nur Wijayanti
NIM: 031224001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA, DAN DAERAH
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2008

SKRIPSI

DIKSI DAN GAYA BAHASA
PADA KOLOM “DARI REDAKSI” DAN “LIPUTAN”
MAJALAH SEKOLAH *EKSPERANA*
SMP BENTARA WACANA MUNTILAN

Oleh :
Nur Wijayanti
031224001

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I

Dr. B. Widharyanto, M. Pd

Tanggal 12 November 2007

Dosen Pembimbing II

Drs. G. Sukadi

Tanggal 13 November 2007

SKRIPSI

DIKSI DAN GAYA BAHASA PADA KOLOM “DARI REDAKSI” DAN

“LIPUTAN” MAJALAH SEKOLAH *EKSPERANA*

SMP BENTARA WACANA MUNTILAN

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Nur Wijayanti

031224001

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

pada tanggal 11 Januari 2008

dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

Nama Lengkap

Ketua

: Drs. J. Prapta Diharja S. J., M.Hum.

Sekretaris

: L. Rische Purnama Dewi, S.P.d.

Anggota

: Dr. B. Widharyanto, M.Pd.

Anggota

: Drs. G. Sukadi

Anggota

: Dr. Pranowo, M.Pd.

Tanda tangan

Yogyakarta, 11 Januari 2008

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sanata Dharma

Dekan,



(Drs. I. Sarkim, M.Ed., Ph.D.)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Bapa dan sahabatku Yesus

Karena Yesulah yang membuatku mampu melakukan banyak hal.

Dialah penopang dan harapanku yang tak akan pernah berubah sampai kapanpun. Aku mencintaiMu Yesus lebih dari apapun..

Ibuku tercinta, Maria Magdalena Sriningsih

Di bibir ibu ingin kuukir senyum terindah, cinta yang luar biasa untukku, pejuang yang perkasa dan penopang yang kuat. Aku akan membahagiakanmu ibu, karna itulah tujuan hidupku..

Ayah dan adik-adikku, Romulus Joko Sudigdo, Gregorius Wahyu H, Galih P

Terimakasih, kalian telah membantuku mengulir senyum di bibir
ibuku...

Simbah putri dan Keluarga besar di Muntilan,

Bersama kalian kehangatan, canda, tawa dan keceriaan kudapatkan.

Terimakasih atas pelajaran hidup yang boleh kuperoleh...

Semangat terbesarku, Raditya WK

Kehadiranmu memberikan semangat yang luar biasa untukku, membuatku berani menjalani hidup. Mengajariku bersabar dan kuat melewati setiap masalah yang kuhadapi...

MOTTO

Ia membuat segala sesuatu indah pada waktunya

(pengkhotbah 3:11a)

Tiada sesuatu apapun yang mustahil untukMu

(Yeremia 32:17b)

Segala perkara dapat kutanggung dalam Dia yang memberi
kekuatan kepadaku

(Filipi 4:13)

Pernyataan Keaslian Karya

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 11 Januari 2008

Penulis

Nur^W

Nur Wijayanti

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Nur wijayanti

Nomor Mahasiswa : 031224001

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul:

**DIKSI DAN GAYA BAHASA PADA KOLOM “DARI REDAKSI” DAN
“LIPUTAN” MAJALAH SEKOLAH *EKSPERANA*
SMP BENTARA WACANA MUNTILAN**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada Tanggal: 28 Januari 2008-01

Yang menyatakan

Nur^h

(Nur Wijayanti)

ABSTRAK

Wijayanti, Nur. 2007. *Diksi dan Gaya Bahasa Pada Kolom “Dari Redaksi” dan “Liputan” Majalah Sekolah Eksperana SMP Bentara Wacana Muntilan*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini berjudul “Diksi dan Gaya Bahasa Pada Kolom ‘Dari Redaksi’ dan ‘Liputan’ Majalah Sekolah *Eksperana* SMP Bentara Wacana Muntilan”. Penelitian ini memiliki dua tujuan. Pertama, mendeskripsikan diksi atau pilihan kata yang dipergunakan pada kolom “Dari Redaksi” dan “Liputan” Majalah Sekolah *Eksperana* SMP Bentara Wacana Muntilan. Kedua, mendeskripsikan gaya bahasa yang dipergunakan pada kolom “Dari Redaksi” dan “Liputan” Majalah Sekolah *Eksperana* SMP Bentara Wacana Muntilan.

Penelitian termasuk penelitian deskriptif. Penelitian ini mendeskripsikan secara sistematis kenyataan dan fenomena tentang diksi dan gaya bahasa pada kolom “Dari Redaksi” dan Liputan” Majalah Sekolah *Eksperana* SMP Bentara Wacana Muntilan secara faktual dan teliti. Selain itu, penelitian ini juga termasuk penelitian kualitatif, yakni penelitian yang datanya berupa kata-kata dan bukan angka.

Data penelitian ini merupakan perpaduan antara objek dan konteks penelitian. Objek dari penelitian ini diksi dan gaya bahasa, sedangkan konteks dari penelitian ini adalah Majalah Sekolah. Data yang diambil adalah kalimat-kalimat yang terdapat dalam kolom “Dari Redaksi” dan “Liputan” Majalah Sekolah *Eksperana* SMP Bentara Wacana Muntilan. Jumlah data yang dipergunakan adalah 4 Majalah yang terdiri 53 kalimat dalam kolom “Dari Redaksi” dan 288 kalimat dalam kolom “Liputan”.

Analisis dilakukan dengan mengklasifikasikan data sesuai nomor terbitan. Setelah dibaca kemudian data tersebut dimasukkan ke dalam tabel. Setelah dibaca keseluruhan isi kemudian mulai dilakukan pencatatan, yaitu dengan mengetik semua data “Dari Redaksi dan Liputan” sesuai dengan tanggal terbit majalah. Kemudian, dibuat kolom untuk data yang berupa kalimat-kalimat. Supaya lebih jelas dan memudahkan data tersebut ditulis dengan kode-kode yang telah ditentukan. Setiap kalimat yang telah dicatat kemudian dianalisis diksi dan gaya bahasanya dan ditulis pada kolom yang telah ditentukan.

Ada dua hasil yang diperoleh dari penelitian ini. Pertama, ditemukan diksi berupa kata umum dan khusus serta kata baku dan nonbaku pada kolom “Dari Redaksi” dan “Liputan” Majalah Sekolah *Eksperana* SMP Bentara Wacana Muntilan. Kedua, ditemukan gaya bahasa berupa gaya bahasa simile, personifikasi, hiperbola,

litotes, metafora, paradoke, sinekdoke, metonimia pada kolom “Dari Redaksi” dan “Liputan” Majalah Sekolah *Eksperana* SMP Bentara Wacana Muntilan.

Ada tiga implikasi yang dapat diambil dari penelitian ini. Pertama, bagi guru bahasa Indonesia, khususnya dalam membimbing majalah sekolah perlu memperhatikan kriteria-kriteria penulisan kolom “Dari Redaksi” dan “Liputan” dengan baik. Semua kriteria itu menjadi tolok ukur bagi suatu penulisan dan penyusunan majalah sekolah. Kedua, bagi siswa, supaya pengetahuan siswa lebih banyak mengenai jurnalistik, ada baiknya diadakan pelatihan khusus terutama bagi pengurus Majalah sekolah dan anak-anak yang berminat dalam bidang jurnalistik. Ketiga, bagi peneliti lain, peneliti lain dapat meneliti tentang keefektifan penyusunan kata dalam kalimat dan ketepatan penggunaan gaya bahasa.



ABSTRACT

Wijayanti, Nur. 2007. Diction and Figures of Speech in 'Dari Redaksi' and 'Liputan' Column of *Eksperana*, The school Magazine of Bentara Wacana Junior High School Muntilan: Language Education Study Program Indonesia and Regional Letter, Department of Language and Art Education, Faculty of Teacher ship and Education, Sanata Dharma University.

This research entitled "Diction and Figures of Speech in the Column 'Dari Redaksi' and 'Liputan' of *Eksperana*, The school Magazine of Bentara Wacana Junior High School Muntilan". This research had two objectives, they were: first, to describe the diction used in "Dari Redaksi" and "Liputan" Column of *Eksperana*, The school Magazine of Bentara Wacana Junior High School Muntilan and second, to describe the Figures of Speech which was used in "Dari Redaksi" and "Liputan" column of *Eksperana*, the school magazine of Bentara Wacana Junior High School, Muntilan.

This research was considered as a descriptive research. This research described the facts systematically and the characteristic of certain population in detail and factual. This research also included in qualitative research. This research was aimed to understand what the research subject had experienced, in this case the diction and figures of speech in "Dari Redaksi" and "Liputan" column of *Eksperana*, The school Magazine of Bentara Wacana Junior High School Muntilan.

The Research data were the unification of research object and context. The objects of the research were diction and figures of speech, while the context of the research was the school magazines. The taken data of the research were some sentences which included in "Dari Redaksi" and "Liputan" column of *Eksperana*, The school Magazine of Bentara Wacana Junior High School, Muntilan. The used data were four magazines which consisted of 53 sentences of "Dari Redaksi" column and 228 sentences of "Liputan" column.

The analysis was done by classifying data orderly appropriate to the publishing number. After the data were read then they were put into the table. The researcher started to note all of the data by typing them and then the researcher made a column for every sentence which was used in the column "Dari Redaksi" and "Liputan" orderly, according to the publishing date of the magazine. In order to make the data easier and clearer, the data were written using certain codes. The diction and the figures of speech which were used in every sentence were written in the determined column.

There were two results which were gained from this research, the researcher found that, first, there was diction in the "Dari Redaksi" and

“Liputan” column of *Eksperana*, they were “Kata Umum” and “Kata Khusus” and also “Kata Baku” and “Non Baku”. Second, the researcher found the use of figures of speech in the column “Dari Redaksi” and “Liputan” of *Eksperana*, such as: similes, metaphor, personification, synecdoche, paradoxes, metonymic, litotes and hyperbola

There were three advices which could be proposed by the researcher, first, for Indonesian language teacher, especially in guiding the school magazine, the teacher need to think about the writing criteria in column “Dari Redaksi” and “Liputan” of *Eksperana*, the school magazine of Bentara Wacana Muntilan Junior High school. All of the criteria were used as a measurement in writing and arranging a school magazine. Second, in order to improve the students’ knowledge of journalistic, it was better if the school conducted a special training for the member of school magazine organization and the students who were interested in journalistic. Third, for other researchers, could investigate the effectiveness of world arrangement in a sentence and the appropriateness of the use of figure of speech.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Mahakasih atas rahmat dan bimbingan yang senantiasa berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Melalui penulisan skripsi ini penulis dapat merumuskan teori dan pengetahuan yang diperoleh selama kuliah, serta melakukan penelitian untuk mendapatkan suatu laporan yang bersifat ilmiah. Penulisan skripsi ini juga merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana. Gelar sarjana itu adalah sarjana Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah.

Penulis menyadari bahwa kelancaran dan keberhasilan penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yesus, Bapa dan sahabatku, yang selalu memberiku harapan yang tak pernah padam.
2. Drs. J. Prapta Diharja SJ., M. Hum. Selaku Kaprodi PBSID.
3. Dr. B. Widharyanto, M. Pd selaku dosen pembimbing I. Penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga atas bimbingan dan masukan untuk kemajuan skripsi penulis.
4. Drs. G. Sukadi selaku dosen pembimbing II. Penulis mengucapkan terimakasih atas bimbingan dan pengarahan yang diberikan, serta dorongan agar terus bersemangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

5. Segenap dosen prodi PBSID, dosen MKU, dosen MKK Universitas Sanata Dharma yang dengan penuh perhatian mendidik dan mengajar penulis selama kuliah.
6. SMP Bentara Wacana Muntilan yang memberikan izin penulis meneliti Majalah Sekolah *Eksperana*.
7. Ibu Susiwi dan Tim Redaksi Majalah Sekolah *Eksperana* SMP Bentara Wacana Muntilan untuk kerjasama yang menyenangkan.
8. Ibu tercinta, Maria Magdalena Sriningsih untuk doa yang senantiasa mengiringi perjalanan penulis. Atas dukungan baik spiritual maupun material yang begitu berharga bagi penulis.
9. Ayah dan Adik-adikku untuk dorongan dan doa yang telah diberikan.
10. Keluarga besar di Muntilan yang tak pernah berhenti memberi semangat bagi penulis, memberikan kebersamaan dan keceriaan disetiap akhir pekan dan doa yang terus mengalir.
11. Raditya W K yang selalu mendorong penulis untuk terus bersemangat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih telah menemaniku mengukir senyum di bibir ibuku.
12. Sahabat-sahabat tersayang: Devi, Issoykhun, Desma, Lusia Titin, Via, Dessy dan Palma atas kebersamaan, canda tawa, keceriaan yang kita lalui bersama. Kalian bukan hanya sahabat tapi saudaraku.
13. Teman-teman Kos Sambu 2: Vero, Era, Zita, Detha, Rimphenk untuk kebersamaan, keceriaan dan hal-hal lucu yang menyertai hari-hari penulis.

14. Teman-teman PBSID angkatan 2003: Wisnu, Bambang, Dimi, Mery, Bobby, Nia, Lusi, dkk. Terimakasih atas kebersamaan yang indah selama masa kuliah.
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Dengan penuh kerendahan hati penulis mohom maaf yang sebesar-besarnya. Semoga skripsi ini berguna bagi para pembaca.

Yogyakarta, 11 Januari 2008

Penulis

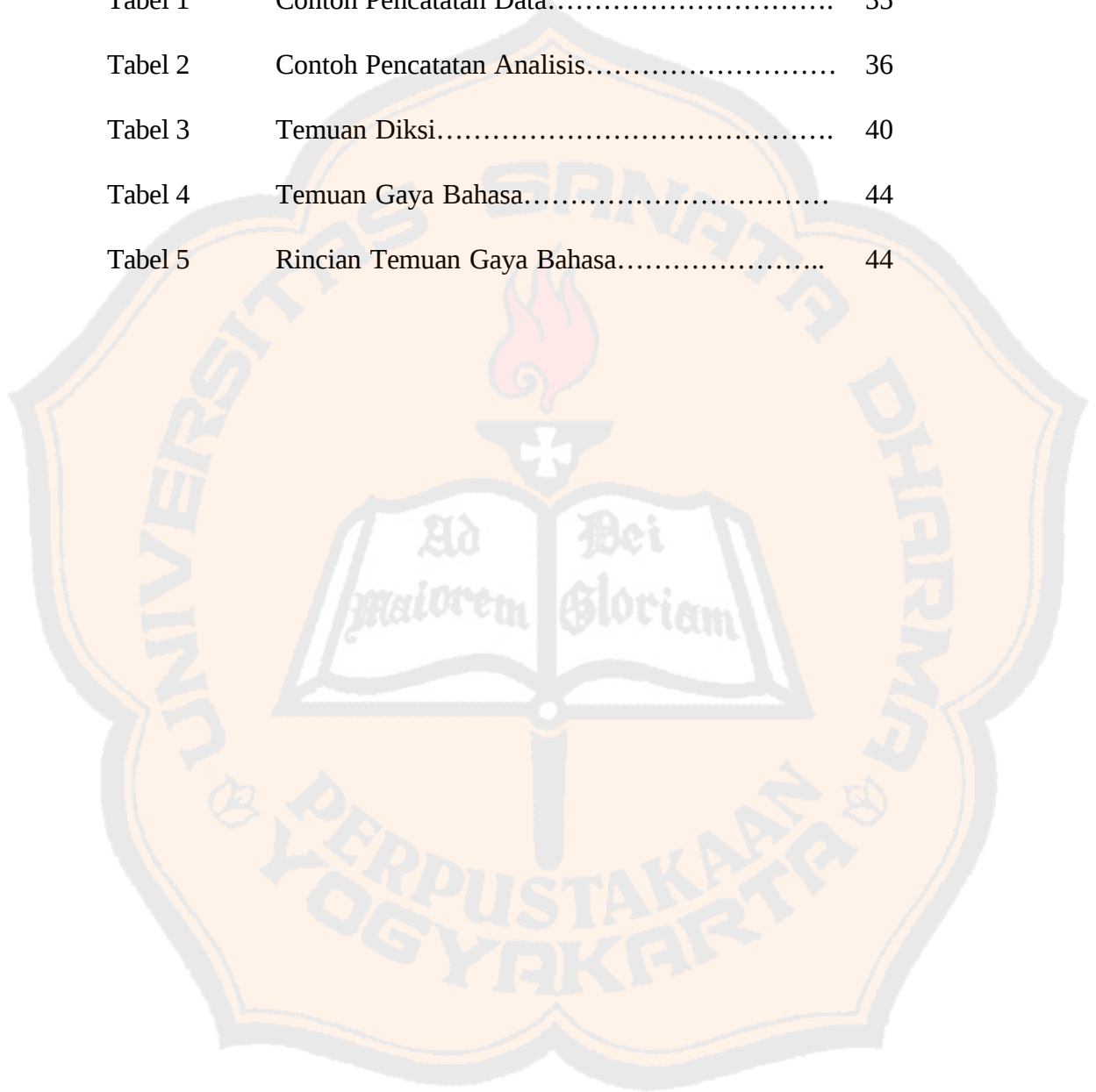
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR SKEMA.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Batasan Istilah.....	6
1.6 Ruang lingkup Penelitian.....	8
1.7 Sistematika penyajian.....	8
 BAB II. LANDASAN TEORI	 10
2.1 Penelitian yang Relevan	10
2.2 Majalah Sekolah	12
2.3 Diksi.....	14
2.4 Gaya Bahasa	21

2.5	Ketentuan Penulisan Berita.....	30
2.6	Kerangka Masalah.....	32
BAB III	METODE PENELITIAN	33
3.1	Jenis Penelitian	33
3.2	Prosedur Penelitian.....	34
3.3	Data Penelitian.....	34
3.4	Tahap Pengumpulan Data	35
3.5	Tahap Analisis Data.....	39
3.6	Tahap Penyajian Hasil Analisis	40
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1	Analisis Diksi Kolom “Dari Redaksi” dan “Liputan”	41
4.1.1	Hasil Analisis	
	Kata Umum-Baku dan Umum-nonbaku.....	42
4.1.2	Hasil Analisis	
	Kata Khusus-Baku dan Khusus-Nonbaku	44
4.2	Analisis Gaya Bahasa Kolom	
	“Dari Redaksi” dan “Liputan”	44
4.2.1	Penggunaan Gaya Bahasa.....	45
4.2.1	Pengaruh Gaya Bahasa dalam Wacana	49
4.3	Pembahasan	49
BAB V	PENUTUP	58
5.1	Kesimpulan.....	58
5.2	Implikasi	59
5.3	Hambatan.....	59
5.3	Saran	60
DAFTAR PUSTAKA		62
LAMPIRAN		

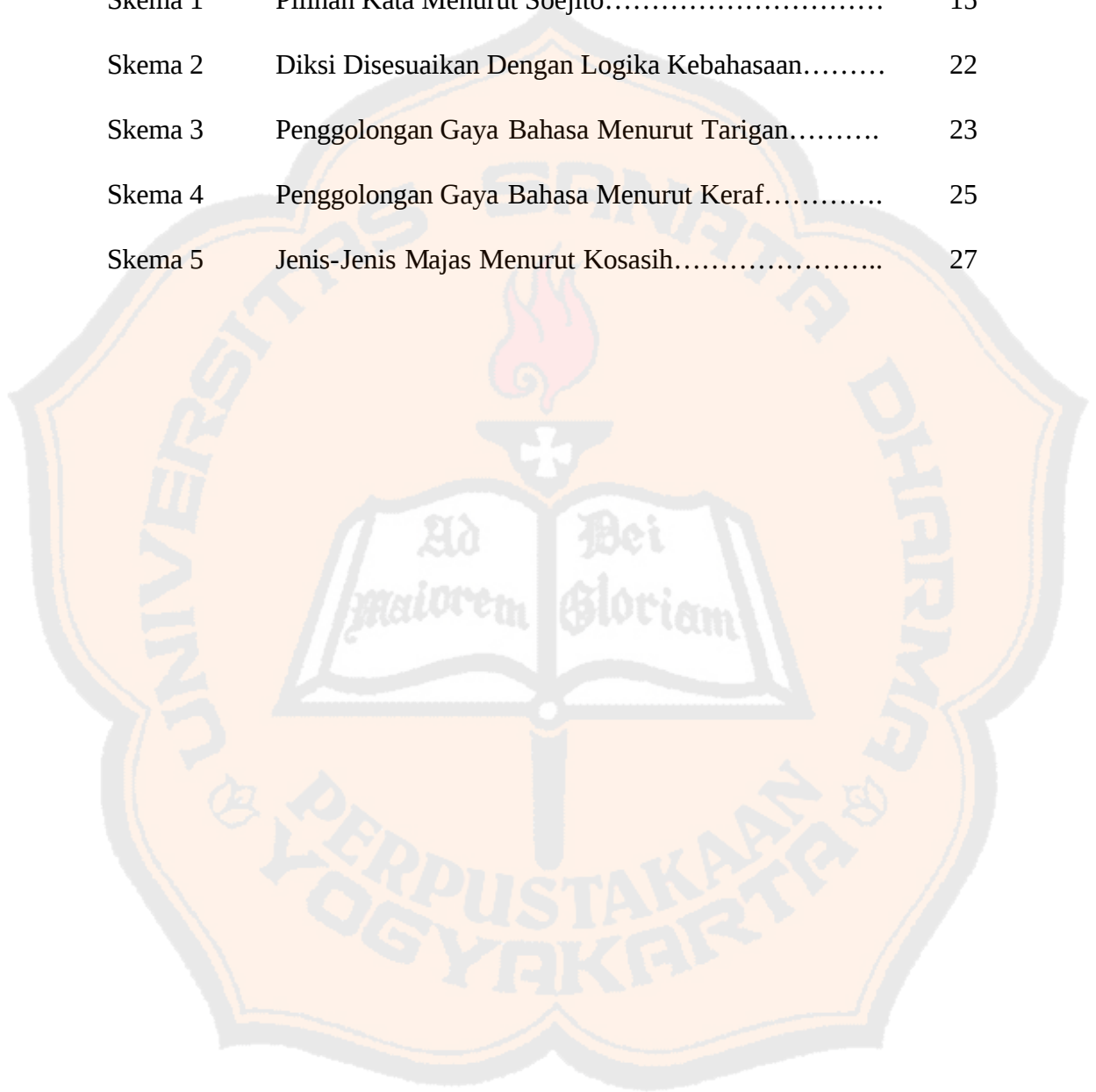
DAFTAR TABEL

Tabel 1	Contoh Pencatatan Data.....	35
Tabel 2	Contoh Pencatatan Analisis.....	36
Tabel 3	Temuan Diksi.....	40
Tabel 4	Temuan Gaya Bahasa.....	44
Tabel 5	Rincian Temuan Gaya Bahasa.....	44



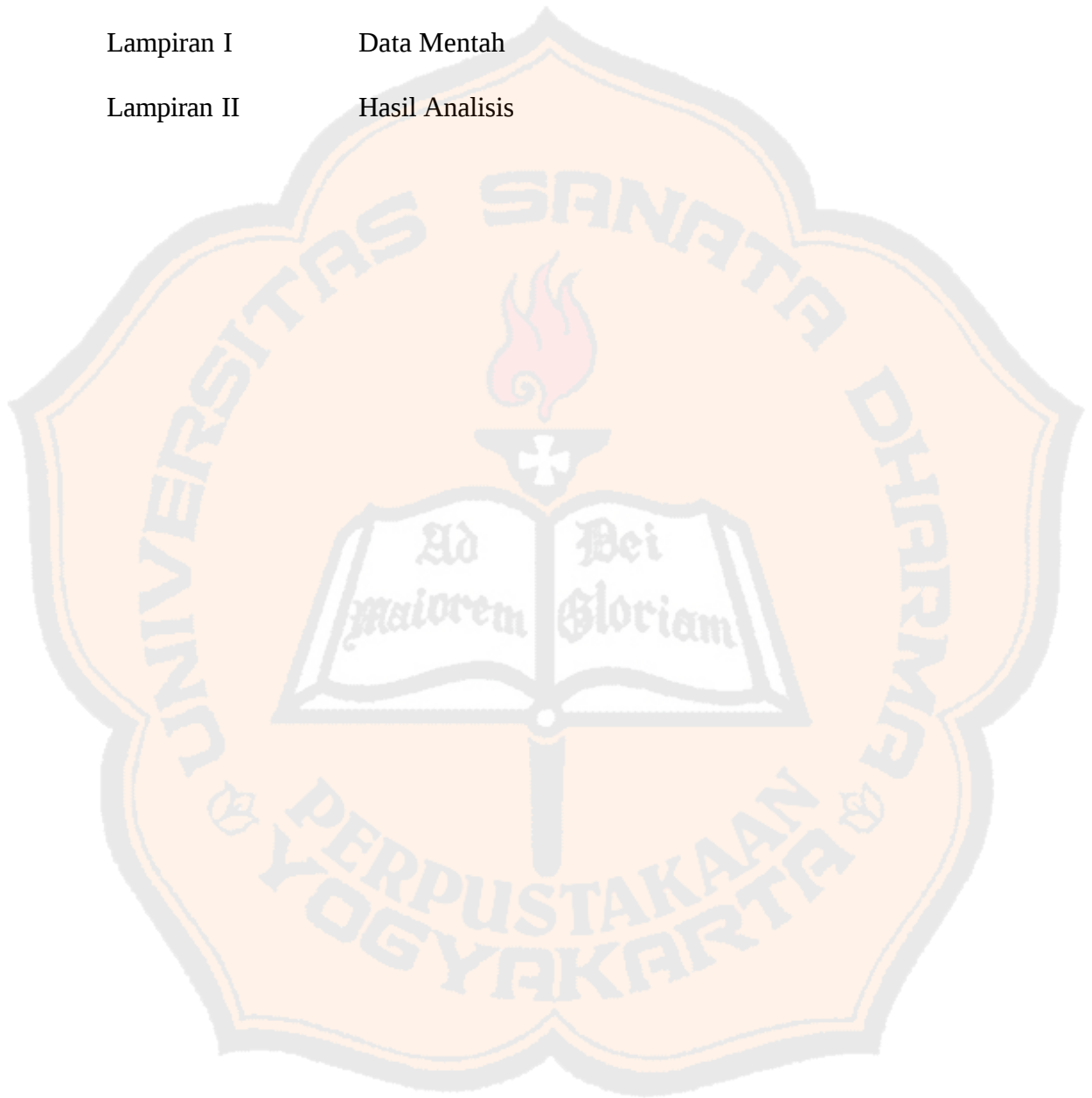
DAFTAR SKEMA

Skema 1	Pilihan Kata Menurut Soejito.....	15
Skema 2	Diksi Disesuaikan Dengan Logika Kebahasaan.....	22
Skema 3	Penggolongan Gaya Bahasa Menurut Tarigan.....	23
Skema 4	Penggolongan Gaya Bahasa Menurut Keraf.....	25
Skema 5	Jenis-Jenis Majas Menurut Kosasih.....	27



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Data Mentah
Lampiran II	Hasil Analisis



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kegiatan berbahasa dapat diartikan sebagai kegiatan berkomunikasi. Adanya bahasa membuat masyarakat menjadi sangat terbantu. Banyak hal dapat teratasi dengan bantuan bahasa. Dengan adanya bahasa, manusia dapat mengembangkan suatu komunikasi guna mengungkapkan pikiran, perasaan ataupun keinginannya pada orang lain.

Proses komunikasi terjadi baik kepada diri sendiri maupun orang lain. Pada orang lain dapat perorangan ataupun massa. Proses komunikasi dengan massa terjadi melalui media massa. Media massa ada bermacam-macam salah satunya ialah media massa cetak. Media massa cetak dapat berupa surat kabar, majalah, tabloid, dan buletin. Massa sebagai pembaca media-media tersebut merupakan suatu masyarakat bahasa. Masyarakat bahasa adalah sekelompok orang yang menggunakan sistem ujaran yang sama (Alwasilah, 1985: 49).

Masyarakat Indonesia dapat dikatakan sebagai masyarakat yang bilingual atau masyarakat yang multilingual karena mereka menguasai dua bahasa atau lebih. Situasi kebahasaan seperti itu, memungkinkan terjadinya apa yang disebut kontak bahasa dituturkan (Weinreich via Nantje, 1994: 1). Sebagai akibat adanya kontak

bahasa itu, terjadilah apa yang disebut interferensi bahasa menurut (Haugen via Nantje, 1994: 1).

Penduduk Indonesia terbagi dalam beberapa lapisan sosial antara lain jenjang usia dan jenjang pendidikan.. Berdasarkan jenjang usia, penduduk Indonesia terbagi atas balita, anak-anak, remaja, dewasa, dan usia lanjut. Dari beragamnya jenjang usia tersebut dapat menimbulkan permasalahan pemakaian bahasa. Masalah tersebut dapat terjadi karena faktor psikologis. Salah satu masalah dalam pemakaian bahasa di Indonesia yang berhubungan dengan faktor psikologis ialah bahasa yang digunakan oleh para remaja (Nantje, 1994: 1).

Melihat gambaran mengenai Masalah bahasa di Indonesia, dirasa perlu dilakukan penelitian terhadap penggunaan bahasa Indonesia oleh para remaja. Remaja yang dimaksud disini adalah mereka (siswa) yang duduk di bangku SMP. Sejauh manakah para siswa itu menggunakan bahasa campuran mengingat para siswa tersebut setidaknya menguasai dua bahasa atau lebih. Bahasa yang mereka gunakan antara lain; Bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu dan juga bahasa asing yang mereka pelajari di sekolah. Selain itu ada juga bahasa yang mereka pergunakan dalam pergaulan dengan teman sebaya, yang hanya dapat dimengerti oleh teman-teman di sekitar mereka.

Pada masa remaja, seseorang cenderung lebih menyukai majalah, tabloid, dan bulletin daripada buku-buku ilmu pengetahuan. Bacaan yang mereka minati adalah bacaan yang berisi hal-hal yang berkaitan erat dengan dunia remaja, *hobby*, hiburan,

dan orang-orang terkenal. Di sekolah-sekolah kini banyak diselenggarakan majalah sekolah. Majalah sekolah ini disusun oleh para siswa sendiri. Tentu saja tidak lepas dari bimbingan guru dan kepala sekolah. Selain bermanfaat untuk sarana komunikasi di sekolah, majalah sekolah juga bermanfaat untuk menyalurkan ide-ide kreatif dari para siswa maupun guru lebih - lebih dalam bidang jurnalistik. Penulis kolom-kolom yang terdapat dalam majalah sekolah tersebut ditulis sendiri oleh para siswa, sehingga bahasa yang dipergunakan sesuai dengan bahasa yang mereka pahami dan gunakan dalam pergaulan mereka sehari-hari.

Pilihan kata yang dipakai oleh para siswa dalam penulisan majalah sekolah ini dalam perkembangannya juga akan melahirkan gaya bahasa yang khas. Tentu saja khas di kalangan siswa di sekolah-sekolah tertentu. Gaya bahasa sering dikenal dengan istilah majas. Majas adalah bahasa kias, bahasa yang dipergunakan untuk menciptakan efek tertentu. Gaya bahasa mempengaruhi keindahan dalam menulis, tetapi kemudian dalam perkembangannya gaya bahasa berubah menjadi kemampuan dan keahlian untuk menulis atau mempergunakan kata-kata secara indah.

Diksi dan gaya bahasa dalam kolom “Dari Redaksi” dan “Liputan” Majalah Sekolah *Eksperana* SMP Bentara Wacana Muntitan dipilih sebagai objek penelitian karena beberapa pertimbangan. Pertama, analisis tentang diksi dan gaya bahasa dalam kolom “Dari Redaksi” dan “Liputan” Majalah Sekolah *Eksperana* SMP Bentara Wacana Muntitan sejauh pengetahuan penulis belum pernah ada. Kedua, Majalah Sekolah *Ekperana* SMP Bentara Wacana Muntitan sudah menerbitkan beberapa

majalah Ketiga, diksi dan gaya bahasa kolom “Dari Redaksi” dan “Liputan” Majalah Sekolah *Eksperana* SMP Bentara Wacana Muntlan ini menggunakan bentuk bahasa yang khas karena ditulis sendiri oleh para siswa sehingga menarik untuk diteliti. Keempat, karena dalam kurikulum KTSP 2007 untuk SMP tercantum kompetensi dasar tentang diksi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, berikut ini adalah masalah-masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini.

1. Apa saja diksi atau pilihan kata yang dipergunakan dalam kolom “Dari Redaksi” dan “Liputan” Majalah Sekolah *Eksperana* SMP Bentara Wacana Muntlan?
2. Apa saja gaya bahasa yang dipergunakan dalam kolom “Dari Redaksi” dan “Liputan” Majalah Sekolah *Eksperana* SMP Bentara Wacana Muntlan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, berikut ini tujuan penelitian yang ingin dicapai:

1. Mendeskripsikan diksi atau pilihan kata yang dipergunakan dalam kolom “Dari Redaksi” dan “Liputan” Majalah Sekolah *Eksperana* SMP Bentara Wacana Muntlan.

2. Mendeskripsikan gaya bahasa yang dipergunakan dalam kolom “Dari Redaksi” dan “Liputan” Majalah Sekolah *Eksperana* SMP Bentara Wacana Muntilan.

1.4 Manfaat Penelitian

Sebagai sebuah penelitian manfaat yang ingin diberikan kepada pembaca sebagai berikut:

1. Bagi SMP Bentara Wacana Muntilan, memberikan informasi mengenai diksi dan gaya bahasa yang dipergunakan dalam kolom “Dari Redaksi” dan “Liputan” Majalah Sekolah *Eksperana* SMP Bentara Wacana Muntilan sehingga dapat menjadi cermin untuk berkarya lebih baik lagi.
2. Bagi guru dan calon guru bahasa Indonesia, penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam pembelajaran bahasa dan ekstrakurikuler jurnalistik khususnya pembuatan majalah sekolah.
3. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan dapat menambah referensi penelitian selanjutnya.

1.5 Batasan Istilah

Beberapa istilah penting yang digunakan dalam penelitian ini perlu ditegaskan agar tidak menimbulkan salah penafsiran.

1. Diksi

Gorys Keraf (2006: 25) menyampaikan tiga kesimpulan utama mengenai diksi. Diksi atau pilihan kata adalah pertama, pilihan kata atau diksi mencakup pengertian kata-kata mana yang dipakai untuk menyampaikan suatu gagasan. Kedua, pilihan kata atau diksi adalah kemampuan membedakan secara tepat nuansa-nuansa makna dari gagasan yang ingin disampaikan, dan memampukan untuk menemukan bentuk yang sesuai dengan situasi. Ketiga, pilihan kata yang tepat dan sesuai hanya dimungkinkan oleh penguasaan sejumlah besar kosa kata atau perbendaharaan kata bahasa itu.

Dalam bukunya yang berjudul *Kosa Kata Bahasa Indonesia* Soedjito (1988) menyebutkan bahwa pilihan kata mencakup beberapa unsur yaitu: penggolongan kata, makna kata, dan perubahan makna. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan satu unsur, yaitu penggolongan kata yang meliputi beberapa bagian. Bagian-bagian tersebut adalah (a) kata umum dan kata khusus (b) kata populer dan kata kajian (c) kata baku dan kata nonbaku (d) kata asli dan kata serapan. Dalam penelitian ini, digunakan kata umum dan kata khusus serta kata baku dan kata nonbaku yang dirangkum dalam kata

umum-baku, kata umum-nonbaku, kata khusus-baku, dan kata khusus-nonbaku sesuai dengan logika kebahasaan.

2. Gaya Bahasa

Gaya bahasa sering dikenal dengan istilah majas. Majas adalah bahasa kias, bahasa yang dipergunakan untuk menciptakan efek tertentu (Kosasih, 2004: 40). Gaya bahasa dalam ilmu retorika dikenal dengan istilah *style*. Kata *style* diturunkan dari kata Latin *stilus*, yaitu semacam alat untuk menulis lempengan lilin (Keraf, 2006: 112). Gaya bahasa mempengaruhi keindahan dalam menulis, tetapi kemudian gaya bahasa berubah menjadi kemampuan dan keahlian untuk menulis atau mempergunakan kata-kata secara indah.

3. Kolom

Pengertian kolom diambil dari Kamus Besar Bahasa Indonesia. Kolom adalah bagian khusus yang utama dalam surat kabar atau majalah (KBBI).

4. Majalah Sekolah

Majalah sekolah adalah salah satu jenis media komunikasi massa tulis yang paling sederhana (Nursisto, 1999: 1). Prinsip majalah tercermin dalam penyajiannya, baik yang berwujud tulisan, gambar, atau kombinasi keduanya. Dengan prinsip dasar bentuk kolom-kolom, berbagai hasil karya, seperti lukisan, teka-teki silang, karikatur, cerita pendek, cerita bergambar, dan sejenisnya disusun secara variatif.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini menggunakan Majalah Sekolah *Eksperana* SMP Bentara Wacana Muntlan khususnya kolom “Dari Redaksi” dan “Liputan”. Majalah Sekolah yang diteliti adalah semua majalah yang telah diterbitkan dengan jumlah empat majalah. Permasalahan yang dapat dikaji dari wacana tersebut sangat banyak, namun penulis hanya akan memberi perhatian pada diksi dan gaya bahasa yang dipergunakan. Dalam analisis diksi dipergunakan teori menurut Soedjito (1988). Cakupan dalam analisis ini tidak hanya dalam bentuk kata tetapi juga frasa. Sedangkan dalam analisis gaya bahasa dipergunakan teori menurut Kosasih (2004) karena sesuai dengan pembelajaran bahasa indonesia tingkat SMP.

1.7 Sistematika Penyajian

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas, maka penulisan ini dibuat dengan sistematika sebagai berikut.

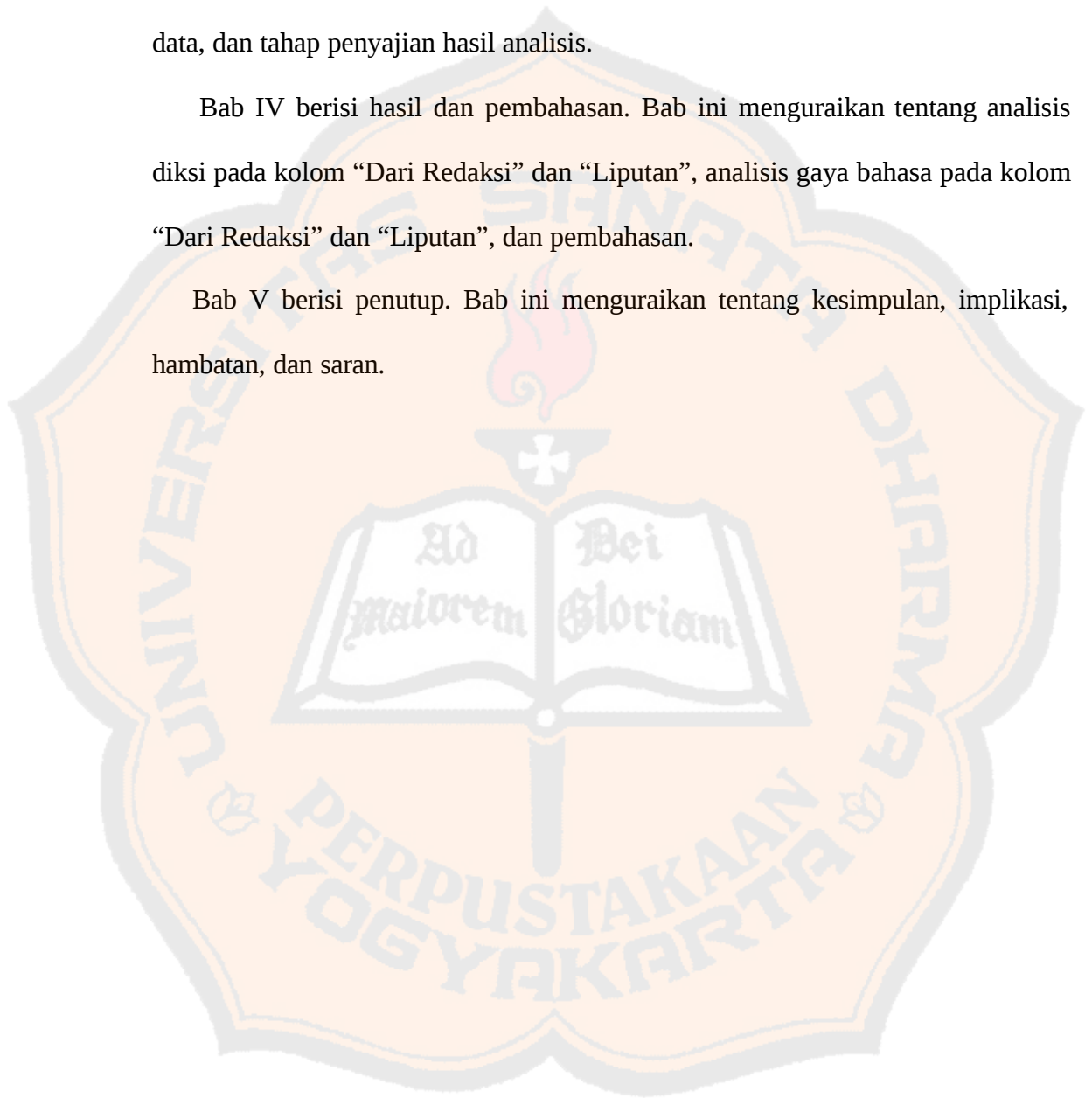
Bab I Pendahuluan, bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penyajian.

Bab II landasan teori. Bab ini menguraikan mengenai penelitian yang relevan, majalah sekolah, diksi, gaya bahasa, dan kerangka masalah.

Bab III berisi metode penelitian. Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, subjek penelitian, prosedur penelitian, tahap pengumpulan data, tahap analisis data, dan tahap penyajian hasil analisis.

Bab IV berisi hasil dan pembahasan. Bab ini menguraikan tentang analisis diksi pada kolom “Dari Redaksi” dan “Liputan”, analisis gaya bahasa pada kolom “Dari Redaksi” dan “Liputan”, dan pembahasan.

Bab V berisi penutup. Bab ini menguraikan tentang kesimpulan, implikasi, hambatan, dan saran.



BAB II

LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang hasil-hasil penelitian sejenis yang pernah ada sebelumnya dan dijabarkan pula pengertian majalah sekolah, diksi atau pilihan kata, dan gaya bahasa. Uraian tersebut digunakan sebagai landasan teori untuk menganalisis diksi dan gaya bahasa dalam Majalah Sekolah *Eksperana* SMP Bentara Wacana Muntilan khususnya kolom “Dari Redaksi” dan “Liputan”.

2.1 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang mengacu pada diksi atau pemilihan kata belum ditemukan oleh penulis, namun penelitian yang menitik beratkan pada gaya bahasa dapat ditemukan oleh penulis. Penelitian yang dilakukan oleh Suryadi (2005) berjudul *Struktur dan Gaya Bahasa dalam Wacana Personality Feature pada Harian Kompas terbitan 2003*. Temuan-temuannya adalah: Ditemukan 20 gaya bahasa yang dikelompokkan menjadi empat yaitu (1) Gaya bahasa perbandingan: Meliputi perumpamaan atau simile, personifikasi, antitesis, peritrisis, koreksio, atau epanortosis. (2) Gaya bahasa pertentangan: meliputi hiperbola, litotes, klimaks, anti klimaks. (3) Gaya bahasa pertautan: meliputi sinekdok, alusio, eufinisne, antonomasia, erotisis, ellipsis, asidenton. (4) Gaya bahasa perulangan meliputi epizukis, tautotes, anafora, epistora, epistroto, simploke, anadilopsis.

Penelitian yang dilakukan oleh Yohanita Dyah Wahyuningsih (2005) berjudul *Gaya Bahasa dalam Iklan Produk Barang Berbahasa Indonesia pada Harian Kompas edisi Februari 2005*. Temuan-temuannya sebagai berikut, gaya bahasa dibedakan berdasarkan langsung tidaknya makna meliputi: gaya bahasa hiperbola, ellipsis, personifikasi, retorik, aliterasi, polisidenton, asidenton, metonimia, asonansi, simile, epitet, dan pleonasme. Berdasarkan struktur kalimat terdiri atas, gaya bahasa repetisi, klimaks, dan antiklimaks.

Zwesty Faj Inggriani mahasiswa PBSID (2004) penelitian yang berjudul *Gaya Bahasa dalam Wacana Iklan Niaga pada Harian Kompas dan Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SLTP*. Temuannya sebagai berikut: gaya bahasa dalam wacana iklan niaga pada harian *Kompas* mengandung dua hal. Dua hal tersebut meliputi gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya meliputi: gaya bahasa hiperbola, ellipsis, personifikasi, retorik, aliterasi, polisidenton, asidenton, metonimia, asonansi, simile, epitet, dan pleonasme. Berdasarkan struktur kalimat terdiri atas gaya bahasa repetisi, klimaks, dan antiklimaks. Temuan ini sama dengan penemuan Yohanita Dyah Wahyuningsih.

Demikian pula penelitian yang mengambil data berupa wacana tulis yang dimuat dalam majalah remaja pernah ada. Penelitian itu dilakukan oleh Lucia Septy Mundy Wahyu Lestari (1998) yang meneliti tentang *Analisis Wacana Humor "Tulalit" Majalah Remaja Hai: Suatu Tinjauan Pragmatik dan Semantik*. Temuan-temuannya tidak penulis uraikan di sini karena tidak ada relevansinya dengan

penelitian ini. Penulis hanya ingin menunjukkan bahwa ada kesamaan sumber data antara penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Hal tersebut menunjukkan bahwa penelitian tentang penggunaan bahasa Indonesia dalam berbagai wacana di media cetak sudah banyak dilakukan. Obyek kajian yang berupa majalah remaja juga pernah ada namun demikian, penelitian tentang diksi dan gaya bahasa majalah sekolah sejauh pengetahuan penulis belum pernah ada, penelitian ini penting dilakukan mengingat bahwa diksi dan gaya bahasa dalam majalah sekolah memiliki kekhasan. Kekhasan itulah yang menjadikan penelitian ini menarik.

Selain karena alasan di atas, penelitian tentang diksi dan gaya bahasa dalam kolom “Dari Redaksi” dan “Liputan” majalah sekolah juga berguna untuk mengembangkan materi pengajaran bahasa dan sastra Indonesia. Selain itu, juga dapat dipergunakan dalam pengajaran ekstrakurikuler jurnalistik.

2.2 Majalah Sekolah

Margantoro (2001: 69) mengungkapkan bahwa dewasa ini muncul banyak kegiatan yang berkaitan dengan tulis-menulis atau kewartawanan, yakni pelatihan jurnalistik. Penyelenggaraan pelatihan jurnalistik memang bisa membuka cakrawala tentang jurnalistik, tetapi tidak bisa menjamin seratus persen pesertanya bisa segera menjadi wartawan. Terlebih bagi para remaja, dimulai dengan terangkat motivasi untuk menulis saja sudah merupakan awal yang bagus.

Hal ini diperkuat dengan kemunculan majalah sekolah yang akhir-akhir ini banyak bermunculan. Adanya majalah sekolah di sekolah juga dapat membangkitkan kreativitas yang mereka miliki. Ketekunan untuk berlatih terus akan menumbuhkan minat bekerja keras untuk menulis (Margantoro, 2001: 85).

Majalah sekolah juga mempunyai banyak manfaat, baik itu untuk para guru maupun siswa sendiri. Selain sebagai sarana menyalurkan kekreatifan siswa, majalah sekolah juga dapat dipergunakan sebagai sarana komunikasi yang baik antara kepala sekolah, guru, siswa maupun karyawan. Dengan demikian, relasi yang ada dalam sekolah itu dapat berjalan dengan baik dan ide-ide yang ada dapat disalurkan pada wadah yang tepat. Selain itu, majalah sekolah juga bermanfaat sebagai pengisi waktu luang, melatih kecerdasan berpikir, melatih berorganisasi dan dapat menanamkan kebiasaan membaca.

Majalah sekolah hampir sama dengan majalah dinding atau biasa kita sebut mading. Persamaan itu dapat dilihat dari manfaat, faktor pendukung, bahasa, organisasi pengelola, teknik penyajian tulisan serta kendala dan cara mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami. Majalah sekolah adalah salah satu jenis media komunikasi massa tulis yang paling sederhana (Nursisto, 1999: 1). Prinsip majalah tercermin dalam penyajiannya, baik yang berwujud tulisan, gambar, atau kombinasi keduanya. Dengan prinsip dasar bentuk kolom-kolom, berbagai hasil karya, seperti lukisan, teka-teki silang, karikatur, cerita pendek, cerita bergambar, dan sejenisnya disusun secara variatif.

Bahasa yang digunakan dalam majalah sekolah sedapat mungkin bersifat singkat, padat, jelas, dan komunikatif (Nursisto, 1999: 15). Oleh karena itu, perlu menggunakan pilihan kata yang tepat, setiap kata harus dipertimbangkan. Selain itu, bahasa dalam majalah sekolah juga harus mempunyai daya tarik bagi pembaca. Penggunaan bahasa yang khas, bersifat keseharian, agak santai atau beragam informal kadang-kadang diperlukan. Penggunaan bahasa yang terlalu resmi dalam majalah sekolah dapat menimbulkan dampak yang kurang memikat.

Pengelolaan majalah sekolah membutuhkan tim kerja yang kompak. Karena unsur yang terkait didalamnya cukup banyak maka dibutuhkan kerjasama yang baik didalamnya. Disini para siswa dapat berlatih berorganisasi diluar OSIS.

2.3 Diksi

Pilihan kata diartikan oleh beberapa orang ahli sebagai proses atau tindakan memilih kata yang tepat untuk mengungkapkan gagasan secara tepat. Keraf (1984:24) menambahkan bahwa proses pemilihan kata itu meliputi persoalan ketepatan pemakaian kata dan persoalan kesesuaian pemilihan kata. Secara singkat perbedaan keduanya diuraikan berikut ini: persoalan ketepatan pemakaian kata mempertanyakan apakah kata yang dipakai sudah tepat, sehingga tidak menimbulkan interpretasi yang berlainan antara pembicara dan pendengar atau penulis dan pembaca. Sementara itu,

persoalan kesesuaian pilihan kata mempersoalkan apakah pilihan kata dan gaya bahasa yang dipergunakan tidak merusak suasana komunikasi. Suasana komunikasi ditentukan oleh siapa yang diajak berkomunikasi, dimana dan kapan komunikasi itu berlangsung (Keraf, 1984: 102-103).

Pilihan kata yang tepat dalam penulisan majalah sekolah akan menarik minat siswa untuk membaca. Keraf (1984: 23) mengungkapkan “adalah suatu kekhilafan yang besar untuk menganggap bahwa persoalan pilihan kata adalah persoalan yang sederhana, persoalan yang tidak perlu dibicarakan atau dipelajari karena akan terjadi dengan sendirinya secara wajar pada setiap manusia”.

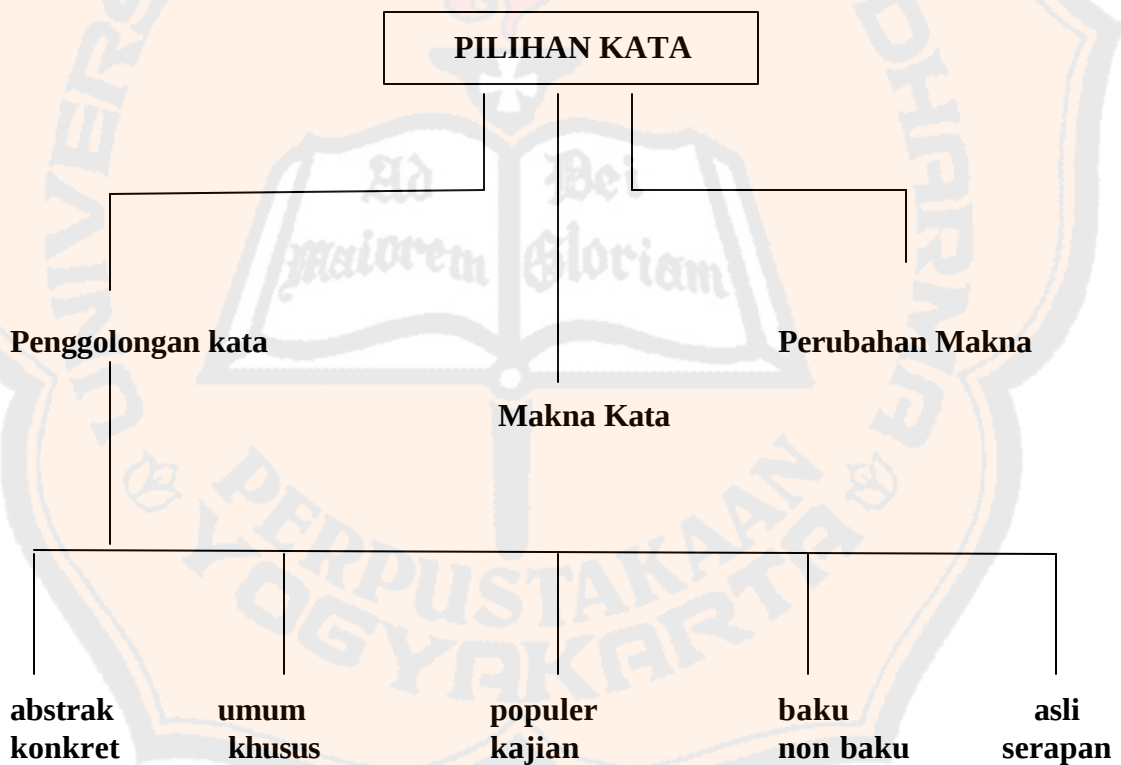
Mereka yang luas kosa katanya akan memiliki pula kemampuan yang tinggi untuk memilih setepat-tepatnya kata mana yang paling harmonis untuk mewakili maksud atau gagasannya (Keraf, 1984: 24). Seseorang akan berusaha untuk menetapkan secara cermat kata mana yang harus dipakai dalam konteks tertentu. Begitu juga dalam penulisan majalah sekolah.

Gorys Keraf dalam bukunya *Diksi dan Gaya Bahasa* menguraikan tiga kesimpulan utama mengenai diksi. Pertama, pilihan kata atau diksi mencakup pengertian kata-kata mana yang dipakai untuk menyampaikan suatu gagasan. Kedua, pilihan kata atau diksi adalah kemampuan membedakan secara tepat nuansa-nuansa makna dari gagasan yang ingin disampaikan, dan memampukan untuk menemukan bentuk yang sesuai dengan situasi. Ketiga, pilihan kata yang tepat dan sesuai hanya

dimungkinkan oleh penguasaan sejumlah besar kosa kata atau perbendaharaan kata bahasa itu.

Soejito (1988) dalam bukunya yang berjudul *Kosa Kata Bahasa Indonesia* membagi pilihan kata menjadi tiga bagian sebagai berikut:

Skema 1 mengenai pilihan kata menurut Soejito (1988)



a. Penggolongan Kata

Dalam kaitannya dengan pilihan kata, menurut Soejito (1988: 39) kosa kata bahasa Indonesia dapat digolongkan sebagai berikut.

1) Kata Abstrak dan Kata Konkret

Kata abstrak adalah kata yang mempunyai rujukan berupa konsep/pengertian. Kata konkret adalah kata yang mempunyai rujukan berupa objek yang dapat dicerap oleh pancaindera (dilihat, diraba, dirasakan, didengarkan, atau dicium), (Soejito, 1988: 39).

Contoh:

Absrak	Kongkret
kemakmuran	sandang, pangan rumah
kerajinan	bekerja, belajar membaca
kemajuan	membuat rumah, mendirikan pabrik, membuat jalan
demokrasi	bermusyawarah, berunding
kaya	banyak uang, mobil, sawah, rumah

2) Kata Umum dan Kata Khusus

Kata umum adalah kata yang luas ruang lingkupnya dan mencakup banyak hal. Kata khusus adalah kata yang sempit atau terbatas ruang lingkupnya (Soejito, 1988: 41).

Contoh:

Umum	Khusus
melihat	menonton, menatap, memandang
besar	raya, agung, akbar, makro
jatuh	roboh, rebah, runtuh, ambruk
cepat	deras, kencang, laju, lekas
memotong	menebang, memangkas, membelah

3) Kata Populer dan Kata Kajian

Kata populer adalah kata yang dikenal dan dipakai oleh semua lapisan masyarakat dalam komunikasi sehari-hari. Kata kajian adalah kata yang dikenal dan dipakai oleh para ilmuwan/kaum terpelajar dalam karya-karya ilmiah. Kata kajian itu banyak yang diserap dari bahasa asing atau daerah (Soejito, 1988: 43).

Contoh:

Populer	Kajian
mudah	kemudahan
batas	batasan, definisi
timbul	timbulan, relief
kelesuan	resesi
keluar	keluaran

contoh	sample
rancangan	desain
penilaian	evaluasi
pembaharuan	inovasi

4) Kata Baku dan Kata Nonbaku

Kata baku adalah kata yang mengikuti kaidah atau ragam bahasa yang telah ditentukan/dilazimkan. Kata nonbaku ialah kata yang tidak mengikuti kaidah/ragam bahasa yang telah ditentukan/dilazimkan (Soejito, 1988: 44).

Contoh:

Baku	Nonbaku
senin	senen
kemarin	kemaren
kaidah	kaedah
kamis	kemis
metode	metoda
rabu	rebo
lubang	lobang
berjuang	berjoang
anggota	anggauta

5) Kata Asli dan Kata Serapan

Kata asli adalah kata yang berasal dari bahasa kita sendiri.

Kata serapan adalah kata yang berasal (diserap) dari bahasa daerah atau asing (Soejito, 1988: 47).

b. Makna Kata

Yang dimaksud dengan makna ialah hubungan antara bentuk dan barang (hal) yang diacunnnya (Soejito, 1988: 51). Ada bermacam-macam makna, diantaranya:

- 1) makna leksikal dan makna gramatikal,
- 2) makna denotatif dan makankonotatif,
- 3) makna lugas dan makana kiasan,
- 4) makna kontekstual.

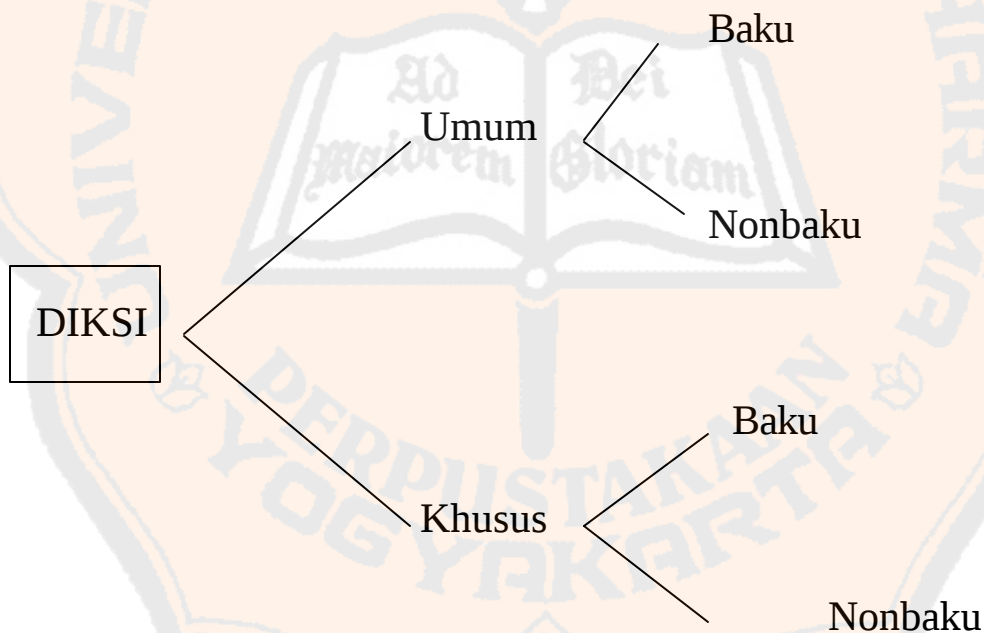
c. Perubahan Makna

Menurut Soejito (1988: 64), perubahan makna dapat disebabkan oleh:

- 1) peristiwa ketatabahasaannya,
- 2) perubahan waktu,
- 3) perbedaan tempat,
- 4) perbedaan lingkungan, dan
- 5) perubahan konotasi.

Dalam penelitian ini dalam kaitannya dengan diksi atau pilihan kata, peneliti hanya akan membahas tentang penggolongan kata umum dan kata khusus serta kata baku dan kata nonbaku. Penggolongan tersebut dirangkum menjadi kata umum-baku, kata umum-nonbaku, kata khusus-baku, dan kata khusus-nonbaku sesuai dengan logika kebahasaan. Secara lebih jelas akan dijabarkan dalam skema berikut ini.

Skema 2 mengenai diksi disesuaikan dengan logika kebahasaan



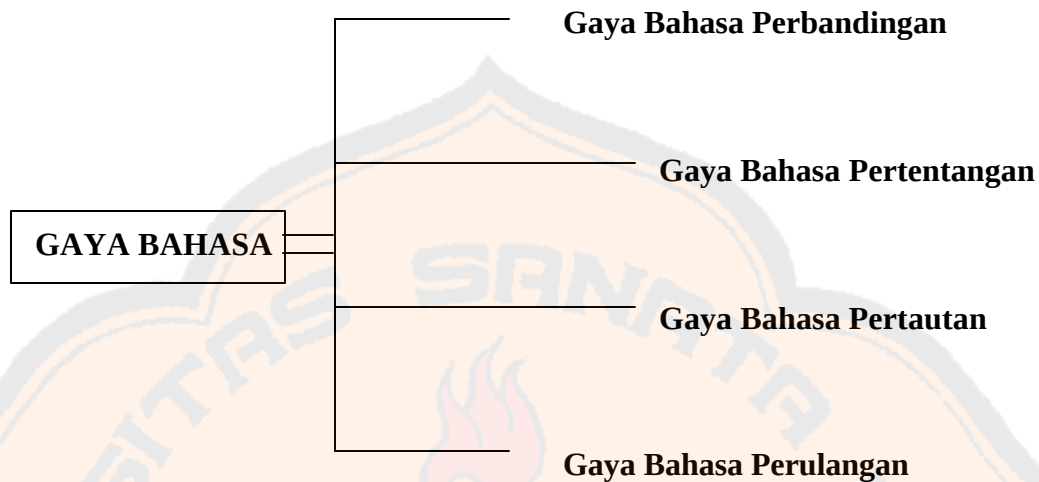
2.4 Gaya Bahasa

Gaya bahasa sering pula disebut majas. Majas adalah bahasa kias, bahasa yang dipergunakan untuk menciptakan efek tertentu (Kosasih, 2004: 40). Gaya bahasa

dalam ilmu retorika dikenal dengan istilah *style*. Kata *style* diturunkan dari kata latin *stilus*, yaitu semacam alat untuk menulis lempengan lilin (Keraf, 1984: 112). Sedangkan menurut Tarigan (1985:5) gaya bahasa adalah bahasa indah yang dipergunakan untuk meningkatkan efek dengan jalan memperkenalkan serta memperbandingkan suatu benda atau hal tertentu dengan benda atau hal lain yang lebih umum. Gaya bahasa mempengaruhi keindahan dalam menulis, tetapi kemudian gaya bahasa berubah menjadi kemampuan dan keahlian untuk menulis atau mempergunakan kata-kata secara indah. Soejito (1988) menegaskan bahwa majas adalah bahasa berkias yang dapat menghidupkan/meningkatkan efek dan menimbulkan konotasi tertentu.

Dalam perkembangannya gaya bahasa menjadi masalah atau bagian dari diksi atau pilihan kata yang mempersoalkan cocok tidaknya pemakaian kata, frasa atau klausa tertentu untuk menghadapi situasi tertentu. Persoalan gaya bahasa meliputi semua hirarki kebahasaan: pilihan kata secara individual, frasa, klausa, dan kalimat, bahkan mencakup pula sebuah wacana secara keseluruhan (Keraf, 1984: 112). Gaya bahasa memungkinkan kita dapat menilai pribadi, watak, dan kemampuan seseorang dalam mempergunakan bahasa. Semakin baik gaya bahasanya, semakin baik pula penilaian orang terhadapnya.

Skema 3 penggolongan gaya bahasa menurut Tarigan (1985)

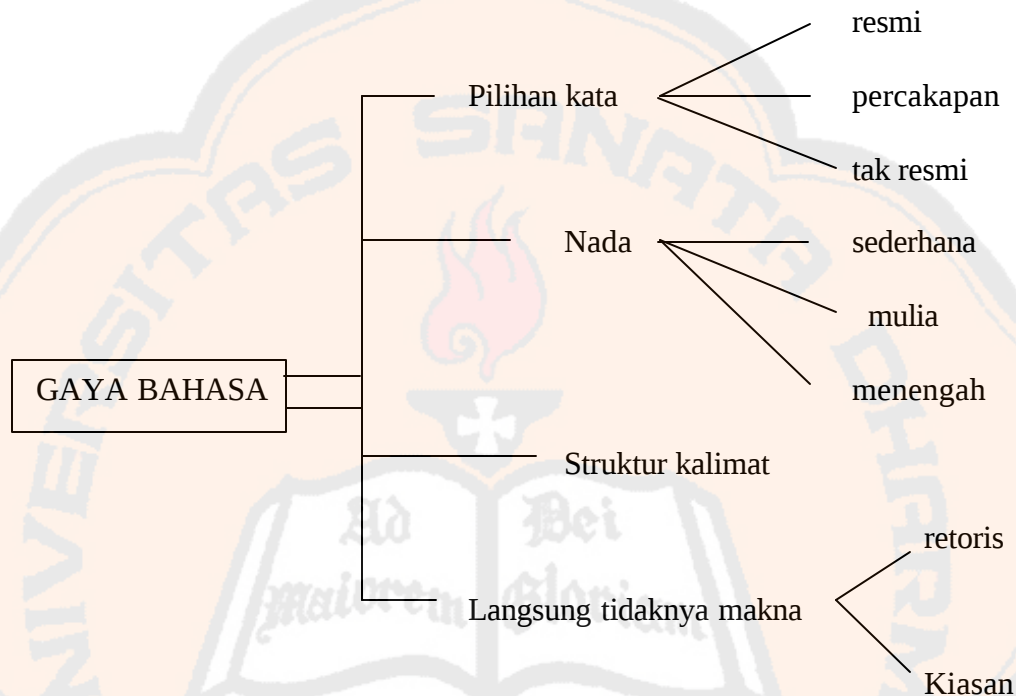


Tarigan (1985) membagi gaya bahasa menjadi lima golongan yaitu gaya bahasa perbandingan, gaya bahasa pertentangan, gaya bahasa pertautan dan gaya bahasa perulangan. Gaya bahasa perbandingan meliputi perumpamaan, metafora, personifikasi, depersonifikasi, alegori, anthitesis, pleonasme dan tautologi, perifikasi, antisipasi atau prolepsis, dan yang terakhir koreksio atau epanortesis (Tarigan, 1985: 9-34).

Gaya bahasa pertentangan meliputi hiperbola, litotes, ironi, oksimoron, paronomasia, paralipsis, zeugma dan silepsis, setire, inuendo, antifrasis, paradoks, klimaks, antiklimaks, apostrof, anostrof atau inversi, apofasis atau peterisio, histeron proteron, hipalase, sinisme, dan sarkasme (Tarigan, 1985: 55-92). Gaya bahasa pertautan meliputi metonimia, sinekdoke, alusi, eufimisme, eponim, epitet, antonomasia, erotesis, paralelisme, elipsis, gradasi, asindenton, dan polisidenton (Tarigan, 1985: 122-143). Gaya bahasa perulangan meliputi aliterasi, asonansi,

antanaklasis, kiasmus, epizeukis, tautotes, anafora, epistrofa, simplotke, mesodiplosis, epanalepsis dan anadilopsis (Tarigan, 1985: 181-203).

Skema 4 penggolongan gaya bahasa menurut Keraf (2006)



Dalam bukunya *Diksi Dan Gaya Bahasa* Keraf (2006: 115) mengatakan bahwa gaya bahasa dapat ditinjau dari bermacam-macam sudut pandangan. Oleh sebab itu, sulit diperoleh kata sepakat mengenai suatu pembagian yang bersifat menyeluruh dan dapat diterima oleh semua pihak. Pandangan-pandangan atau pendapat-pendapat tentang gaya bahasa sejauh ini sekurang-kurangnya dapat dibedakan menjadi dua. Pertama, dilihat dari segi non bahasa. Kedua dilihat dari segi bahasanya sendiri.

Dari segi nonbahasa Aristoteles dalam Keraf (2006: 115-116) mengemukakan bahwa gaya bahasa dibagi atas tujuh pokok yaitu, berdasarkan pengarang,

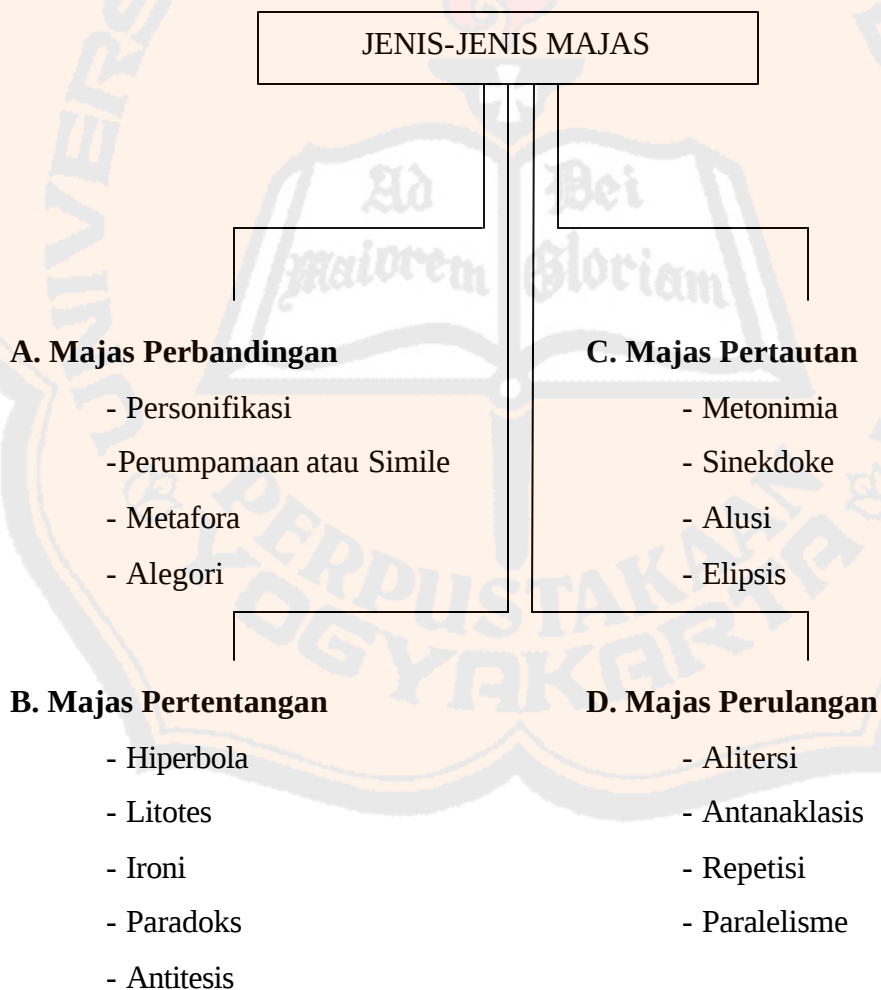
berdasarkan masa, berdasarkan medium, berdasarkan subjek, berdasarkan tempat, berdasarkan hadirin, dan berdasarkan tujuan. Analisa atas sebuah karangan dapat dilihat dari ketujuh macam jenis gaya tersebut.

Berdasarkan segi bahasa maka gaya bahasa dapat dibedakan berdasarkan titik tolak unsur bahasa yang dipergunakan yaitu, gaya bahasa berdasarkan pilihan kata, gaya bahasa berdasarkan nada yang terkandung dalam wacana, gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat, dan gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna (Keraf, 2006:116-117). Gaya bahasa berdasarkan pilihan kata dibedakan menjadi dua yaitu gaya bahasa resmi dan gaya bahasa tak resmi (Keraf, 2006:117). Berdasarkan pilihan kata, gaya bahasa mempersoalkan kata mana yang paling tepat dan sesuai untuk posisi tertentu dalam kalimat, serta tepat tidaknya penggunaan kata-kata dilihat dari lapisan pemakaian bahasa dalam masyarakat.

Gaya bahasa berdasarkan nada didasarkan pada sugesti yang dipancarkan dari rangkaian kata-kata yang terdapat dalam sebuah wacana (Keraf, 2006:121). Gaya bahasa menurut nada dibagi menjadi tiga, yaitu: gaya sederhana, gaya mulia dan bertenaga, dan gaya menengah. Sedangkan gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat dibagi menjadi, klimaks, antiklimaks, paralelisme, antitesis dan repetisi (Keraf, 2006:124-127). Yang terakhir gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna, dibagi menjadi dua yaitu, gaya bahasa retorik yang meliputi aliterasi, asonansi, anastrof, apofosis atau preterisio, apostrof, asindenton, polisidenton, kiasmus, elipsis, eufimismus, litotes, histeron proteron, pleonasme dan tautologi, perifrasis, prolepsis

atau antisipasi, erotesis atau pertanyaan retorik, silepsis dan zeugma, koreksio atau epaortesis, hiperbol, paradoks, oksimoron dan gaya bahasa kiasan yang meliputi persamaan atau simile, metafora, alegori, parabel dan fabel, personifikasi atau prosopoeia, alusi, eponim, epitet, sinekdoke, metonimia, antonomasia, hipalase, ironi, sinisme dan sarkasme, satire, inuendo, antifrasis, pun dan paronomasia (Keraf, 2006: 129-145)

Skema 4 mengenai jenis-jenis majas menurut Kosasih (2004)



Dalam bukunya *Bimbingan Pemantapan Bahasa Indonesia* Kosasih (2004) menjabarkan macam-macam majas atau gaya bahasa sebagai berikut:

A. Majas Perbandingan

Ada beberapa bentuk majas perbandingan. Bentuk-bentuk majas perbandingan akan diuraikan dibawah ini.

1. Personifikasi adalah majas yang membandingkan benda-benda tidak bernyawa seolah-olah memiliki sifat seperti manusia.
2. Perumpamaan atau Simile adalah majas yang membandingkan dua hal yang pada hakikatnya berdeda, tetapi sengaja dianggap sama. Majas ini ditandai oleh kata pembanding seperti *bagai*, *bak*, *semisal*, *seperti*, *serupa*, dan kata pembanding lainnya.
3. Metafora adalah majas perbandingan yang diungkapkan secara singkat dan padat. Bedanya dengan simile, metafora tidak menggunakan kata-kata pembanding.
4. Alegori adalah majas yang mempertautkan satu hal atau kejadian dengan kejadian lain dalam satu kesatuan utuh.

B. Majas Pertentangan

Ada beberapa bentuk majas pertentangan. Bentuk-bentuk majas pertentangan akan diuraikan dibawah ini.

1. Hiperbola adalah majas yang mengandung pernyataan yang berlebih-lebihan dengan maksud untuk memperhebat serta meningkatkan kesan dan pengaruhnya.
2. Litotes adalah majas yang mengurangi, mengecil-ngecilkan kenyataan yang sebenarnya. Tujuannya adalah merendahkan diri.
3. Ironi adalah majas menatakan makna yang bertentangan dengan maksud untuk menyindir atau memperolok-olok.
4. Paradoks adalah majas yang antar bagian-bagiannya menyatakan sesuatu yang bertentangan.
5. Antitesis adalah majas pertentangan yang menggunakan paduan kata yang berlawanan arti.

C. Majas Pertautan

Ada beberapa bentuk majas pertautan. Bentuk-bentuk majas pertautan akan diuraikan dibawah ini.

1. Metonimia adalah majas yang memakai nama ciri atau nama hal yang ditautkan dengan nama orang, barang, atau hal lainnya sebagai penggantinya. Kita dapat menyebut pencipta atau

pembuatnya jika yang kita maksudkan adalah ciptaan atau buatan.

Bisa pula disebut bahan barang yang dimaksud.

2. Sinekdoke adalah majas yang menyebutkan nama bagian sebagai pengganti nama keseluruhannya, atau pun sebaliknya.
3. Alusi adalah majas yang menunjuk secara tidak langsung pada tokoh atau peristiwa yang sudah diketahui bersama.
4. Elipsis adalah majas yang di dalamnya terdapat penghilangan kata atau bagian kalimat.

D. Majas Perulangan

Ada beberapa bentuk majas perulangan. Bentuk-bentuk majas perulangan akan diuraikan dibawah ini.

1. Aliterasi adalah majas yang memanfaatkan kata-kata yang permulaannya sama bunyinya.
2. Antanaklasis adalah majas yang mengandung ulangan kata yang sama dengan makna yang berbeda.
3. Repetisi adalah majas perulangan kata sebagai penegasan yang diranut dalam baris yang sama.
4. Paralelisme adalah majas perulangan kata yang disusun dalam baris yang berbeda.

2.5 Ketentuan penulisan berita

Seorang penulis berita harus mengerti dengan tepat apa yang akan ditulis. Dalam membuat berita yang ditulis seorang reporter harus mengikuti pola-pola tertentu agar berita itu mudah dibaca dan cepat dapat dipahami oleh pembaca. Setiap jenis berita mempunyai kriteria yang berbeda dalam penulisan maupun penyajiannya. Dalam penelitian ini dipergunakan dua jenis berita yaitu "Dari Redaksi" dan "Liputan".

1. Kriteria Penulisan Kolom "Dari Redaksi"

Kolom "Dari Redaksi" dapat pula disebut kolom "Editorial". Suatu halaman editorial dapat dibuat menarik. Seluruh halaman editorial haruslah diatur sedemikian rupa. Editorial yang baik mengupas judul berita yang sedang hangat dan menarik pembaca tentang isi yang disuguhkan dalam majalah tersebut. Berikut ini adalah langkah-langkah menulis editorial menurut Tambunan (1970: 42)

- a. Membuat judul menurut selera dan situasi pada saat majalah diterbitkan.
- b. Mengumpulkan semua fakta.
- c. Menentukan bagaimana cara menyampaikan ide.
- d. Memperhitungkan setiap kata. Kata-kata dalam editorial hendaknya singkat, pasti dan menghindari kata ganti diri tunggal.

- e. Membuat pembaca berpikir. Sasaran utama editorial adalah untuk membuat pembaca berpikir dan bertindak untuk dirinya sendiri atau orang lain.
- f. Menulis satu headline yang berkata, “Bacalah!”. Tujuannya adalah untuk menarik para pembaca dan membujuk mereka supaya membaca isis ulasan dalam editorial itu.

2. Kriteria Penulisan Kolom “Liputan”

Liputan adalah ringkasan berita dari suatu kejadian. Jadi seseorang reporter harus mampu menulis kejadian yang diliputnya agar mudah dipahami pembaca. Struktur dasar penulisan berita adalah piramida terbalik. Yang ditulis adalah klimaks berita itu, baru kemudian menyusul informasi lainnya yang mendukung berita itu (Tambunan, 1970:22). Struktur inilah yang dipergunakan seorang wartawan untuk menyusun sebuah berita.

Membuat sebuah berita tidaklah mudah. Ada beberapa elemen penting yang perlu diperhatikan. Menurut Tambunan (1970: 19) elemen-elemen berita itu adalah (1) hal yang bersifat baru terjadi (2) hal yang dekat (3) konsekuensi atau akibat (4) keadaan atau situasi penting (5) drama, unsur kebimbangan, bersifat rahasia (6) komedi (7) sesuatu yang aneh (8) petentangan atau *conflict* (9) emosi (10) yang sedang berkembang.

2.6 Kerangka Masalah

Penelitian mengenai diksi dan gaya bahasa dalam kolom “Dari Redaksi” dan “Liputan” SMP Bentara Wacana ini khususnya dalam pembahasan diksi mengkhususkan diri pada penggolongan kata yaitu kata umum dan kata khusus serta kata baku dan kata nonbaku yang ternagkum dalam kata umum-baku, kata umum-nonbaku, kata khusus-baku, dan kata khusus-nonbaku sesuai dengan logika kebahasaan. Mengingat ada banyak macam gaya bahasa yang dikemukakan oleh beberapa ahli maka dalam pembahasan mengenai gaya bahasa peneliti mempergunakan gaya bahasa menurut Kosasih (2004). Hal ini disesuaikan dengan kurikulum yang dipergunakan oleh sekolah menengah pertama.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2007: 6).

Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, karena penelitian ini dilakukan berdasar fakta yang ada, berupa pemerian bahasa tanpa mempertimbangkan benar salahnya penggunaan bahasa oleh penuturnya (Sudaryanto, 1993: 62). Penelitian deskriptif menggambarkan secara sistematis kenyataan – kenyataan dan sifat populasi tertentu secara faktual dan teliti.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan diksi dan gaya bahasa kolom “Dari Redaksi” dan “Liputan” Majalah Sekolah *Eksperana* SMP Bentara Wacana Muntilan. Pendeskripsian tersebut berdasar pada data yang berupa wacana “Dari Redaksi” dan “Liputan” Majalah Sekolah *Eksperana* yang sudah menerbitkan empat edisi.

3.2 Prosedur Penelitian

Setiap penelitian linguistik melalui tiga tahap strategis, yaitu tahap pengumpulan data, tahap analisis data, dan tahap pemaparan hasil analisis data. Tahap pengumpulan data ialah tahap mengumpulkan data dan menatanya secara sistematis sesuai kepentingannya. Tahap ini dapat dikatakan selesai jika data sudah tertulis dan tertata pada kartu data. Tahap analisis data, yaitu menemukan identifikasi dan kaidah pada data. Tahap pemaparan hasil, yaitu tersaji kaidah dan identifikasi yang ditemukan dalam bentuk laporan penelitian (Sudaryanto 1986 : 57-59)

3.3 Data Penelitian

Peneliti tertarik untuk meneliti sebuah majalah sekolah dalam aspek kebahasaannya. Hal ini dikhususkan pada diksi dan gaya bahasa yang dipergunakan dalam kolom “Dari Redaksi” dan “Liputan” Majalah Sekolah *Eksperana* SMP Bentara Wacana Muntilan

Data penelitian ini meliputi objek penelitian dan konteks. Objek penelitian tersebut berupa diksi dan gaya bahasa. Konteksnya adalah paragraf dari kolom “Dari Redaksi” dan “Liputan” majalah sekolah *Eksperana* SMP Bentara Wacana Muntilan yang berupa kata-kata dan kalimat yang mengandung Diksi dan Gaya Bahasa.

Sebagai majalah sekolah *Eksperana* diterima dengan baik oleh para siswanya maupun para guru. Selain dapat menumbuhkan daya kreatif siswa dapat pula sebagai

sarana komunikasi dalam sekolah tersebut, Sekolah juga memfasilitasi segala keperluan penerbitan majalah sekolah ini. Majalah ini akan sangat menarik untuk diteliti.

3.4 Tahap Pengumpulan Data

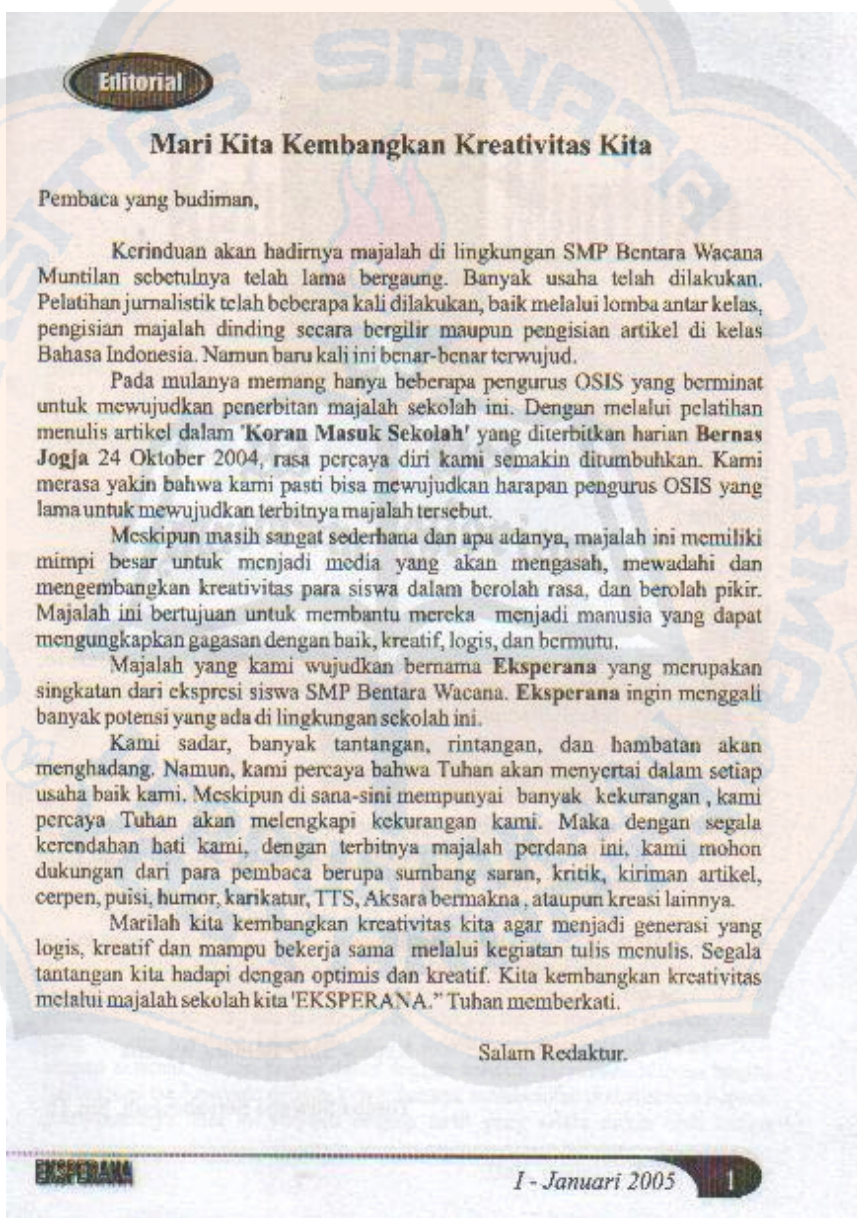
Metode yang digunakan pada tahap pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode simak. Metode pengumpulan data dengan cara menyimak penggunaan bahasa (Sudaryanto, 1986: 2). Teknik yang digunakan dalam metode simak yaitu teknik catat.

Penerapan metode simak yaitu dengan menyimak struktur wacana, diksi atau pilihan kata, dan gaya bahasa dalam kolom “Dari Redaksi” dan “Liputan” Majalah Sekolah *Eksperana* SMP Bentara Wacana Muntilan. Penggunaan bahasa yang teliti berupa kalimat dan kata-kata pada kolom “Dari Redaksi” dan “Liputan” yang sudah diterbitkan selama ini yaitu empat edisi. Jadi, penyimakan dilakukan dengan mencermati diksi dan gaya bahasa yang dipergunakan dalam kolom “Dari Redaksi” dan “Liputan” Majalah Sekolah *Eksperana* SMP Bentara Wacana Muntilan. Setelah itu, dilakukan pencatatan data-data yang diperlukan.

Langkah pencatatan data yang pertama menggunakan alat berupa gunting, lem, dan kertas. Data tersebut berupa wacana dari kolom “Dari Redaksi” dan “Liputan” majalah sekolah *Eksperana* SMP Bentara Wacana Muntilan. Cara pencatatannya sebagai berikut. Awalnya wacana yang ada digunting, kemudian

wacana tersebut ditempelkan pada kartu data yang disediakan serta diberi keterangan dibawahnya berupa nomer dan bulan terbit majalah tersebut.

Contoh (01) di bawah ini adalah contoh pencatatan data.



Langkah pencatatan data selanjutnya menggunakan komputer. Setelah data diperoleh dari SMP Bentara Wacana Muntilan, data tersebut diklasifikasikan sesuai tanggal terbitnya dari yang awal sampai yang terbaru. Setelah dibaca keseluruhan isi kemudian mulai dilakukan pencatatan, yaitu dengan mengetik semua data “Dari Redaksi” dan “Liputan” sesuai dengan tanggal terbit majalah. Kemudian, dibuat kolom untuk setiap kalimat. Supaya lebih jelas dan memudahkan data tersebut ditulis dengan kode-kode yang telah ditentukan. Setiap kalimat yang telah dicatat kemudian dianalisis diksi dan gaya bahasanya dan ditulis disamping. Contoh pencatatan data yang berupa kalimat dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 1

Majalah I. kolom “Dari Redaksi”

KALIMAT	DIKSI (A)	GAYA BAHASA (B)
Kerinduan akan hadirnya majalah di lingkungan SMP Bentara Wacana Muntilan sebetulnya telah lama bergaung.		
Banyak usaha telah dilakukan.		
Pelatihan jurnalistik telah beberapa kali dilakukan, baik melalui lomba antar kelas, pengisian majalah dinding secara bergilir maupun pengisian artikel di kelas Bahasa Indonesia.		
Namun baru kali ni benar-benar terwujud		

Pencatatan dilakukan sampai semua kalimat yang ada dalam wacana tersebut habis. Pencatatan itu juga disertai nomor majalah dan jenis kolomnya.

Di sebelah kalimat yang telah dicatat, diberi catatan yang berisi pilihan kata dan gaya bahasa yang dipergunakan (jika menggunakan gaya bahasa). Untuk lebih memperjelas dan mempermudah analisis dipergunakan kode-kode tertentu yaitu A untuk diksi, B untuk gaya bahasa, I untuk majalah pertama, II untuk majalah kedua, III untuk majalah ketiga, IV untuk majalah keempat dan urutan nomor dari nomor 1 sampai seterusnya untuk data yang ditemukan. Untuk temuan diksi dijabarkan a untuk kata umum-baku, b untuk kata umum-nonbaku, c untuk kata khusus-baku, dan d untuk kata khusus-nonbaku. Dalam penyajian kalimat digunakan kode x untuk kolom “Dari Redaksi” dan y untuk kolom “Gaya Bahasa”. Untuk kolom liputan dibagi menjadi y1 untuk liputan I, y2 untuk liputan II dan y3 untuk liputan III.

Pencatatan analisis dapat dicontohkan sebagai berikut:

Tabel 2

Majalah I. kolom “Dari Redaksi”

KALIMAT	DIKSI (A)	GAYA BAHASA (B)
Kerinduan akan hadirnya majalah di lingkungan SMP Bentara Wacana Muntiran sebetulnya telah lama bergaung	Umum-baku: kerinduan, hadirnya, majalah, sebetulnya, telah, lama, bergaung (A. I.a. 1) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: lingkungan (A. I. c. 1) Khusus-nonbaku: -	Personifikasi (B. I.1)
Banyak usaha telah dilakukan.	Umum-baku: banyak, telah, usaha, dilakukan	-

	(A. I. a. 2) Umum-nonbaku: - Khusus-Baku: - Khusus-nonbaku: -	
--	--	--

3.5 Tahap Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan metode agih. Metode agih adalah metode analisis data yang alat penentunya adalah bagian dari bahasa yang bersangkutan (Sudaryanto, 1993: 15). Metode agih dilakukan dengan teknik Bagi Unsur Langsung (BUL) sebagai teknik dasarnya. Caranya dengan membagi satuan lingual pada data menjadi beberapa bagian lebih kecil. Alat penentunya berupa jeda, baik jeda yang silabik atau sendi maupun yang sintaktik atau ruas (Sudaryanto, 1993: 31).

Bertolak dari penggunaan teknik dasar Bagi Unsur Langsung (BUL) yang menghasilkan unsur-unsur itu kemudian dilanjutkan dengan penerapan teknik-teknik lanjutannya. Teknik lanjutan yang digunakan adalah teknik ganti. Penerapan unsur satuan lingual data sehingga menghasilkan tuturan yang salah satu atau beberapa unsurnya berbeda dengan yang ada pada satuan lingual data (Sudaryanto, 1993: 48).

Dapat disimpulkan bahwa wacana dalam kolom “Dari Redaksi” dan “Liputan” majalah sekolah *Eksperana* SMP Bentara Wacana Muntinan berdasarkan isinya termasuk wacana deskripsi sekaligus persuasi. Dikatakan berjenis deskripsi karena berisi penggambaran isi majalah. Dikatakan berjenis persuasi karena dibalik penggambaran tersebut uraian itu sebenarnya digunakan untuk mengajak agar pembaca membaca isi majalah.

3.6 Tahap Penyajian Hasil Analisis

Setelah tahap analisis data, tahap selanjutnya adalah tahap penyajian hasil analisis. Hasil analisis data ini akan menggunakan metode informal. Metode informal adalah metode penyajian hasil analisis data dengan menggunakan kata-kata biasa, artinya penyajian hasil analisis tidak menggunakan rumus, lambang-lambang atau diagram (Sudaryanto, 1993: 145). Hasil analisis dijelaskan secara rinci melalui uraian.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab berikut ini berisi dua bagian yaitu bagian analisis diksi kolom “Dari Redaksi” dan “Liputan” serta analisis gaya bahasa kolom “Dari Redaksi” dan “Liputan” dalam Majalah Sekolah *Eksperana* SMP Bentara Wacana Muntilan. Analisis ini dilakukan dengan melihat hasil penemuan berupa kata umum dan khusus serta kata baku dan nonbaku dan gaya bahasa yang dipergunakan dalam kolom “Dari Redaksi” dan “Liputan” Majalah Sekolah *Eksperana* SMP Bentara Wacana Muntilan.

Hasil analisis tersebut akan diuraikan pada subbab 4.1 untuk analisis diksi dan subbab 4.2 untuk analisis gaya bahasa subbab 4.3 untuk pembahasan.

4.1 Analisis Diksi Kolom “Dari Redaksi” dan “Liputan”

Kolom “Dari Redaksi” dan “Liputan” adalah sebuah wacana yang selalu ada pada setiap edisi Majalah Sekolah *Eksperana* SMP Bentara Wacana Muntilan. Kolom “Dari Redaksi” berfungsi sebagai pengantar edisi majalah yang bersangkutan, dan sebagai media komunikasi dari redaksi kepada pembaca. Kolom “Liputan” berisi tentang laporan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh SMP Bentara wacana sebagai sekolah yang menerbitkan majalah tersebut.

Hasil analisis diksi kolom “Dari Redaksi” dan “Liputan” dapat dilihat dalam tabel berikut ini. Dalam kolom yang akan disajikan, dituliskan berapa banyak temuan

tentang diksi dalam setiap majalah. Diksi yang dimaksud meliputi kata umum-baku, kata umum-nonbaku, kata khusus-baku dan kata khusus nonbaku.

Tabel 3

Diksi

Jenis diksi	Majalah I	Majalah II	Majalah III	Majalah IV
Umum-baku	66 data	85 data	58 data	131 data
Umum-nonbaku	29 data	34 data	14 data	34 data
Khusus-baku	41 data	49 data	44 data	78 data
Khusus-nonbaku	10 data	4 data	22 data	25 data

Secara khusus analisis mengenai diksi dalam kolom “Dari Redaksi” dan “Liputan” pada Majalah Sekolah *Eksperana* SMP Bentara Wacana Muntilan akan dibahas dibawah ini. Unsur diksi yang diteliti meliputi. kata umum-baku, kata umum-nonbaku, kata khusus-baku dan kata khusus-nonbaku.

Hasil analisis secara lengkap akan diuraikan di bawah ini.

4.1.1 Hasil Analisis Kata Umum-Baku dan Umum-Nonbaku

Wacana dalam kolom “Dari Redaksi” dan “Liputan” pada Majalah Sekolah *Eksperana* SMP Bentara Wacana Muntilan mengandung kata umum-baku dan kata umum-nonbaku. Kata - kata tersebut dapat dilihat secara jelas dengan melihat topik apa yang dibahas dalam setiap wacana yang diteliti.

Kata umum-baku dan umum-nonbaku dapat kita lihat dari topik apa yang dibahas dalam wacana yang bersangkutan. Sebagai contoh diambil salah satu wacana dengan judul “ENJOY D’BASKET BALL GAME” pada majalah ke III. Wacana yang dibahas adalah mengenai pertandingan bola basket. Kata-kata umum-baku yang ditemukan dalam kalimat dalam kolom “Liputan” dengan judul “ENJOY D’BASKET BALL GAME” pada majalah ke III ini antara lain kata tanggal, pertandingan, latihan, lawan, pemain dan kalimat-kalimat yang lain. Kata-kata tersebut termasuk kata umum karena dianggap bahwa setiap orang yang membaca artikel tersebut sudah cukup tahu arti dari kata-kata tersebut dan penulisannya sesuai dengan ejaan yang disempurnakan.. Oleh karena itu kata-kata tersebut digolongkan dalam kata umum-baku.

Sedangkan kata umum-nonbaku yang ditemukan dalam wacana tersebut antara lain kata: sengit, lagi, langsung, tipis, terus, malah, separuh, kaget. Kata-kata tersebut digolongkan dalam kata umum-nonbaku karena selain kata tersebut dapat dimengerti dengan mudah oleh pembaca juga karena adanya pengaruh dari bahasa jawa. Dalam hal ini SMP Bentara Wacana terletak di Kota Muntilan Jawa Tengah dan menggunakan bahasa jawa. Kata umum-nonbaku yang diserap dari bahasa jawa antara lain kata malah, separuh, kaget, dan aku. Kata-kata tersebut dapat kita jumpai dalam bahasa jawa. Secara lebih dalam pengolongan kata umum-baku dan kata umum-nonbaku dapat dicermati pada table diatas. Hasil penelitian secara menyeluruh dapat dilihat dalam lampiran.

4.1.2 Hasil Analisis Kata Khusus-Baku dan Khusus-Nonbaku

Wacana dalam kolom “Dari Redaksi” dan “Liputan” pada Majalah Sekolah *Eksperana* SMP Bentara Wacana Muntilan mengandung kata Khusus-baku dan kata khusus-nonbaku. Hal ini dapat dilihat dari kata-kata gaul yang sering dipergunakan penulis dalam menyusun wacana tersebut.

Kata khusus-baku yang ditemukan dalam artikel yang telah diteliti antara lain kata: edisi, tim, turnamen, SMP, februari. Kata-kata tersebut termasuk kata khusus dalam pertandingan basket. Penulisan kata-kata tersebut juga sesuai dengan ejaan yang berlaku. Jadi kata-kata tersebut digolongkan dalam kata khusus-baku.

Sedangkan, kata khusus-nonbaku yang ditemukan dalam wacana tersebut antara lain; POPDA, tim, *scor*, *semi final*, *final*, *quarter*, *foul out*, *center*. Kata-kata tersebut adalah kata-kata khusus dalam pertandingan bola basket. Orang yang tidak tahu menahu tentang permainan basket pasti tidak akan mengetahui tentang kata-kata yang tersebut. Penulisan kata tersebut juga tidak sesuai dengan ejaan yang disempurnakan. Hasil penelitian secara menyeluruh dapat dilihat dalam lampiran

4.2 Analisis Gaya Bahasa kolom “Dari Redaksi” dan “Liputan”

Bahasa Indonesia jurnalistik sama dengan Bahasa Indonesia pada umumnya. Untuk menarik pembaca, sebuah wacana harus dipancing dengan kata-kata dan kalimat yang eksresif. Kata-kata ekspresif tersebut dapat berupa gaya bahasa atau majas. Tentu saja gaya bahasa tersebut hendaknya tidak mengurangi kejelasan dalam

penyampaian informasi dan tidak melanggar prinsip-prinsip penulisan berita yang berlaku.

Analisis Gaya Bahasa pada kolom “dari Redaksi” dan “Liputan” Majalah Sekolah *Eksperana* SMP Bentara Wacana Muntlan ditemukan kalimat yang mengandung gaya bahasa. Pembahasan mengenai gaya bahasa ini akan diuraikan lebih lanjut mengenai apakah gaya bahasa tersebut tidak mengurangi kejelasan dalam penyampaian informasi dan tidak melanggar prinsip-prinsip penulisan berita yang berlaku.

4.2.1 Penggunaan Gaya Bahasa

Dalam penelitian yang dilakukan telah ditemukan penggunaan gaya bahasa pada kolom “Dari Redaksi” dan “Liputan” Majalah Sekolah *Eksperana* SMP Bentara Wacana ini. Tabel yang akan disajikan dibawah ini, dituliskan berapa banyak temuan tentang gaya bahasa dalam setiap majalah.

Tabel 4

Gaya Bahasa

	Majalah I	Majalah II	Majalah II	Majalah IV
Dari Redaksi	6 gaya bahasa	3 gaya bahasa	3 gaya bahasa	2 gaya bahasa
Liputan	18 gaya bahasa	11 gaya bahasa	15 gaya bahasa	27 gaya bahasa
Jumlah	24 gaya bahasa	14 gaya bahasa	18 gaya bahasa	29 gaya bahasa

Secara terperinci temuan gaya bahasa dapat dicermati pada tabel berikut:

Tabel 5

	Majalah I	Majalah II	Majalah II	Majalah IV
JENIS GAYA BAHASA	2 simile 10 personifikasi 7 hiperbola 3 litotes 2 metafora	2 personifikasi 3 litotes 2 metafora 6 hiperbola 1 paradoks	3 personifikasi 7 hiperbola 2 litotes 4 sinekdoke 2 simile	11 hiperbola 3 litotes 2 personifikasi 10 sinekdoke 1 metonimia 2 simile

Gaya bahasa yang ditemukan pada kolom “Dari Redaksi” majalah I ini adalah personifikasi, hiperbola, dan litotes. Sedangkan dalam wacana lain yang diteliti ditemukan pula gaya bahasa simile, metafora, paradoks, sinekdoke, dan metonimia. Dalam wacana yang berjudul “MARI KITA KEMBANGKAN KREATIVITAS KITA” ini lebih banyak ditemukan gaya bahasa personifikasi, yaitu gaya bahasa yang membandingkan benda-benda tidak bernyawa seolah-olah memiliki sifat seperti manusia.

Perhatikan uraian di bawah ini. Uraian di bawah ini menjelaskan secara terperinci temuan gaya bahasa serta penjelasan singkat.

(1) *Eksperana* ingin menggali banyak potensi yang ada di lingkungan sekolah ini. (B.I.4)

Dalam kalimat ini *eksperana* (benda mati) dtuliskan ingin menggali, sedangkan menggali adalah pekerjaan yang dilakukan oleh manusia bukan benda mati seperti majalah sekolah. Kalimat ini menggunakan gaya bahasa personifikasi.

(2) Kami sadar, banyak tantangan, rintangan, dan hambatan akan menghadang. (B.I.5)

Dalam kalimat ini penulis terlalu melebih-lebihkan keadaan yang ada, yaitu dengan adanya hambatan, tantangan dan rintangan, masalah yang seolah-olah sangat besar. Kalimat ini menggunakan gaya bahasa hiperbola.

(3) Meskipun disana-sini mempunyai banyak kekurangan, kami percaya Tuhan akan melengkapi kekurangan kami. (B.I.6)

Dalam kalimat ini penulis mencoba meendahkan diri, terlihat pada kata “Meskipun disana-sini mempunyai banyak kekurangan” padahal mungkin saja hanya ada beberapa kekurangan kecil yang terdapat dalam majalah tersebut. Kalimat ini menggunakan gaya bahasa litotes.

Dalam wacana yang lain juga ditemukan gaya bahasa lain yang secara umum akan dibahas dibawah ini.

(4) Pemilihan pengurus OSIS periode ini berjalan seperti pemilu. (B.I.12)

Dalam kalimat ini membandingkan pemilihan pengurus OSIS dan pemilu. Perbandingan ini ditandai dengan kata *seperti*. Kalimat ini menggunakan gaya bahasa simile.

(5) Lomba tertulis adalah sebagai batu loncatan untuk menuju loba yang berikutnya, karena yang akan mengikuti lomba berikutnya adalah 10 putra dan 10 putri terbaik. (B.II.6)

Kalimat tersebut mencoba membandingkan antara kata lomba dan kata batu loncatan. Tapi kalimat ini tidak menggunakan kata pembanding. Kalimat ini menggunakan gaya bahasa metafora.

(6) Setelah kami mengikuti lomba, perasaan kami pun menjadi lega. Tetapi bercampur dengan harap-harap cemas untuk menunggu hasil lomba. (B.II.10)

Kalimat di atas mempertentangkan tentang perasaan lega dengan perasaan harap-harap cemas. Pada dasarnya kedua perasaan ini bertentangan. Kalimat ini menggunakan gaya bahasa paradoks.

(7) Setelah pertandingan tersebut, SMP BW maju ke babak semi final melawan SMP Santa Maria Sawangan. (B.III.7)

Kata SMP BW dan SMP Santa Maria Sawangan dalam kalimat di atas merupakan penggunaan kata secara luas untuk mengungkapkan sebagian kecil dari hal yang ditulis. Walaupun yang ditulis dalam kalimat tersebut adalah SMP BW dan SMP Santa Maria Sawangan, namun yang dimaksudkan oleh penulis adalah tim basket dari masing-masing sekolah tersebut. Bukan seluruh siswa sekolah tersebut. Kalimat ini menggunakan gaya bahasa sinekdoke.

(8) Priiiitttt!!! Pertandingan dimulai. (B.IV.17)

Kalimat ini memakai ciri yang ditautkan dengan nama barang. Dalam kalimat ini barang yang dimaksud adalah peluit yang digambarkan dengan bunyinya *Priiiitttt*. Kalimat ini menggunakan gaya bahasa metonimia.

Uraian lebih lengkap mengenai gaya bahasa dapat dilihat dalam lampiran.

4.2.2 Pengaruh Gaya Bahasa dalam Wacana

Sejauh pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan membaca seluruh artikel yang terdapat dalam kolom “Dari Redaksi” dan “Liputan” SMP Bentara Wacana Muntilan, gaya bahasa yang dipergunakan dalam setiap wacana yang disajikan tidak mempengaruhi informasi yang ingin disampaikan dan tidak melanggar prinsip-prinsip penulisan berita.

Gaya bahasa yang dipergunakan khususnya dalam kolom “Dari Redaksi” dan “Liputan” tidak mengurangi kejelasan dan tidak membingungkan. Informasi yang disampaikan justru menjadi semakin jelas dan membuat wacana itu semakin menarik untuk dibaca. Tapi penggunaan gaya bahasa yang berlebihan juga akan melanggar prinsip penulisan berita yang ringkas dan mengurangi kata-kata yang berlebihan. Penggunaan gaya bahasa biasanya menggunakan kata-kata yang berlebihan. Namun, dalam kasus ini wacana yang disajikan tidak menggunakan gaya bahasa yang berlebihan. Penggunaan gaya bahasa dalam setiap wacana yang diteliti pada dasarnya mempunyai porsi sendiri-sendiri pada setiap judul yang disajikan.

4.3 Pembahasan

Dalam uraian diatas telah dituliskan dengan jelas jumlah diksi yang ditemukan dalam setiap kolom dalam setiap majalah yang telah terbit. Hal itu diperjelas dengan tabel yang telah disajikan baik itu mengenai diksi maupun gaya

bahasa. Tabel tersebut dapat dicocokkan dengan hasil analisis yang terdapat dalam lampiran.

Pada tabel mengenai diksi terdapat perbedaan yang signifikan antara majalah I, II, III dengan majalah yang IV. Majalah I terdapat 66 temuan untuk kata umum, 46 untuk kata khusus, 65 untuk kata baku, dan 29 untuk kata nonbaku. Majalah II terdapat 85 untuk kata umum, 83 untuk kata khusus, 84 untuk kata baku, dan 44 untuk kata nonbaku. Majalah III terdapat 58 untuk kata umum, 49 untuk kata khusus, 58 untuk kata baku, dan 42 untuk kata nonbaku. Terakhir untuk majalah IV terdapat 130 untuk kata umum, 94 untuk kata khusus, 131 untuk kata baku, dan 62 untuk kata nonbaku. Ada perbedaan yang cukup jauh antara majalah I, II, III dengan yang ke IV, hal ini terjadi karena adanya perbedaan jumlah kolom “liputan” dalam majalah tersebut. Majalah I, II, dan III mempunyai dua kolom “liputan” sedangkan dalam majalah IV terdapat tiga kolom “liputan”. Hal ini mempengaruhi jumlah diksi yang ditemukan.

Dalam tabel gaya bahasa terlihat tidak begitu banyak perbedaan dari temuan yang diperoleh. Walaupun pada majalah ke IV terdapat tiga kolom liputan ternyata tidak membuat temuan tentang gaya bahasa menjadi lebih banyak. Hal ini terlihat dari temuan dari majalah I yaitu 27 gaya bahasa dan majalah ke IV yaitu 30 gaya bahasa. Dan perbedaan antara majalah II dan III juga tidak begitu banyak hanya terpaut 2 poin saja. Kesimpulan yang dapat diambil dalam analisis gaya bahasa ini adalah bahwa perbedaan kolom tidak begitu mempengaruhi temuan yang ada.

Lalu, bagaimana ini bisa terjadi? Kenapa pada analisis diksi perbedaan kolom itu dapat mempengaruhi temuan sedangkan dalam analisis gaya bahasa tidak? Secara ilmiah hal ini dapat diungkap sebagai berikut, perbedaan jumlah kolom sangat berpengaruh pada hasil temuan karena jumlah kalimat yang ada menjadi jauh lebih banyak dan secara otomatis diksi dan gaya bahasa yang ditemukan menjadi lebih banyak pula. Namun, hal ini tidak terjadi pada analisis gaya bahasa, hal ini bisa terjadi karena beberapa hal.

Melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada ibu V. Susiwi Triwahyuni selaku pembimbing dalam penerbitan majalah sekolah ini, dapat disimpulkan bahwa perbedaan porsi ini terjadi karena perbedaan penulis dalam setiap wacana yang disajikan. Penulis kolom “Liputan” selalu siswa yang berbeda, tugas ini diberikan kepada siswa yang kebetulan mengikuti acara tersebut atau mengamati acara tersebut secara khusus, bukan satu orang khusus yang ditunjuk sebagai penulis tetap kolom tersebut. Jadi bahasa yang dipergunakan berbeda. Ada yang senang menggunakan kata-kata umum, kata-kata khusus, ada juga yang senang menggunakan kata-kata baku, kata-kata nonbaku. Demikian juga dengan penggunaan gaya bahasa, ada beberapa penulis yang senang menggunakan gaya bahasa sebagai pemanis artikel yang ditulisnya. Dengan kata lain setiap penulis mempunyai kekhasan dan karakter yang berbeda-beda.

Bahasan selanjutnya adalah apakah kolom “Dari Redaksi” dan “Liputan” sudah memenuhi kriteria yang ada? Untuk kolom “Dari Redaksi” akan dibahas pada kolom “Dari Redaksi” edisi IV yang terbit pada bulan April 2007.

Dalam kolom “Dari Redaksi” edisi IV ini diawali dengan kata sapaan yang diawali kata “Hai” pada paragraf pertama. Paragraf pertama dalam kolom “Dari Redaksi” berisi kalimat sapaan dari redaksi kepada para pembaca setianya dan rasa syukur atas perjumpaan dengan para pembaca melalui majalah ini. Kalimat sapaan dapat dilihat pada kutipan dibawah ini.

(11) Hai teman-teman setia pembaca Eksperana! (IV. x. kal 1) Jumpa lagi di Eksperana <Media Ekspresi Siswa SMP Bentara Wacana> edisi ke-4. (IV. x. kal 2) Senang rasanya, setelah kurang lebih satu tahun tidak berjumpa, akhirnya kita dapat dipertemukan kembali. (IV. x. kal 3)

Pada paragraf kedua berisi tentang permohonan maaf dari redaksi kepada para pembaca atas keterlambatan penerbitan. Dalam paragraf ini juga dijelaskan alasan kenapa terjadi keterlambatan penerbitan.

Paragraf ketiga redaksi mulai mengajak para pembaca untuk membaca keseluruhan isi dari majalah yang telah terbit. Diceritakan secara singkat isi majalah dan mencoba menarik pembaca untuk membaca keseluruhan isi dari majalah yang telah terbit tersebut. Paragraf ini membuktikan keselarasan bentuk kolom “Dari Redaksi” dengan ketentuan yang berlaku dalam penulisan kolom “Dari Redaksi” yang berisikan ajakan untuk membaca keseluruhan isi majalah dan menceritakan isi majalah secara singkat. Hal tersebut dapat dilihat dalam kutipan berikut.

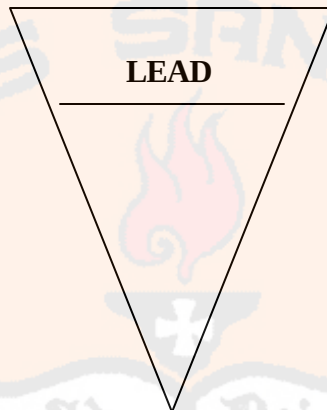
- (12) Melalui media ini, redaksi Eksperana ingin memberikan media bagi teman-teman yang ingin meluapkan kreasinya. (IV. x. kal 5) Serta kami juga ingin memberi tahukan berbagai macam kegiatan acara dan kesibukan yang dilakukan sekolah tercinta kita ini, dan menyediakan berbagai macam kreasi dari teman-teman kita semua serta hiburan lain yang tak kalah serunya. (IV. x. kal 6)

Paragraf keempat dan kelima berisis tentang harapan redaksi akan manfaat yang diperoleh pembaca dengan membaca majalah ini. Ucapan selamat membaca dari redaksi juga terdapat dalam paragraf ini. Dan terakhir adalah ucapan salam penutup yang teriring dengan doa.

Kolom “Dari Redaksi” yang kita bahas diatas telah mewakili ketiga kolom “Dari Redaksi” yang diteliti. Dapat disimpulkan bahwa kolom “Dari Redaksi” pada majalah *Eksperana* dilihat dari isi sudah memenuhi kriteria namun masih perlu perbaikan dalam penyusunan paragraf, tapi tidak akan dibahas dalam skripsi ini karena penulis tidak meneliti tentang paragraf.

Pembahasan selanjutnya mengenai pemenuhan kriteria penulisan pada kolom “Liputan”. Sesuai yang telah diungkapkan dalam landasan teori pada BAB II penulis akan membuktikan apakah penulisan kolom “Liputan” sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Mengenai pembahasan ini diambil liputan mengenai kunjungan ke Panti Asih Pakem dan pertandingan basket masing-masing dari majalah edisi ke 4 terbitan bulan April 2007.

Telah dibahas dalam landasan teori bahwa penulisan sebuah berita menggunakan struktur piramida terbalik yaitu yang ditulis adalah klimaks berita itu, baru kemudian menyusul informasi lainnya yang mendukung berita itu (Tambunan, 1970: 22). Secara mudah dapat dilihat sebagai berikut.



Dengan ketentuan tersebut dapat dilihat apakah kolom “Liputan” pada majalah *Eksperana* sesuai atau tidak? Liputan dengan judul “Kunjungan ke Panti Asih Pakem” pada paragraf pertama dituliskan berbagai pertanyaan yang mengugah hati pembaca untuk mencoba masuk dalam situasi yang akan dibahas dalam liputan tersebut. Paragraf selanjutnya dituliskan tentang informasi inti dari liputan yang disajikan yaitu nama kegiatan, tema yang diambil, hari, tanggal, bulan dan tahun kegiatan itu dilaksanakan, siapa saja yang turut berpartisipasi dan apa yang dilakukan secara singkat disajikan. Paragraf ini sudah memenuhi kriteria piramda terbalik yaitu menjelaskan hal terpenting kemudian selajutnya hal-hal yang kurang penting. Hal tersebut dapat diperhatikan dalam kutipan berikut ini.

(13) Untuk membuktikan bahwa OSIS SMP Bentara Wacana sangat peduli dengan anak-anak seperti itu maka dalam program Natal 2006 yang bertemakan “Natal Sumber Sukacita”, tepatnya pada hari Sabtu 6 Januari 2007, mencoba membagi kasih dan mewujudkannya dengan tindakan. (IV. y2. kal 4) OSIS SMP Bentara Wacana mengadakan kunjungan kepada saudara-saudara di Panti Asih Pakem Yogyakarta dengan berbekal hasil solidaritas dari seluruh anggota OSIS dan dari GKI Muntiran berupa mie instant, beras, selimut, sikat, pasta gigi, sabun, pembalut dan snack. (IV. y2. kal 5)

Paragraf selanjutnya dituliskan kegiatan yang dilaksanakan tersebut secara lebih lengkap. Mulai dari keberangkatan, bagaimana situasi di jalan dan sampai ditempat. Kemudian tentang kegiatan apa saja yang dilakukan disana, diceritakan pula bagaimana situasi tempat, anak-anak tuna grahita disana, para pembimbing secara lengkap. Semua kegiatan diceritakan sampai saat rombongan pulang meninggalkan panti dan situasi dalam perjalanan pulang sampai di sekolah kembali. Terakhir adalah refleksi dari kegiatan yang telah dilaksanakan dan mengajak pembaca untuk mengambil hikmah dari kegiatan tersebut. Dapat disimpulkan bahwa secara struktur penulisan liputan ini telah memenuhi kriteria penulisan berita, namun pada paragraf terakhir yang berisi refleksi tentang kegiatan yang telah dilaksanakan tersebut lebih condong pada penulisan *feature*. Kalimat yang digunakan juga terlalu berbelit-belit dan tidak tegas. Hal tersebut dapat diperhatikan dalam kutipan berikut ini.

(14) Dari kegiatan tersebut banyak hal yang dapat kami petik. (IV. y2. kal 35) Bagi siswa, kita harus bersyukur karena kita diberi kesempurnaan yang seperti ini sehingga bisa bersekolah dan bergaul dengan anak-anak yang normal. (IV. y2. kal 36) Mestinya kita dengan talenta yang telah Tuhan berikan kepada kita, bisa lebih sadar akan tugas dan

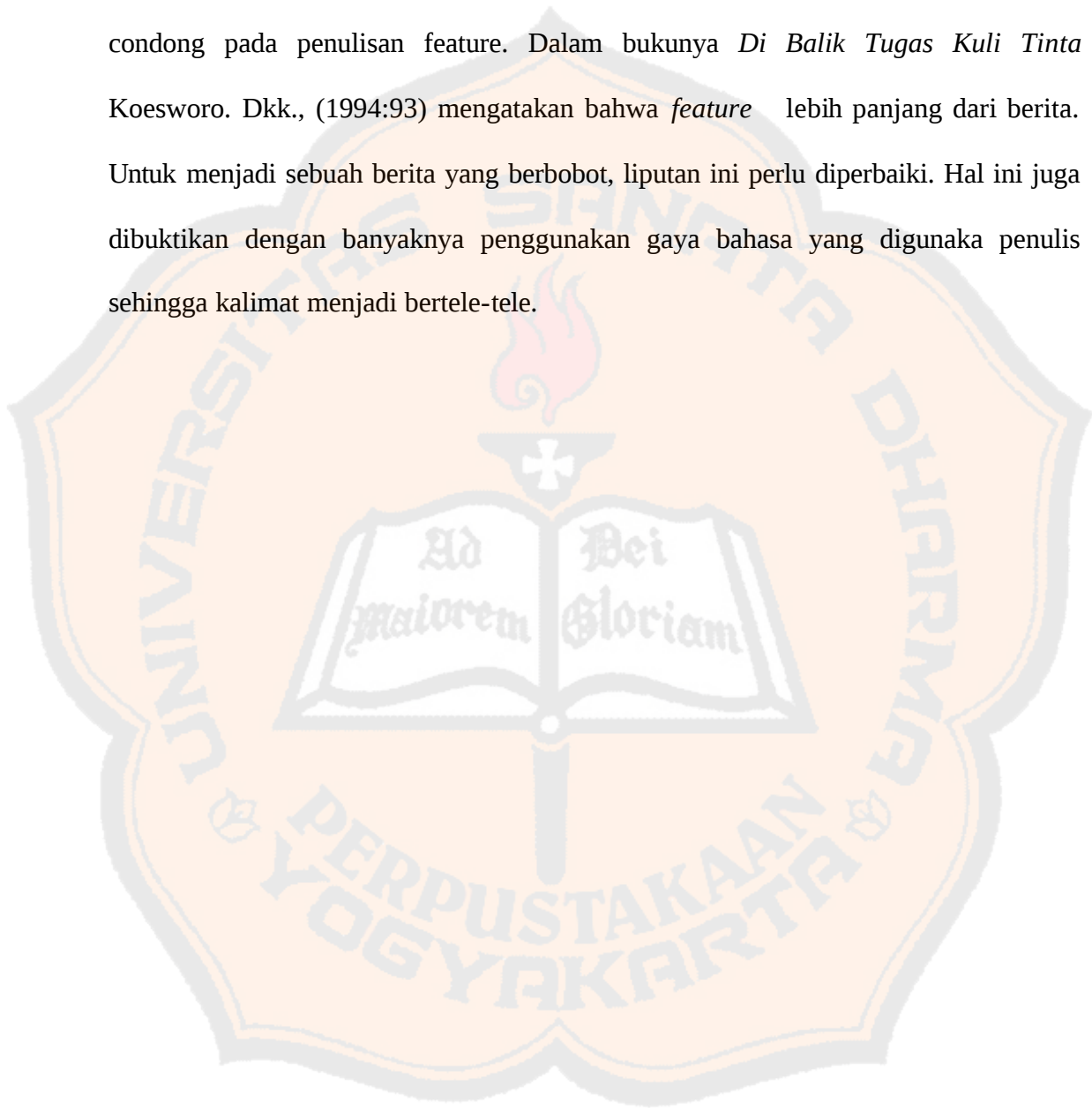
apnggilan kita sehingga bisa belajar dengan giat dan maju untuk mencapai cita-cita kita yang masih jauh. (IV. y2. kal 37) Bagi para pamong pun bisa juga belajar semakin sabar seperti yang dilakukan oleh pembimbing Panti Asih tersebut. (IV. y2. kal 38)

Dalam kolom “Liputan” yang berjudul “De Basketball Tournament” setelah diamati secara mendalam dan melihat ciri-ciri penulisan berita. Liputan ini lebih condong pada penulisan berita kisah atau sering dikenal dengan *feature*. Liputan ini menceritakan sebuah turnamen basket dari hari-ke hari kegiatan tersebut berlangsung. Dari hari pertama kegiatan apa saja yang berlangsung, siapa dan bagaimana pertandingan berlangsung. Begitu juga dengan hari-hari berikutnya semua diceritakan secara lengkap. Penulis seakan-akan mengajak para pembaca untuk merasakan dan mengalami sendiri peristiwa yang berlangsung. Hal tersebut dapat diperhatikan dalam kutipan berikut ini.

(15) Pertandingan berikutnya mempertemukan tim basket putra SMP Bentara Wacana Dengan SMP N 1 Muntilan. (IV. y3. kal 40) Jika tim basket putra SMP BW menang, pasti akan langsung menjadi juara. . (IV. y3. kal 41) Pertandingan dimulai (IV. y3. kal 42) Pada 5 detik pertama, SMP Bentara Wacana langsung mencetak point (gitu loh!!!). (IV. y3. kal 43) kali ini tim dari SMP BW bermain lebih disiplin daripada pertandingan sebelumnya sehingga SMPN 1 Moon-tea-land kesulitan menerobos pertahanan tim SMP BW. . (IV. y3. kal 44) Mereka hanya mengandalkan tembakan-tembakan jarak jauh. . (IV. y3. kal 45) Diakhir quarter ke-2, score yang diperoleh 48-4 untuk kemenangan SMP Bentara Wacana. . (IV. y3. kal 46) Di quarter ke-3 pelatih tim SMP Bentara Wcana mengganti semua pemainnya tetapi para pemain pengganti juga bermain dengan bagus sehingga score akhir diquarter ke-3, 60-11 untuk kemenangan SMP Bentara Wacana. . (IV. y3. kal 47)

Paragraf di atas menggambarkan secara lengkap bagaimana pertandingan berlangsung. Penulis menceritakan bahwa pada 5 detik pertama SMP Bentara Wacana mencetak point dan kesulitan lawan untuk menerobos pertahanannya.

Kegiatan itu ditulis secara lengkap. Hal ini telah melanggar satu ketentuan yaitu sifat berita yang padat dan jelas, jadi tidak perlu penulisan yang bertele-tele. Hal ini justru condong pada penulisan feature. Dalam bukunya *Di Balik Tugas Kuli Tinta* Koesworo. Dkk., (1994:93) mengatakan bahwa *feature* lebih panjang dari berita. Untuk menjadi sebuah berita yang berbobot, liputan ini perlu diperbaiki. Hal ini juga dibuktikan dengan banyaknya penggunaan gaya bahasa yang digunakan penulis sehingga kalimat menjadi bertele-tele.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang diuraikan pada bab IV, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Dalam Majalah Sekolah “*Eksperana*” SMP Bentara Wacana Muntilan khususnya kolom “Dari Redaksi” dan “Liputan” ditemukan adanya pemakaian diksi yang berupa kata umum-khusus dan kata baku-nonbaku.
2. Dalam Majalah Sekolah “*Eksperana*” SMP Bentara Wacana Muntilan khususnya kolom “Dari Redaksi” dan “Liputan” ditemukan adanya pemakaian gaya bahasa.
3. Temuan diksi untuk kata umum-baku: tanggal, pertandingan, latihan, lawan, pemain. Untuk kata umum-nonbaku: malah, separuh, kaget, tipis, aku. Untuk kata khusus-baku: edisi, tim, turnamen, SMP, februari, difentif, dan untuk kata khusus-nonbaku: *scor, semi final, final, quarter, foul out, center*
4. Gaya bahasa yang ditemukan adalah simile, personifikasi, hiperbola, litotes, metafora, paradoke, sinekdoke, metonimia.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas dapat diambil tiga implikasi, sebagai berikut.

1. Bagi guru bahasa Indonesia, khususnya dalam membimbing majalah sekolah perlu memperhatikan kriteria-kriteria penulisan kolom “Dari Redaksi” dan “Liputan” dengan baik. Semua kriteria itu menjadi tolok ukur bagi suatu penulisan dan penyusunan majalah sekolah.
2. Supaya pengetahuan siswa lebih banyak mengenai jurnalistik, ada baiknya diadakan pelatihan khusus terutama bagi pengurus Majalah sekolah dan anak-anak yang berminat dalam bidang jurnalistik.
3. Bagi peneliti lain, peneliti lain dapat meneliti tentang keefektifan penyusunan kata dalam kalimat dan ketepatan pemakaian gaya bahasa.

C. Hambatan

Dalam penelitian ini ada tiga hambatan yang dialami dikarenakan keterbatasan kemampuan peneliti, antara lain:

1. Belum adanya penelitian mengenai diksi. Hal ini membuat peneliti harus bekerja keras untuk menemukan referensi yang sesuai.
2. Buku-buku mengenai pedoman penyusunan Majalah sekolah belum ditemukan oleh peneliti sehingga peneliti menggunakan buku-buku yang

mempunyai hubungan dengan masalah tersebut yaitu tentang penyusunan majalah dinding.

D. Saran

Sehubungan dengan kesimpulan, implikasi, dan hambatan yang dialami, maka peneliti menyampaikan saran-saran yang dapat berguna bagi penelitian ini.

1. Bagi Peneliti Lain

- a. Penelitian ini baru membahas masalah tentang diksi dan gaya bahasa dalam kolom “Dari Redaksi” dan “Liputan” dilihat dari beberapa sudut, supaya lebih optimal maka peneliti lain dapat mengembangkan rumusan masalah dengan variabel lain seperti, keefektifan pemakaian kata.
- b. Selain pengembangan rumusan masalah di atas dapat juga dilakukan penelitian perbedaan kemampuan menulis berita dengan membandingkan dua sekolah yang berbeda.
- c. Perlunya diadakan observasi untuk mendapatkan hasil analisis yang memuaskan.

2. Bagi Guru Bidang Studi Bahasa dan Sastra Indonesia

Guru Bidang Studi Bahasa dan Sastra Indonesia kiranya perlu membekali siswa dengan pengetahuan yang lebih luas dan lengkap sesuai dengan materi yang diajarkan.

3. Bagi Sekolah

Sekolah perlu melengkapi laboratorium bahasa sebagai sarana belajar bahasa serta menambah referensi buku – buku di perpustakaan sekolah serta mendatangkan pembimbing khusus yang berkompeten dalam bidang jurnalistik untuk membimbing para siswa dalam penyusunan majalah sekolah.



DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. Chaedar. 1983. *Linguistik Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Percetakan Offset Angkasa.
- Dyah, Yohanita Wahyuningsih. 2005. *Gaya Bahasa dalam Iklan Produk Barang Berbahasa Indonesia Pada Harian Kompas Edisi Februari 2005*. Skripsi. Yogyakarta: USD.
- Faj, Zwesty Inggriani. 2004. *Gaya Bahasa dalam Wacana Iklan Niaga pada Harian Kompas dan Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SLTP*. Skripsi. Yogyakarta: USD.
- Keraf, Gorys. 2006. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Koesworo, dkk. 1994. *Di Balik Tugas Kuli Tinta*. Yogyakarta: Sebelas Maret University bekerjasama dengan Yayasan Pustaka Nusantara.
- Kosasih, A. 2004. *Bimbingan Pemantapan Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Majalah. *Eksperana*. Edisi I Januari 2005. Muntilan: SMP Bentara Wacana Muntilan.
- Majalah. *Eksperana*. Edisi II Juli 2005. Muntilan: SMP Bentara Wacana Muntilan.
- Majalah. *Eksperana*. Edisi III Juli 2006. Muntilan: SMP Bentara Wacana Muntilan.
- Majalah. *Eksperana*. Edisi IV April 2007. Muntilan: SMP Bentara Wacana Muntilan.
- Margantoro, Y. B. 2001. *Biar Berita Bicara*. Yogyakarta. Universitas Atma Jaya Press.
- Moleong, J Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Nantje, dkk. 1995. *Pemakaian Bahasa Indonesia dalam Majalah Remaja, kasus Majalah Hai*. Jakarta: Depdikbud.
- Nursisto. 1999. *Membina Majalah Dinding*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.

Widharyanto. B. 2007. *Diksi dan Gaya Ungkap*. Reader.

Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Suryadi. 2005. *Struktur dan Gaya Bahasa dalam Wacana Personality Feature pada Harian Kompas Terbitan 2003*. Skripsi. Yogyakarta: USD.

Soejito. 1988. *Kosa Kata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.

Tambunan, E. H. 1970. *Dasar-Dasar Penulisan Berita dan Teknik Mengarang*. Bandung: Patco.

Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Pengajaran Gaya bahasa*. Bandung: Angkasa.

Wahyu, Mundy Lestari. 1998. *Analisis Wacana Humor "TULALIT" Majalah Remaja Hai : Suatu Tinjauan Pragmatik dan Semantik*. Skripsi. Yogyakarta: USD.





LAMPIRAN 1
DATA MENTAH

Editorial

Mari Kita Kembangkan Kreativitas Kita

Pembaca yang budiman,

Kerinduan akan hadirnya majalah di lingkungan SMP Bentara Wacana Muntitan sebetulnya telah lama bergaung. Banyak usaha telah dilakukan. Pelatihan jurnalistik telah beberapa kali dilakukan, baik melalui lomba antar kelas, pengisian majalah dinding secara bergilir maupun pengisian artikel di kelas Bahasa Indonesia. Namun baru kali ini benar-benar terwujud.

Pada mulanya memang hanya beberapa pengurus OSIS yang berminat untuk mewujudkan penerbitan majalah sekolah ini. Dengan melalui pelatihan menulis artikel dalam 'Koran Masuk Sekolah' yang diterbitkan harian **Bernas Jogja** 24 Oktober 2004, rasa percaya diri kami semakin ditumbuhkan. Kami merasa yakin bahwa kami pasti bisa mewujudkan harapan pengurus OSIS yang lama untuk mewujudkan terbitnya majalah tersebut.

Meskipun masih sangat sederhana dan apa adanya, majalah ini memiliki mimpi besar untuk menjadi media yang akan mengasah, mewadahi dan mengembangkan kreativitas para siswa dalam berolah rasa, dan berolah pikir. Majalah ini bertujuan untuk membantu mereka menjadi manusia yang dapat mengungkapkan gagasan dengan baik, kreatif, logis, dan bermutu.

Majalah yang kami wujudkan bernama **Eksperana** yang merupakan singkatan dari ekspresi siswa SMP Bentara Wacana. **Eksperana** ingin menggali banyak potensi yang ada di lingkungan sekolah ini.

Kami sadar, banyak tantangan, rintangan, dan hambatan akan menghadang. Namun, kami percaya bahwa Tuhan akan menyertai dalam setiap usaha baik kami. Meskipun di sana-sini mempunyai banyak kekurangan, kami percaya Tuhan akan melengkapi kekurangan kami. Maka dengan segala kerendahan hati kami, dengan terbitnya majalah perdana ini, kami mohon dukungan dari para pembaca berupa sumbang saran, kritik, kiriman artikel, cerpen, puisi, humor, karikatur, TTS, Aksara bermakna, ataupun kreasi lainnya.

Marilah kita kembangkan kreativitas kita agar menjadi generasi yang logis, kreatif dan mampu bekerja sama melalui kegiatan tulis menulis. Segala tantangan kita hadapi dengan optimis dan kreatif. Kita kembangkan kreativitas melalui majalah sekolah kita 'EKSPERANA.' Tuhan memberkati.

Salam Redaktur.



Pemilihan Ketua OSIS 2004/2005

Pada hari Jumat tanggal 12 November 2004, SMP Bentara Wacana Muntian mengadakan pemilihan Pengurus OSIS periode 2004/2005. Sebelum acara pemilihan dilaksanakan terlebih dahulu diawali dengan acara kebaktian bersama. Pemilihan ketua OSIS tahun 2004/2005 ini sangat seru. Para kandidatnya dipilih oleh BPH kelas. Pada pemilihan calon ketua, sekretaris, dan bendahara, para calon diusulkan dari kelas VII dan dari kelas II SMP yang disepakati sesuai persyaratan untuk bisa memenuhi syarat sebagai pengurus OSIS. Kandidat ketua terpilih pada saat itu adalah Dimas, Ivana, Rima, dan Hendry. Sebelum pemilihan ketua OSIS dilaksanakan terlebih dahulu para kandidat membuat poster yang mencantumkan program-programnya, tentunya juga dengan gambar-gambar yang funky and gaul abis. OSIS periode 2004/2005 ini diharapkan dapat memberikan semangat baru bagi sekolah kita ini. Pengurus OSIS bukan saja hanya punya jabatan tapi diharapkan sadar akan fungsi dan tugasnya sehingga dapat mewujudkan program-programnya untuk mengembangkan kegiatan yang positif di SMP Bentara Wacana.

Bagi anak yang tidak bertanggung jawab, acara pemilihan Pengurus OSIS itu dianggap kegiatan yang tidak menarik dan dianggap kurang penting. Sebenarnya semua siswa termasuk anggota OSIS sehingga semua mempunyai hak untuk memilih siapakah ketua yang akan diusulkan menduduki jabatan dalam satu-satunya organisasi yang ada di sekolah ini. Jadi apabila pada acara pemilihan ketua OSIS ternyata ada yang tidak terlibat untuk memberikan suara itu merupakan contoh yang tidak terpuji. Sangatlah disayangkan apabila sampai hal ini terjadi di sekolah kita yang terkenal disiplin itu. Padahal OSIS adalah satu-satunya organisasi yang ada di sekolah dan OSIS sangat berperan untuk membantu terlaksananya kegiatan di sekolah.

Pemilihan pengurus OSIS periode ini berjalan seperti pemilu. Pelaksanaannya berjalan secara demokratis dan tertib meskipun terkesan agak kelamaan. Para pendukung kandidat calon ketua OSIS sangat antusias mendukung jagonya dengan spanduk-spanduk yang keren diacung-acungkan pada saat jagoannya sedang berpidato tentang programnya (rame banget lho....!). Asyik banget deh! Dan akhirnya saat-saat yang ditunggu-tunggu pun tiba. Pemilihan pengurus OSIS yang dilaksanakan secara tertutup itu diumumkan pada pukul 10.20.

Dari pemilihan tersebut yang terpilih sebagai Badan Pekerja Harian OSIS periode 2004/2005 sebagai berikut:

Ketua I : Dimas Permana Putra; Ketua II : Hendry Yuwono ; Sekretaris I : Milka Ivana; Sekretaris II : Febriani Nianingrum; Bendahara I : Jeffrey; Bendahara II : YonasAditya.

Pemilihan ketua OSIS kali ini sudah lebih baik dari pemilihan ketua OSIS yang lalu.

Akhirnya, segenap anggota OSIS mengucapkan "SELAMAT" atas terpilihnya pengurus OSIS yang baru, semoga Tuhan selalu memberkati. Amin.

Oleh: coro



Pertandingan Persahabatan

Pada bulan November yang lalu, OSIS SMP Bentara Wacana periode 2003/2004 mengadakan pertandingan persahabatan dengan SMP Marganingsih. Rencana pertama pertandingan itu akan diadakan pada hari Sabtu tanggal 27 November 2004, tetapi karena suatu halangan yaitu Club Tunas yang juga terdiri dari murid-murid SMP Bentara Wacana akan bertanding dengan Club Trio Magelang yang juga jatuh pada tanggal 27 November, maka pertandingan persahabatan dengan SMP Marganingsih dimajukan pada tanggal 25 November 2004.



Pertandingan Persahabatan dengan SMP Marganingsih

Hari terus berjalan dan akhirnya tiba juga waktu untuk betanding dengan SMP Marganingsih. Waktu sudah menunjukkan pukul 15.00, sudah saatnya pertandingan itu dimulai. Pertandingan ini dibagi menjadi 3 partai yaitu pertama cowok SMP Bentara Wacana dengan cowok SMP Marganingsih, yang kedua cewek SMP Bentara Wacana dengan

cewek SMP Marganingsih, yang terakhir adalah cowok klas 1 SMP Bentara Wacana dengan cowok klas 1 SMP Marganingsih. Hal ini dilakukan untuk mengukur seberapa kemampuan masing-masing tim basket. Hasil dari pertandingan persahabatan ini adalah tim cowok menang semua sedangkan tim cewek kalah, karena cuaca tidak mendukung atau hujan.

Buat tim cewek ini adalah suatu cobaan yang sangat berat, baru kali ini tim cewek bermain sangat jelek tidak seperti biasanya. Tetapi tim cewek yakin bahwa "Kegagalan adalah awal dari keberhasilan". Haripun terus berlalu tetapi kekecewaan dari tim cewekpun masih membekas di hati kami. Akhirnya



tanggal 27 November pun tiba, dimana saat itu adalah saat pertandingan Club Tunas dengan Club Trio Magelang. Karena kekecewaan yang masih membekas di hati tim cewek, kami bertekad untuk menghilangkan rasa kekecewaan dengan bermain sebaik-baiknya dengan Club Trio kalau bisa kita ingin mengalahkan Club Trio walaupun kita tahu mereka adalah tim basket yang handal dan sudah masuk tingkat nasional, tetapi tekad kami tidak rapuh.

Dalam pertandingan ini terdiri dari 4 partai yaitu pertama tingkat SD, kemudian tingkat SMP, lalu tingkat SMA dan yang terakhir tingkat mahasiswa. Hasil dari pertandingan ini semua partai dari Club Tunas dibabat kalah semua, tetapi dalam pertandingan ini kami tidak kecewa tetapi kami sangat bangga karena skor terakhir hanya terpaut sedikit. Kami sangat puas karena kami bisa bermain dengan tim tingkat nasional, itu adalah kepuasan tersendiri untuk kami terutama untuk tim cewek, kami sangat bangga dan tidak bisa melupakan kejadian yang paling bersejarah buat kami.

Pada pertandingan ini tim cewek dari Club Tunas sangat senang karena kata pelatih, "kami bermain sangat baik, dilihat dari pertandingan yang dulu-dulu yang terbaik adalah pertandingan dengan Club Trio". Dan hasil akhir dari ini yang menambah kebanggaan kami yaitu skor terakhir hanya setengahnya skor Club Trio yaitu 22-42. Kami tidak menyangka bisa melakukannya. Pertama-tama kami tidak yakin bisa meraih skor itu tetapi karena tekad yang didasari iman kami bisa melakukannya, kami sangat bersyukur sekali kepada Tuhan. Dan juga ada sesuatu yang membuat kami sangat terkejut adalah ternyata anak yang menjadi topskor pada saat pertandingan itu baru kelas 6 SD, kami sangat terkejut kami bisa dikalahkan dengan anak kelas 6 SD, tetapi kami juga salut karena anak kelas 6 SD sudah bisa masuk tingkat nasional.

Akhirnya, pada pukul 20.30 kami pulang dengan sangat bangga. Dan itu akan kami jadikan pengalaman yang tak terlupakan. Dan dari pertandingan itu kami bisa mendapatkan cara-cara yang bisa membuat kami menjadi lebih maju dan kami bisa menghadapi musuh-musuh kami selanjutnya.

~ THE END ~

Karya : Eunike Adelia Melianta
Kelas : 3 SMP Bentara Wacana

Editorial

Pengantar Redaksi

Halo pembaca yang budiman, jumpa lagi di Media Ekspresi Siswa SMP Bentara Wacana edisi 2 ini. Eksperana edisi 2 ini diterbitkan secara khusus untuk kenangan bagi kakak-kakak kelas III angkatan 2004/2005.

Pada edisi 2 ini, mengangkat berita anak-anak berprestasi pada tahun pelajaran 2004/2005 juga menuliskan segenap data siswa kelas III dan guru pengampu mata pelajaran tahun 2004/2005. Tulisan-tulisan menarik oleh beberapa siswa kelas III dan juga liputan kegiatan lomba Bina Kreativitas Siswa tahun ini juga dikemas dengan amat sederhana dalam edisi ini.

Meskipun edisi khusus ini tidak selengkap edisi 1 namun kami percaya bahwa majalah yang berisi : liputan, pengalaman, renungan, cerpen, humor dan juga karikatur inipun akan tetap menarik untuk dinikmati.

Segenap redaksi Eksperana tak lupa mengucapkan selamat dan sukses bagi kakak-kakak kelas III yang telah lulus pada tahun pelajaran 2004/2005. Demikian juga untuk kelas VII dan kelas II semoga lebih bersemangat di jenjang yang lebih tinggi.

Kita songsong masa depan kita dengan belajar giat dan mengisi hari-hari kita dengan hal-hal yang bermanfaat.

Tuhan memberkati.

Sampai jumpa lagi di edisi depan !



memasuki ruangan yang telah disediakan. Sambutan-sambutan dari panitia pun tidak terlewatkan. Ternyata dari pengumuman yang kami dengar di ruangan itu, lomba tertulis akan diadakan di ruangan itu. Jumlah seluruh peserta SMP adalah 88 orang. Lomba tertulis adalah sebagai batu loncatan untuk menuju lomba yang berikutnya, karena yang akan mengikuti lomba selanjutnya hanya 10 putra dan 10 putri terbaik. Lomba tertulis diadakan selama 90 menit, dalam waktu yang singkat itu kami semua akan mengerjakan 120 soal pilihan ganda yang mencakup mata pelajaran Matematika, IPA, IPS, PPKn, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris. Setelah lomba tertulis itu berakhir kami menunggu cukup lama untuk menanti hasil koreksi.

Sambil menunggu hasil koreksi itu, saya, Ivana, dan Agatha (peserta Lomba Bina Kreatifitas dari SMA Bentara Wacana) berkeliling di kompleks sekolah SMA Negeri I Kota Mungkid tempat lomba itu diselenggarakan. Saat kami kembali dari berkeliling ternyata hasil lomba sudah akan diumumkan. Kami bertiga masuk ke dalam ruangan tempat diadakannya lomba tertulis, di sanalah hasil lomba itu akan diumumkan. Saya dan Ivana harap-harap cemas menanti hasil pengumuman itu. Yang pertama diumumkan adalah 10 terbaik putra. Saya sangat terkejut mendengar hasil pengumuman tersebut, karena ternyata saya dapat lolos ke babak berikutnya dengan hasil menduduki peringkat I untuk lomba tertulis atau akademis. Yang kedua diumumkan adalah 10 terbaik putri. Ivana pun mendapat hasil yang sangat baik, yaitu peringkat kedua untuk terbaik putri. Untuk selanjutnya 20 peserta lomba yang lolos ke babak berikutnya mendapat makan siang, akan tetapi untuk pembinaanya tidak mendapatkan makan siang. Setelah istirahat untuk makan selesai, kami berkumpul di depan ruang sekretariat untuk mendapat penjelasan selanjutnya. Untuk babak ke dua lomba yang akan kami hadapi meliputi keterampilan, wawancara, dan pidato.

Untuk keterampilan, saya dan Ivana memilih untuk mengikuti komputer. Pada saat mengikuti lomba komputer kami disuruh memilih 1 di antara 3 soal yang memiliki tingkat kesulitan yang berbeda. Ternyata soal yang memiliki nilai sedang dan tertinggi belum kami kuasai sepenuhnya,



LIPUTAN



oleh karena itu kami memilih soal yang memiliki nilai terendah. Selain keterampilan ada juga wawancara yang dilakukan oleh 3 orang yang berbeda. Kriteria penilaian antara orang I dan yang lainnya pun berbeda, meliputi kegiatan sekolah, kepribadian, dan wawancara dalam bahasa Inggris. Dan lomba yang terakhir adalah pidato.

Setelah kami mengikuti semua lomba, perasaan kami pun menjadi lega, tetapi bercampur dengan harap-harap cemas untuk menunggu hasil lomba itu. Ditambah pada saat itu kami sudah sangat merasa lelah. Kami menunggu hasil itu sangat lama,

karena pada saat hasil itu diumumkan waktu sudah menunjukkan pukul 17.30 WIB, dan pada saat itu yang masih berada di sana adalah anak dari SMPN I Muntilan dan SMPN I Secang. Detik-detik sebelum hasil lomba diumumkan saya dan Ivana sangat berdebar-debar, kami berharap bisa menjadi juara. Hasil lomba pun diumumkan.....!!! Ternyata saya dapat menduduki peringkat ketiga putra dan Ivana menjadi juara harapan kedua putri. Kami berdua sebenarnya belum cukup puas dengan hasil yang kami capai sekarang ini. Dan kami berjanji pada diri kami masing-masing untuk berusaha lebih keras pada lomba-lomba berikutnya.

Created by : Hendry, class 2^A



LIPUTAN

Juarai Lomba Sinopsis



Pada hari ke-5 saat Mid Semester Genap 2004/2005, waktu itu pengawas ruang tempat saya mengikuti tes Mid Semester adalah Ibu Siwi. Saat itu, Ibu Siwi meminta saya untuk mengikuti Lomba Sinopsis tingkat Kabupaten dalam rangka memperingati HARDIKNAS. Walaupun ragu-ragu, saya bersedia.

Pada hari terakhir tes Mid Semester, Ibu Siwi memberikan sebuah buku masing-masing pada Ratri, Ivana dan saya. Kebetulan buku yang saya dapat adalah *Azab dan Sengsara*. "Wah, dapet buku jaman dulu nih," kataku dalam hati. "Pasti akhir ceritanya tragis, 'kan biasanya

roman-roman jaman dulu itu hampir semuanya akhir ceritanya tidak ada yang *Happy Ending*," lanjutku dalam hati. Tetapi, setelah membacanya, saya merasa bahwa ceritanya sangat menarik. Membuat saya semakin asyik membaca sampai-sampai saya lupa kalau saat itu saya belum makan siang. Malah, setelah membaca sampai selesai, saya tertidur karena kelelahan. Ya, kelelahan menjalani Mid Semester juga.



Saya segera membuat ringkasan cerita. Tapi, karena terbiasa tidur awal, saya baru menulis separuh cerita. Tapi, kemudian saya menjadi sangat malas untuk melanjutkan sinopsis itu. Sampai menjelang tanggal yang ditentukan oleh Ibu Siwi, barulah saya menyempatkan diri untuk menyelesaikan sinopsis itu. Malah, sinopsis itu baru selesai pada pagi hari tepat pada tanggal yang ditentukan. "Haaah," kataku menghela napas. "Untung selesai." Setelah selesai dikoreksi oleh Ibu Susiwi dan diketik rapi, maka sinopsis hasil karyaku dan hasil karya Ivana dikirimkan ke Panitia lomba sinopsis di SMP N 2 Grabag.

Pada tanggal 30 April, saya kaget setelah diberitahu bahwa saya menang dalam lomba itu dan hari Senin harus mengikuti upacara di Diknas untuk penerimaan hadiah. "Aku mengerjakannya aja 'nggak sungguh-sungguh kok bisa menang, ya?" tanyaku dalam hati. Saya kira hanya sampai di situ saja. Ternyata pada tanggal 21 Mei 2005, saya diundang ke Diknas untuk rapat tentang Lomba Sinopsis tingkat Provinsi di Semarang. Saya berangkat bersama Ibu Endang, karena Ibu Susiwi, guru pembimbingku sedang sibuk mempersiapkan Ujian Sekolah. Di sana saya juga bertemu dengan pemenang Lomba Sinopsis tingkat SD dan SMA Kabupaten Magelang. Di sana kami diberi pembinaan dan pengarahan dalam mengikuti Lomba Sinopsis di Semarang. "Aduh, kerjaan lagi," kataku. Tapi saya juga merasa senang karena orang tua saya sangat antusias dengan hal itu.

Maka saya mendapatkan salah satu buku pilihan Fiksi dan mulai mengerjakannya. Sejauh ini, sinopsis buku itu sudah selesai tinggal menunggu buku Non Fiksi kemudian berlatih presentasi. Sinopsis tertulis diserahkan paling lambat pada tanggal 4 Agustus 2005, dan lomba di Semarang akan diadakan pada tanggal 12-13 September 2005. Saya harap seluruh warga SMP Bentara Wacana mau ikut membantu dengan doa semoga saya dapat mengharumkan nama Kabupaten Magelang dan SMP Bentara Wacana.

By : Ratna Dewi Kumalasari

Kelas II A

Editorial

Dari Redaksi

Hai, teman-teman pembaca Eksperana! Jumpa lagi di Media Ekspresi Siswa SMP Bentara Wacana Edisi ke-3 ini. Senang rasanya bisa bertemu lagi dengan kalian semua.

Sebelumnya redaksi Eksperana mohon maaf atas keterlambatan penerbitan majalah ini karena terlalu banyak kesibukan yang harus kita selesaikan sehingga di tahun ini hanya dapat menerbitkan majalah 1 edisi saja yang sekaligus sebagai edisi khusus dan buku kenangan bagi kakak-kakak kelas III tahun ajaran 2005/2006 ini.

Melalui media ini redaksi Eksperana mengucapkan Selamat kepada teman-teman kelas 7 dan 8 yang telah berhasil naik ke jenjang yang setingkat lebih tinggi. Kami berharap kita lebih rajin belajar dan tidak mengecewakan bapak/ibu guru, kompak dan lebih semangat di masa mendatang.

Tak lupa pula kami juga mengucapkan Selamat dan Sukses atas prestasi yang telah diraih kakak-kakak kelas III dalam kelulusan tahun ini yang berhasil 100 % dan berhasil menduduki peringkat 1 sekolah Swasta se-Kabupaten Magelang dan 8 besar untuk sekolah negeri dan swasta. Kami berharap adik-adikmu ini juga dapat mengukir prestasi seperti kakak-kakak.

Mari kita tingkatkan lagi prestasi kita agar kita semua pun dapat memberikan yang terbaik bagi SMP Bentara Wacana Muntilan.

Akhir kata, selamat membaca artikel-artikel yang telah tersaji dalam Eksperana ini.

Tuhan memberkati selalu !!!

Salam dan doa dari Redaksi



SMP BENTARA WACANA MUNTILAN GELAR LOMBA MAPEL

"Lomba mapel sangat baik dilaksanakan, apalagi bila diagendakan untuk bisa diselenggarakan setiap tahun karena dapat memotivasi belajar siswa kelas VI yang akan segera menempuh Ujian Sekolah," demikian ungkap Bapak Sujadi, Seksi Peningkatan Mutu Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Muntitan mewakili Kepala UPT Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Muntitan dalam pembukaan Lomba Mata Pelajaran untuk siswa kelas VI SD/MI se Kecamatan Muntitan yang digelar oleh SMP Bentara Wacana Muntitan dalam rangka memperingati Hari Pendidikan Nasional di kompleks sekolah Bentara Wacana Muntitan pertengahan April lalu, Rabu 12/4.

Lomba mapel terpadu yang meliputi mata pelajaran Matematika, IPA, dan IPS diikuti oleh 188 siswa dari 15 SD/MI di Kecamatan Muntitan. Sambil menunggu hasil lomba diumumkan, para peserta lomba menyaksikan pentas seni siswa-siswi SMP Bentara Wacana sekaligus uji ketrampilan dalam hal bermain gitar, seruling, vokal dan menyanyi bersama dengan pengurus OSIS di aula sekolah. Di samping para siswa SMP sendiri, para peserta lombapun diberi kesempatan untuk mengekspresikan kemampuannya dalam hal berseni meliputi bermain gitar, berseruling, olah vokal, dan lain-lain.

Adapun hasil lomba yang diumumkan oleh Bapak Ig. Dulhadi selaku Ketua Panitia dengan diiringi Group Band "The Blue" yang melantunkan lagu-lagu Peterpan, Radja, Coklat dan Kotak itu Nikko Vanda dari SD Bentara Wacana meraih juara I mendapatkan trophy dari UPT Dinas Dikbud beserta piagam dan uang sebesar Rp 100,000,00, Aurelia Dyah Prathitha dari SD Sedayu sebagai juara II mendapatkan trophy, piagam penghargaan dan uang sebesar Rp 75,000,00 sedangkan juara III, Mutiara Anissa dari SD Muntitan I mendapatkan trophy, piagam dan uang sebesar Rp 50,000,00. Juara Harapan I dimenangkan oleh Ign. Chandra Kurniawan dari SD Mater Dei dan Harapan II Joshua Dwiky Levianto dari SD Bentara Wacana yang masing-masing mendapatkan piagam dan uang sebesar Rp 25,000,00. (V. Susiwi T.)





“ENJOY D’ BASKET BALL GAME “

Pada tanggal 27-28 Maret 2006 yang lalu tim basket SMP Bentara Wacana mengikuti kejuaraan bola basket POPDA tingkat Kabupaten di Kota Mungkid. Meskipun persiapan dan latihan sangat singkat, namun tim ini siap untuk menghadapi lawan.

Pada pertandingan pembuka, Tim basket SMP BW mendapat lawan SMP N 1 Mungkid. Seluruh anggota tim tampak ceria dan bersemangat sehingga dapat tampil all round dan berhasil dengan skor 75-15. Setelah pertandingan tersebut, SMP BW maju ke babak semi final melawan SMP Santa Maria Sawangan. Pertandingan berjalan seru dan cukup sengit sehingga beberapa pemain lawan terkena foul out. Setelah menyelesaikan 4 quarter, tim basket SMP BW berhasil dengan kemenangan skor 82-22.

Tim basket SMP BW kembali harus bersiap dalam pertandingan final melawan SMP Marganingsih Muntilan. Meskipun antar 2 tim ini sudah saling kenal namun dalam pertandingan final berjalan cukup sengit. Pada saat peluit pembuka dibunyikan, bola bisa didapat oleh tim SMP BW karena Derry sebagai centernya berhasil memenangkan jump ball dengan center lawan. Di quarter 1, tim basket SMP BW sempat tertinggal beberapa angka dengan Marganingsih, bahkan beberapa pemain sempat emosi dan putus asa. Untunglah pelatih dari Tunas, Robert membangkitkan semangatnya sehingga di quarter 2 bisa unggul meskipun tipis.

“Tinggal 2 quarter lagi, kalian harus bermain dengan bagus. Di dua quarter yang tadi itu bukanlah kekuatan kalian yang sesungguhnya”,kata Robert kepada tim basket SMP BW.

Berkat semangat dan kerja keras tim, akhirnya SMP BW berhasil membawa pulang juara I mengalahkan SMP Marganingsih dengan skor 52-23. Secara otomatis SMP BW lah yang harus mewakili Kabupaten Magelang di tingkat Karesidenan Kedu.

Sebagai persiapan maju ke tingkat Karesidenan, pelatih SMP BW Bapak Supriyo mulai mengadakan latihan-latihan untuk tim yang akan bertanding. Dalam latihan tersebut tim basket SMP BW yang berjumlah 8 orang ditambah 2 orang lagi dari SMP Marganingsih untuk diseleksi, sehingga menjadi 10 orang. Dalam seleksi tersebut terpilihlah anggota tim masuk Skwad Kabupaten Magelang Gemilang. Sembilan anggota tim tersebut antara lain Deddy (PFI) , Doni (PG) , Derry (Center), Hendry (SG) , Kuwido (PG) , Bobby (SG) , Yudha (PF) , Yonas (SG) dan Mikael dari SMP Marganingsih sebagai center.

Pertandingan yang ditunggu-tunggupun tibalah Tim Basket SMP BW berangkat dari Muntilan pukul 08.00 dan sampai di Kebumen pukul 11.00.



Liputan



Dari hasil undian, SMP BW berhak langsung ke semi final melawan wilayah Temanggung pada pukul 15.00. Cuaca Kebumen saat itu sangat panas. Tim basket SMP BW bermain dengan keras dan bersemangat meskipun badan terasa ter-panggang. Setelah menyelesaikan 4 quarter SMP BW berhasil menang dengan skor 37-26.

Pada saat masuk ke babak final, SMP BW mendapat lawan yang sangat berat dari wilayah kota Magelang yang sudah memiliki banyak pengalaman dan mendapat gelar juara provinsi. Meskipun begitu tim basket SMP BW tetap bersemangat untuk mempersiapkan babak final tersebut.

Pagi harinya sebelum pertandingan final, seluruh anggota tim mengadakan briefing pukul 05.00. Pukul 08.00 tim check out dari hotel tempat menginap dan siap menuju tempat turnamen. "Hari ini adalah final, kalau menang kita sangat bersyukur dan kalau kalahpun yang penting kita sudah berusaha", kata pelatih sebelum bertanding.

Pertandingan final dilaksanakan pukul 10.00, setelah final putri dilaksanakan. Udara pada saat itu ternyata terasa lebih panas dibandingkan pada saat semifinal. Pertandingan sangat seru dan cukup menegangkan. Sehingga hampir saja tim SMP BW ada yang terkena foul out. Tetapi pelatih memberikan instruksi untuk meredam emosi. Empat quarter sudah berakhir, tim SMP Bentara Wacana Muntilan sudah berusaha sekuat tenaga namun memang kalah pengalaman. Skor pertandinganpun berakhir dengan 48-32.

Kota Magelanglah yang menang dan tim SMP BW harus menerima sebagai Runner Up. Tim SMP BW tetap bersyukur karena telah berhasil membawa nama naik sekolah maupun Kab. Magelang dalam POPDA tahun 2006.

Akhirnya, Selamat bagi para Pemain Basket yang tangguh! Usahamu tidak sia-sia. Berjuanglah terus untuk keberhasilan Tim basket SMP BW.

Inilah persembahan kami untuk sekolah tercinta. Kami berharap SMP BW semakin maju dan berkembang terus. Maju terus !!... Pantang mundur !!.
Tuhan memberkati !

Tim Redaksi Eksperana
Sumber : Anggota Tim "Kwido"

Editorial

Hai teman-teman setia pembaca **Eksperana**! Jumpa lagi di **Eksperana < Media Ekspresi Siswa SMP Bentara Wacana >** edisi ke-4. Senang rasanya, setelah kurang lebih satu tahun tidak berjumpa, akhirnya kita dapat dipertemukan kembali.

Selain itu, redaksi **Eksperana** mohon maaf atas keterlambatan penerbitan majalah ini karena kesibukan kami yang tak dapat kami tinggalkan, sehingga penerbitan yang seharusnya pada bulan Januari, diterbitkan pada bulan ini.

Melalui media ini, redaksi **Eksperana** ingin memberikan media bagi teman-teman yang ingin meluapkan kreasinya. Serta kami juga ingin memberi tahu berbagai macam kegiatan acara dan kesibukan yang dilakukan sekolah tercinta kita ini, dan menyediakan berbagai macam kreasi dari teman-teman kita semua serta hiburan lain yang tak kalah serunya.

Kami selaku redaksi **Eksperana** berharap agar melalui majalah sederhana ini akan menjadi berkat dan manfaat bagi kita semua. Tak lupa pula kami juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman, bapak-ibu guru, dan semua yang telah mendukung terbitnya majalah ini.

Ahkir kata, selamat membaca artikel yang telah kami sediakan dalam **Eksperana** ini.

GOD BLESS YOU For Ever !!!!!

Salam dan doa dari Redaksi



SMP BENTARA WACANA GELAR LOMBA PRAMUKA

"Lomba Pramuka yang diadakan SMP Bentara Wacana dalam rangka ulang tahun sekolah ini sangat baik dan sangat berguna, mengingat kota Muntilan pada bulan Agustus lalu sudah dicanangkan sebagai kota Pramuka, "demikian ungkap Bapak Idwan Sujono selaku Ka.UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Muntilan sebelum lomba ini dilaksanakan.

Pada saat pembukaan Lomba Pramuka untuk siswa - siswi SD/MI se-Kecamatan Muntilan yang digelar oleh SMP Bentara Wacana dalam rangka HUT Bentara Wacana yang ke-40 pada tanggal 3 Februari 2007 , hal ini juga diungkapkan kembali.

Lomba pramuka yang meliputi berbagai keterampilan seperti ;

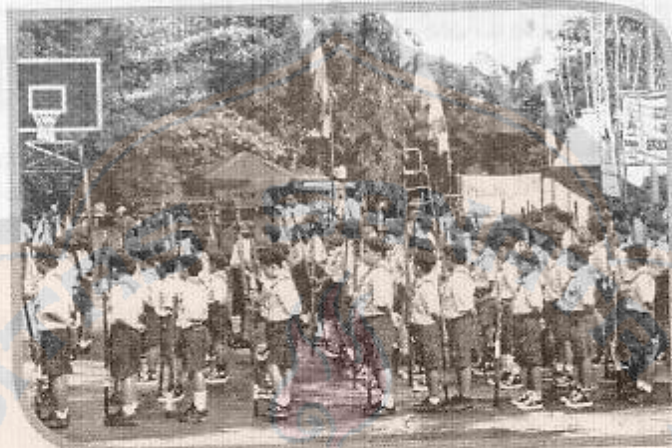
Hasta Karya, Memasak snack, Pengetahuan Umum dan pramuka. Tali Temali, Ketangkasan, Kerja Sama, Semaphore, Sandi, dan Yel-yel ini diikuti oleh 8 regu (putra-putri) dari 5 Sekolah, dengan anggota 12 anak setiap regunya.

Apel pembukaan dipimpin oleh Ka.Mabiran sebagai pembina dan Danang (Ketua DKP) sebagai Pratama. Setelah apel pembukaan selesai , maka para peserta segera mengerjakan tugas di pos-pos yang telah ditentukan,yakni:

- Pos I : Pos Pengetahuan Umum di Bentara Wacana (Peserta mengerjakan 20 soal pilihan ganda)
- Pos II : Pos Tali temali di lapangan Gunung Pring (Menyambung dan mendirikan 3 tongkat menjadi tiang bendera)
- Pos III : Pos Ketangkasan di lapangan sepakbola Desa Sabrang (Peserta ditugaskan meniti bambu dan mengayun pada seutas tali)
- Pos IV : Pos Kerja Sama di lapangan sepak bola Desa Dukuan (Estafet 10 bola tenis meja dengan bambu)
- Pos V : Pos Semaphore di lapangan Volly Gatak Krajan (Peserta membaca pesan berupa sebuah soal Semaphore)
- Pos VI : Pos Sandi di Desa Gatak Gamol (Peserta menjawab soal berupa berbagai macam sandi)
- Pos VII : Pos Yel-yel di Aula Bentara Wacana (Peserta menampilkan yel-yel dari masing-masing regu)
- Pos VIII : Pos Memasak dan Hasta Karya di Bentara Wacana (Peserta diwajibkan memasak snack dari mie instan dan membuat sebuah karya seni dari stick/sendok es)

Pos demi pos telah berhasil dilalui, tibalah saatnya para peserta menunggu hasil pengumuman. Sambil menunggu pengumuman pemenang, kepada para peserta

Liputan



ibagikan snack dan dipersilakan menyaksikan pertandingan final bola basket.

Adapun hasil lomba yang diumumkan oleh Kak Waryono selaku Pembina :waran sebagai berikut:

PUTRA:

- Juara I : Regu Harimau (Gondosuli 2) Jumlah nilai 1930
II : Regu Semut (Bentara Wacana) Jumlah nilai 1910
III: Regu Kuda Terbang (Gn. Pring 1) Jumlah nilai 1730
IV: Regu Semut (Pangudi Luhur) Jumlah nilai 1715

PUTRI:

- Juara I : Regu Wijaya Kusuma (Gn.Pring 1) Jumlah nilai 1885
II : Regu Sakura (Bentara Wacana) Jumlah nilai 1875
III: Regu Aster (Pangudi Luhur) Jumlah nilai 1810
IV: Regu Anggrek (Pucung Rejo 2) Jumlah nilai 1805

Pembagian hadiah diberikan pada tanggal 4 Februari 2007 dalam acara puncak Bentara Wacana Vaganza.

Akhirnya, selamat bagi para pemenang dan selamat Ulang Tahun Bentara Wacana, Semoga Panjang Umur dan Sukses Selalu.

Kami berharap kota Muntilan tetap maju dan menjadi kota Pramuka yang sukses.

Majulah Bentara Wacana dan Pramuka Se-Indonesia.

Salam Pramuka !!! TUHAN Memberkati.

Tim Redaksi Experana DKP SMP BW

Kunjungan ke Panti Asih Pakem

Tanggal 6 Januari 2007

Pernahkah teman-teman membayangkan bagaimana jika kita tinggal jauh dengan orang tua kita, tinggal bersama orang lain yang tidak kita kenal dalam waktu yang lama, enak nggak? senangkah? Inilah yang dialami oleh saudara-saudara kita, anak-anak tuna grahita di Panti Asih Pakem Yogyakarta.

Untuk membuktikan bahwa OSIS SMP Bentara Wacana sangat peduli dengan anak-anak seperti itu maka dalam program Natal 2006 yang bertemakan "Natal Sumber Sukacita", tepatnya pada hari Sabtu tanggal 6 Januari 2007, mencoba membagi kasih dan mewujudkannya dengan tindakan. OSIS SMP Bentara Wacana mengadakan kunjungan kepada saudara-saudara di Panti Asih Pakem Yogyakarta dengan berbekal hasil solidaritas dari seluruh anggota OSIS dan dari GKI Muntilan berupa mie instan, beras, selimut, sikat, pasta gigi, sabun, pembalut dan snack

Dengan mengendarai 3 bus mini, rombongan pengurus OSIS beserta bapak ibu pamong, kakak-kakak kelas IX, perwakilan pengurus paguyuban dan Ibu Yoseba Suwarsi Setyaningsih, SM.Th. selaku Kepala sekolah melawat mereka dalam rangkaian program natal. Dalam perjalanan, kami melihat panorama Gunung Merapi yang indah dan gagah.

Pukul 08.45 kami tiba di Panti Asih Pakem. Sesampainya di sana kami disambut ramah oleh Ibu pembimbing dan pengasuh anak-anak tuna grahita di Panti Asih Pakem. Selanjutnya kami diajak untuk memasuki ruang pertemuan yang sekaligus sebagai tempat beribadah.

Sesudah ada kata sambutan dari pembimbing Panti Asih, dilanjutkan serah terima barang bantuan yang diterima oleh ketua OSIS SMP Bentara Wacana kepada salah satu anak Panti Asih secara simbolis.

Untuk lebih mengakrabkan, kami bernyanyi bersama mereka. Rupanya ada beberapa kakak kelas IX yang terharu dalam acara tersebut sehingga ada yang sampai meneteskan air mata. Ternyata anak tuna grahita pun ada yang bisa bernyanyi seperti anak-anak yang normal. Bahkan di antara mereka ada yang bisa memasak kolak. "Anak-anak seperti Endah ini, dalam kesehariannya bisa membantu menyeterika, memasak dan juga memasang spreng, tutur ibu pembimbingnya dengan senyumnya yang ramah. (Wah, hebat kalau begitu)

Liputan



Ketua OSIS sedang menyerahkan bantuan secara simbolis kepada wakil anak Panti Asih

Pembimbing-pembimbing di Panti Asih Pakem ini adalah pelayan-pelayan Tuhan yang sangat berjasa. Mereka mengasuh anak-anak yang ditiptkan di sana dengan penuh kasih sayang, sabar dan tanpa kenal lelah. Meski ada keluarga anak-anak asuhannya yang tak pernah ditengok sekali pun, mereka tetap memperhatikannya dengan penuh kasih.

Satu hal lagi yang perlu kita ketahui, ternyata di Panti Asih ini terdiri dalam beberapa kelompok kelas yakni:

- ☐ Kelas A (kelas aktif)
Kelas ini diperuntukkan untuk anak-anak aktif yaitu untuk anak-anak yang sudah bisa memasak, menyapu, dan bermain musik.
- ☐ Kelas B & C (kelas menengah)
Dalam kelas ini dibutuhkan waktu yang lebih lama untuk membimbing mereka, agar lebih maju dan mampu beraktivitas.
- ☐ Kelas D : (Kelas pasif).
Kelas ini berada agak jauh dari ruang kelas A, B, dan C, yang terletak di seberang jalan dan berjarak sekitar 25 meter dari lokasi induk.
Kelas ini merupakan kelas yang paling parah dan membutuhkan waktu lama untuk membimbing dan melatih mereka karena mereka tidak bisa melakukan aktivitas seperti kelas-kelas yang lainnya.

Setelah kami puas berkeliling ruangan di lingkungan Panti Asih, kami pun segera mohon diri. Banyak sekali pendapat teman-teman setelah pulang dari sana. Ada yang takut, geli, biasa-biasa saja, dan adajuga yang iba. Salah seorang dari kami berpendapat bahwa mereka (pasien Panti) sangat hebat. Dengan keadaan mereka yang seperti itu, mereka mau berusaha untuk lebih maju. **(Ah... ,yang lebih hebat ya pembimbingnya, dong !, karena**

mereka membimbing dengan penuh kesabaran dan ketelatenan) Ya, pembimbingnya memang benar-benar hebat!!

Sebelum kembali ke sekolah, kami melihat keindahan panorama Gunung Merapi dan Sungai Kuning yang indah dan unik dari belakang panti ini. Memang sungguh indah ciptaanMu Tuhan ! Kami semakin terkagum-kagum kepada Mu.

Itulah perjalanan kami, setelah pukul 10.30, kami kembali ke Muntilan. Dalam perjalanan pulang, kami berhenti di sebuah lapangan desa Turi untuk makan siang. Selanjutnya, kami meneruskan perjalanan pulang. Sekitar pukul 12.00 kami tiba di sekolah dengan selamat.

Dari kegiatan tersebut banyak hal yang dapat kita petik . Bagi siswa, kita harus bersyukur karena kita diberi kesempurnaan yang seperti ini sehingga bisa bersekolah dan bergaul dengan anak-anak yang normal. Mestinya kita dengan talenta yang telah Tuhan berikan kepada kita ,bisa lebih sadar akan tugas dan panggilan kita sehingga bisa belajar dengan giat dan maju untuk mencapai cita-cita kita yang masih jauh. Bagi para pamong pun bisa juga belajar semakin sabar seperti yang dilakukan oleh pembimbing Panti Asih tersebut.

Inilah sekelumit agenda kegiatan OSIS SMP Bentara Wacana pada awal tahun 2007. Semoga kegiatan selanjutnya dapat semakin menggugah semangat kita untuk lebih peduli kepada sesama kita yang membutuhkan.

Tuhan memberkati kita semua.

F. Danang Jatiroso/VIII



Anak-Anak SMP
BW dan Pamong
sedang menyanyi
bersama anak
Panti Asih

De Basketball Tournament

Dalam edisi kali ini, tim liputan Majalah Eksperana telah meliput tournament Basket terbesar di dunia, yang diadakan oleh SMA Bentara Wacana dalam rangka HUT BW ke-40. Dalam turnamen kali ini, tiga sekolah besar di Moon tea land ikut berpartisipasi di dalamnya. Di antaranya adalah:

1. SMP Bentara Wacana (pa & pi)
2. SMP Marganingsih (pa & pi)
3. SMPN 1 Muntilan (pa & pi)

Dari tanggal 1-3 Februari 2007, ketiga tim putra, dan tim putri saling bertanding dalam sistem kompetisi.

Hari Pertama tanggal 1 Februari 2007

Di hari pertama diselenggarakan pertandingan antara tim basket putri dari SMP Marganingsih melawan tim basket putri dari SMPN 1 Muntilan, juga tim basket putra dari SMP Marganingsih.

Pertandingan yang mengawali turnamen ini adalah pertandingan antara SMP Bentara Wacana melawan SMP Marganingsih. Pertandingan ini adalah pertandingan yang sangat ditunggu-tunggu karena kedua tim ini selalu bersaing dengan ketat. Pertandingan berlangsung dengan seru. Dalam waktu kurang dari 5 detik, Doni dari SMP Bentara Wacana langsung mengebrak pertahanan SMP Marganingsih dengan mencetak 2 point. Pertandingan dilanjutkan suporter dari kedua tim berteriak mendukung timnya masing-masing. Di akhir quarter 1 pertandingan berakhir dengan score 12-4 untuk kemenangan SMP Bentara Wacana. Quarter ke-2 SMP Marganingsih sempat mengurangi selisih point menjadi 2 point. Tetapi tim SMP Bentara Wacana masih memimpin 23-8 di quarter ke-3. Para pemain inti dari SMP Bentara Wacana mulai kelelahan bahkan 5 orang pemain mengalami kram. (Nggak Pemanasan sich ...). Tapi akhirnya pertandingan tetap dimenangkan oleh SMP Bentara Wacana dengan skor 41-15.

Pertandingan ke-2 mempertemukan tim basket putri dari tim SMP Marganingsih melawan tim basket putri dari SMPN 1 Muntilan. Kedua tim saling Ngotot pertahanan, mereka juga cukup hebat. Di akhir quarter ke-2 score masihimbang (0-0). Memasuki quarter ke-3, tim SMP Marganingsih memulai menguasai pertandingan. Point demi point mereka raih. Di akhir pertandingan, score 16-4 untuk kemenangan Marganingsih.

Hari kedua, 2 Februari 2007

Di hari Kedua, turnamen bola basket dipertandingan antara tim basket putri SMP Bentara Wacana melawan tim basket putri dari SMPN 1 Muntilan,



Tim Basket Pa SMP BW sedang melakukan "jump ball"

dan tim basket putra dari SMPN 1 Muntilan melawan tim basket putra dari SMP Marganingsih. Namun, karena hujan mengguyur kota Muntilan dengan lebat pertandingan hari kedua ditunda.

Hari ke-3, 3 Februari 2007

Ini adalah hari terakhir dari turnamen. Pertandingan hari ketiga digelar lebih awal gitu loh ... karena untuk melanjutkan pertandingan yang ditunda di hari kedua. Pertandingan di hari kedua mempertemukan tim basket putra dari SMP Marganingsih dan tim basket putra dari SMPN 1 Muntilan.

Priiiitttt!!! Pertandingan dimulai. Tim basket putra dari SMP Marganingsih bermain agresif sejak pertandingan dimulai (kayak Dinosaurus darat).

Tim basket SMPN 1 Muntilan yang diperkuat sejumlah pemain kelas 9 harus bermain defensif untuk menahan serangan tim basket SMP Marganingsih yang hanya diperkuat oleh pemain kelas 8. Di akhir quarter ke-2 score 15-4 untuk keunggulan SMP Marganingsih. Di quarter-quarter berikutnya SMP Marganingsih meneruskan dominasinya atas SMPN 1 Muntilan. SMP Marganingsih menguasai permainan di quarter 3 & 4. Dan score akhir adalah 28-8 untuk kemenangan SMP Marganingsih. Pertandingan pertama mempertemukan tim basket putri SMP Bentara Wacana melawan tim basket putri dari SMPN 1 Muntilan. Secara kualitas tim basket SMP Bentara Wacana lebih baik daripada SMPN 1 Muntilan. Hal ini dibuktikan dengan kemenangan telak 42-15 atas kemenangan SMP Bentara Wacana.

Liputan

Pertandingan berikutnya mempertemukan tim basket putri SMP Bentara Wacana melawan SMP Marganingsih. Pertandingan ini adalah pertandingan yang menentukan tim yang akan menjadi juara. Pertandingan berjalan dengan ketat. Di akhir quarter pertama score 8-2 untuk kemenangan SMP Bentara Wacana. Di quarter ke-2, kedua tim mulai bermain lebih terbuka. Sehingga score akhir di quarter ke-2, 16-6 untuk SMP Bentara Wacana.



Tim Basket Pi siap bertanding

Di quarter ke-3 dan ke-4, permainan menjadi lebih seru dan score akhir yang diperoleh 28-12 sehingga tim basket putri SMP BW (Sandra, Rima, Erlin, Amy, Evelyn, Martha, Devi, Fika, Lisa) menjadi juara dalam turnamen tim putri.

Pertandingan berikutnya mempertemukan tim basket putra SMP Bentara Wacana dengan SMPN 1 Muntitan. Jika tim basket putra SMP BW menang, pasti akan langsung menjadi juara. Pertandingan dimulai. Pada 5 detik pertama, SMP Bentara Wacana langsung mencetak point (gitu loh!!!). Kali ini tim dari SMP BW bermain lebih disiplin daripada pertandingan sebelumnya sehingga SMPN 1 Moon-tea-land kesulitan menerobos pertahanan tim SMP BW. Mereka hanya mengandalkan tembakan-tembakan jarak jauh. Di akhir quarter ke-2, score yang diperoleh 48-4 untuk kemenangan SMP Bentara Wacana. Di quarter ke-3 pelatih tim SMP Bentara Wacana mengganti semua pemainnya tetapi para pemain pengganti juga bermain dengan bagus sehingga score akhir di quarter ke-3, 60-11 untuk kemenangan SMP Bentara Wacana.

Di quarter ke-4 para pemain inti dimainkan kembali. Tim basket SMPN 1 Moon-tea-land hanya bisa bertahan, karena tim basket Bentara Wacana putra dan putri dari SMP Bentara Wacana berhasil menjadi juara.

Saluut-saluut!!!! SMP Bentara Wacana memang hebat (sepertinya agak nggaya ya!), pemain, pelatih, suporter, semuanya hebat, deh! (ke GR-an). Hal ini tak lepas dari perjuangan dan latihan keras yang dilakukan para pemainnya. Remember!! Jangan sombong!!

"Di atas langit masih ada langit" yang artinya masih ada yang lebih hebat dari kita. Jadi teruslah berlatih, berlatih, dan berlatih ... 1000 kali, dan berlatih!!!

Kita harus bersyukur pada Tuhan ya!!!

Peliput : Jeffrey L

Penulis : Nikko, Danang, dkk



LAMPIRAN II
HASIL ANALISIS

MAJALAH I TERBITAN BULAN JANUARI 2005

KOLOM “DARI REDAKSI”

JUDUL: MARI KITA KEMBANGKAN KREATIVITAS KITA”

No	KALIMAT	DIKSI (A)	GAYA BAHASA (B)
1.	Pembaca yang budiman	Umum-baku: pembaca (A.I.a.1) Umum- nonbaku: - Khusus-baku: budiman (A.I.c.1) Khusus-nonbaku:-	
2	Kerinduan akan hadirnya majalah di lingkungan SMP Bentara Wacana Muntilan sebetulnya telah lama bergaung	Umum-baku: Kerinduan, hadirnya, majalah, sebetulnya, telah, bergaung, lama (A.I.a.2) Umum- nonbaku: - Khusus-baku: lingkungan, SMP, bergaung (A.I.b.2) Khusus-nonbaku:-	Personifikasi (B.I.1)
3	Banyak usaha telah dilakukan	Umum: banyak, usaha, telah, dilakukan (A.I.a.3) Umum- nonbaku: - Khusus-baku: - Khusus-nonbaku:-	
4	Pelatihan jurnalistik telah beberapa kali dilakukan, baik melalui lomba antar kelas, pengisian majalah dinding secara bergilir maupun pengisian artikel di kelas Bahasa Indonesia	Umum-baku: telah, beberapa, dilakukan, baik, melalui, lomba, kelas, pengisian, bergilir, bahasa indonesia (A.I.a.4) Umum- nonbaku: - Khusus-baku: Pelatihan, jurnalistik, majalah dinding, artikel (A.I.b.3) Khusus-nonbaku:-	
5	Namun baru kali ini benar-benar	Umum: baru, benar-benar, terwujud (A.I.a.5)	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	terwujud	Umum- nonbaku:- Khusus-baku:- Khusus-nonbaku:-	
6	Pada mulanya memang hanya beberapa pengurus OSIS yang berminat untuk mewujudkan penerbitan majalah sekolah ini.	Umum: mulanya, pengurus, berminat, mewujudkan penerbitan, majalah, sekolah (A.I.a.6) Umum-nonbaku: memang (A.I.b.1) Khusus-baku: OSIS (A.I.b.4) Khusus-nonbaku:-	
7	Dengan melalui pelatihan menulis artikel dalam 'Koran Masuk Sekolah' yang ditebitkan harian Bernas Jogja 24 Oktober 2004, rasa percaya diri kami semakin ditumbuhkan.	Umum-baku: melalui, pelatihan, menulis, ditebitkan, percaya diri, ditumbuhkan(A.I.a.7) Umum- nonbaku: Khusus-baku: artikel, Koran Masuk Sekolah, (A.I.b.5) Khusus-nonbaku:	
8	Kami merasa yakin bahwa kami pasti bisa mewujudkan harapan pengurus OSIS yang lama untuk mewujudkan terbitnya majalah tersebut.	Umum-baku: merasa, mewujudkan, harapan, pengurus, mewujudkan, terbitnya majalah. (A.I.a.8) Umum- nonbaku:- Khusus-baku: OSIS (A.I.b.6) Khusus-nonbaku:-	
9	Meskipun masih sangat sederhana dan apa adanya, majalah ini memiliki mimpi besar untuk menjadi media yang akan mengasah, mewadahi dan mengembangkan kreativitas para siswa dan berolah rasa, dan berolah pikir.	Umum: sederhana, apa adanya, majalah, memiliki, mimpi besar, mengasah, mewadahi, mengembangkan, kreativitas , siswa (A.I.a.9) Umum- nonbaku:- Khusus-baku: media (A.I.c.7) Khusus-nonbaku:-	Personifikasi (B.I.2)

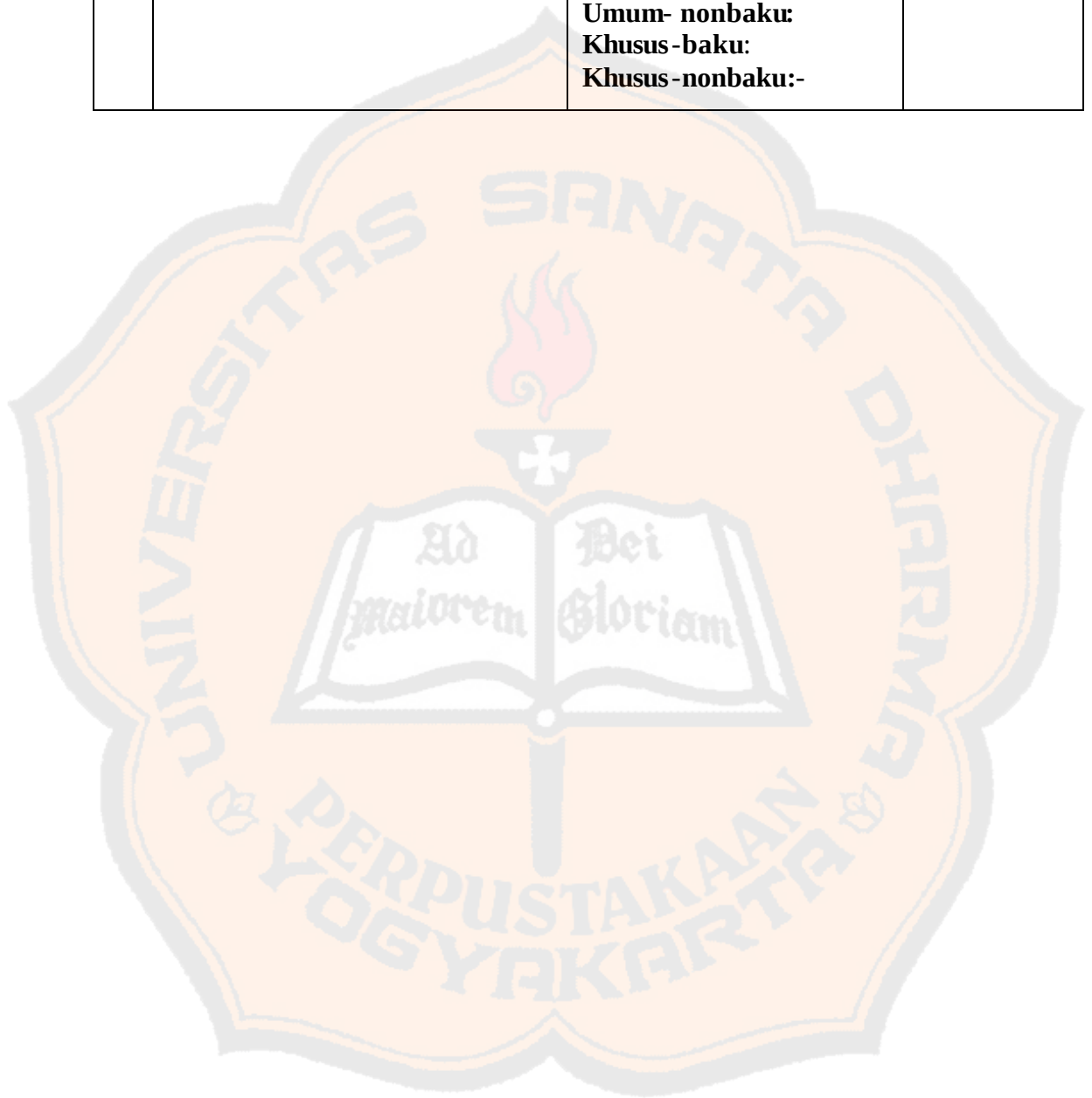
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

10	Majalah ini bertujuan untuk membantu mereka menjadi manusia yang dapat mengungkapkan gagasan dengan baik, kreatif, logis, dan bermutu.	Umum: Majalah, bertujuan, membantu, mengungkapkan, gagasan, baik, kreatif, logis, bermutu. (A.I.a.10) Umum- nonbaku:- Khusus-baku:- Khusus-nonbaku:-	
11	Majalah yang kami wujudkan bernama Eksperana yang merupakan singkatan dari ekspresi siswa SMP Bentara Wacana.	Umum: Majalah, wujudkan, bernama, merupakan, singkatan (A.I.a.11) Umum- nonbaku:- Khusus-baku: potensi (A.I.b.8) Khusus-Nonbaku: eksperana (A.I.d.1)	
12	Eksperana ingin menggali banyak potensi yang ada di lingkungan sekolah ini.	Umum: menggali, banyak, lingkungan, sekolah (A.I.a.12) Umum- nonbaku:- Khusus-baku: potensi (A.I.b.9) Khusus-nonbaku: eksperana (A.I.d.2)	Personifikasi (B.I.3)
13	Kami sadar, banyak tantangan, rintangan, dan hambatan akan menghadang.	Umum: sadar, banyak, tantangan, rintangan, hambatan, menghadang (A.I.a.13) Umum- nonbaku:- Khusus-baku:- Khusus-nonbaku:-	Hiperbola (B.I.4)
14	Namun, kami percaya bahwa Tuhan akan menyertai dalam setiap usaha baik kami.	Umum-baku: percaya, Tuhan, menyertai, (A.I.a.14) Umum- nonbaku: usaha baik (A.I.b.2) Khusus-baku: usaha baik (A.I.b.10) Khusus-nonbaku: -	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

15	Meskipun disana-sini mempunyai banyak kekurangan, kami percaya Tuhan akan melengkapi kekurangan kami.	Umum-baku: mempunyai, banyak, percaya, melengkapi, kekurangan, (A.I.a.15) Umum- nonbaku: disana-sini (A.I.b.3) Khusus-baku:- Khusus-nonbaku:-	Litotes (B.I.5)
16	Maka dengan segala kerendahan hati kami, dengan tebitnya majalah perdana ini, kami mohon dukungan dari para pembaca berupa sumbang saran, kritik, kiriman artikel, cerpen, puisi, humor, karikatur, TTS, aksara bermakna, ataupun kreasi lainnya.	Umum: kerendahan, hati, terbitnya, majalah, perdana dukungan, pembaca, berupa (A.I.a.16) Umum- nonbaku: TTS (A.I.b.4) Khusus-baku: sumbang saran, artikel, cerpen, karikatur, aksara bermakna, (A.I.b.11) Khusus-nonbaku: -	Litotes (B.I.6)
17	Marilah kita kembangkan kreativitas kita agar menjadi generasi yang logis, kreatif dan mampu bekerjasama melalui kegiatan tulis menulis.	Umum-baku: kembangkan, kreativitas, generasi, logis, kreatif, bekerjasama, kegiatan, menulis (A.I.a.17) Umum- nonbaku:- Khusus-baku:- Khusus-Nonbaku:-	
18	Segala tantangan kita hadapi dengan optimis dan kreatif.	Umum-baku: tantangan, hadapi, optimis, kreatif (A.I.a.18) Umum- nonbaku:- Khusus-baku:- Khusus-Nonbaku:-	
19	Kita kembangkan kreativitas melalui majalah sekolah kita 'EKSPERANA'.	Umum-baku: kembangkan, kreativitas, majalah, sekolah (A.I.a.19) Umum-nonbaku:- Khusus-baku:- Khusus-nonbaku:	

		Eksperana (A.I.b.12	
20	Tuhan memberkati.	Umum-baku: Tuhan, memberkati(A.I.a.20) Umum- nonbaku: Khusus-baku: Khusus-nonbaku:-	



KOLOM “LIPUTAN”

JUDUL: PEMILIHAN KETUA OSIS 2004/2005

No	KALIMAT	DIKSI (A)	GAYA BAHASA (B)
1	Pada hari Jumat tanggal 12 November 2004, SMP Bentara Wacana Muntitan mengadakan pemilihan ketua OSIS periode 2004/2005.	Umum-baku: jumat, tanggal, mengadakan, pemilihan (A.I.a.21) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: osis, periode(A.I.c.12) Khusus-nonbaku:-	
2	Sebelum acara pemilihan dilaksanakan terlebih dahulu diawali dengan acara kebaktian bersama.	Umum-baku: acara, pemilihan, dilaksanakan, dahulu, diawali, acara, bersama (A.I.a.22) Umum-nonbaku: diawali (A.I.b.5) Khusus-baku: kebaktian(A.I.c.13) Khusus-nonbaku:-	
3	Pemilihan ketua OSIS tahun 2004/2005 ini sangat seru. Para kandidatnya dipilih oleh BPH kelas.	Umum: pemilihan, ketua, tahun, sangat seru, dipilih, oleh, kelas (A.I.a.23) Umum-nonbaku: sangat seru (A.I.b.6) Khusus-baku: OSIS, kandidatnya (A.I.b.14) Khusus-nonbaku: BPH (A.I.d.3)	
4	Pada pemilihan calon ketua, sekretaris, dan bendhaara, para calon diusulkan dari kelas VII dan dari kelas II SMP yang disepakati sesuai persyaratan untuk bisa memenuhi syarat sebagai	Umum: pemilihan, calon, ketua, sekretaris, bendahara, diusulkan, disepakati, persyaratan, memenuhi, syarat, pengurus (A.I.a.24) Umum-nonbaku: para calon (A.I.b.7) Khusus-baku: SMP. OSIS	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	pengurus OSIS.	(A.I.c.15) Khusus -nonbaku:-	
5	Kandidat ketua terpilih pada saat itu adalah Dimas, Ivana, Rima, dan Hendry.	Umum-baku: ketua, terpilih (A.I.a.25) Umum-nonbaku: saat itu (A.I.b.8) Khusus -baku: kandidat (A.I.c.16) Khusus -nonbaku:	
6	Sebelum pemilihan ketua OSIS dilaksanakan terlebih dahulu para kandidat membuat poster yang mencantumkan program-programnya, tentunya juga dengan gambar-gambar yang funky dan gaul abis.	Umum: pemilihan, ketua, dilaksanakan, terlebih, membuat, mencantumkan, program, gambar (A.I.a.26) Umum-nonbaku: funky, gaul, abis (A.I.b.9) Khusus -baku: OSIS, poster, kandidat (A.I.c.17) Khusus -nonbaku: -	
7	OSIS periode 2004/2005 ini diharapkan dapat memberikan semangat baru bagi sekolah kita ini.	Umum-baku: diharapkan, memberikan, semangat, baru, sekolah (A.I.a.27) Umum-nonbaku: - Khusus -baku: OSIS, periode (A.I.c.18) Khusus -nonbaku: -	Personifikasi (B.I.7)
8	Pengurus OSIS 2004/2005 bukan saja hanya punya jabatan tapi diharapkan sadar akan fungsi dan tugas-tugasnya sehingga dapat mewujudkan program-programnya untuk mengembangkan kegiatan yang positif di SMP Bentara Wacana.	Umum-baku: pengurus, punya, jabatan, diharapkan, sadar, fungsi, tugas, mewujudkan, mengembangkan, kegiatan, positif (A.I.a.28) Umum-nonbaku: bukan saja, punya, hanya (A.I.b.10) Khusus -baku: OSIS, SMP (A.I.c.19) Khusus -nonbaku: -	
9	Bagi anak yang tidak bertanggung jawab, acara pemilihan Pengurus	Umum-baku: anak, bertanggung-jawab, acara, pemilihan, pengurus,	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	OSIS itu dianggap kegiatan yang tidak menarik dan dianggap kurang penting	menarik, penting (A.I.a.29) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: OSIS (A.I.c.20) Khusus-nonbaku:-	
10	Sebenarnya semua siswa termasuk anggota OSIS sehingga semua mempunyai hak untuk memilih sipakah ketua yang diusulkan menduduki jabatan dalam satu-satunya organisasi yang ada di sekolah ini.	Umum-baku: sebenarnya, anggota, mempunyai, hak, memilih, diusulkan, menduduki, jabatan, organisasi, sekolah (A.I.a.30) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: OSIS (A.I.c.21) Khusus-nonbaku:-	
11	Jadi apabila pada acara pemilihan ketua OSIS ternyata ada yang tidak terlibat untuk memberikan suara itu merupakan contoh yang tidak terpuji.	Umum-baku: pemilihan, ketua, terlibat, memberikan, suara, contoh, terpuji (A.I.a.31) Khusus-nonbaku:- Khusus-baku: OSIS (A.I.c.22) Khusus-nonbaku:-	Metafora (B.I.8)
12	Sangatlah disayangkan hal ini terjadi di sekolah kita yang terkenal disiplin itu.	Umum-baku: disayangkan, terjadi, sekolah, terkenal, disiplin (A.I.a.32) Umum-nonbaku: sangatlah (A.I.b.11) Khusus-baku:- Khusus-nonbaku:-	
13	Padahal OSIS adalah satu-satunya organisasi yang ada di sekolah dan OSIS sangat berperan untuk membantu terlaksananya kegiatan di sekolah.	Umum-baku: organisasi, sekolah, membantu, terlaksananya, kegiatan (A.I.a.33) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: OSIS, berperan (A.I.c.23) Khusus-nonbaku:-	
14	Pemilihan pengurus OSIS periode	Umum-baku: pemilihan,	Simile

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	ini berjalan seperti pemilu.	pengurus, berjalan (A.I.a.34) Umum-nonbaku: seperti (A.I.b.12) Khusus-baku: OSIS, pemilu, periode (A.I.c.24) Khusus-nonbaku:-	(B.I. 9) Personifikasi (B.I.10)
15	Pelaksanaan hanya berjalan secara demokratis dan tertib meskipun terkesan agak kelamaan.	Umum-baku: pelaksanaan, berjalan, terkesan, kelamaan (A.I.a.35) Umum-nonbaku: agak, kelamaan (A.I.b.13) Khusus-baku: demokratis (A.I.c.25) Khusus-nonbaku:	
16	Para pendukung kandidat calon ketua OSIS sangat antusias mendukung jagonya dengan spanduk-spanduk yang keren diacung-acungkan pada saat jagonya sedang berpidato tentang programnya (rame banget lho....!).	Umum-baku: pendukung, berpidato, programnya, keren, diacung-acungkan (A.I.a.36) Umum-nonbaku: banget, lho, keren, diacung-acungkan (A.I.b.14) Khusus-baku: kandidat, antusias, jagonya, spanduk-spanduk (A.I.c.26) Khusus-nonbaku:-	Metafora (B.I.11)
17	Asyik banget deh!	Umum-baku: asyik (A.I.a.37) Umum-nonbaku: banget, deh (A.I.b.15) Khusus-baku:- Khusus-nonbaku:	
18	Dan akhirnya saat-saat yang ditunggu-tunggupun tiba.	Umum-baku: akhirnya, saat-saat, ditunggu-tunggupun (A.I.a.38) Umum-nonbaku: ditunggu-tunggupun (A.I.b.16) Khusus-baku:- Khusus-nonbaku:	
19	Pemilihan pengurus OSIS yang	Umum-baku: Pemilihan,	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	dilaksanakan secara tertutup itu diumumkan pada pukul 10.20.	pengurus, dilaksanakan, tertutup, diumumkan (A.I.a.39) Umum-nonbaku: Khusus-baku: OSIS (A.I.c.27) Khusus-nonbaku:-	
20	Dari pemilihan tersebut yang terpilih sebagai Badan Pekerja Harian OSIS periode 2004/2005 sebagai berikut	Umum-baku: pemilihan, terpilih(A.I.a.40) Umum-nonbaku: Khusus _baku: Badan Pekerja Harian, OSIS, periode (A.I.c.28) Khusus-nonbaku:-	
21	Ketua I : Dimas permana Putra; Ketua II : Hendry Yuwono ; Sekretaris :I : Mikka Ivana ; Sekretaris II : Febriani Nianingrum ; bendahara I : Jeffrey; Bendahara II : Yonas Aditya.	Umum-baku: ketua, sekretaris, bendahara (A.I.a.41) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: OSIS (A.I.c.29) Khusus-nonbaku:-	
22	Pemilihan ketua OSIS kali ini sudah lebih baik dari pemilihan ketua OSIS yang lalu.	Umum-baku: pemilihan, ketua (A.I.a.42) Umum-nonbaku: Khusus-baku: OSIS (A.I.c.30) Khusus-nonbaku:-	
23	Akhirnya, segenap anggota OSIS mengucapkan “SELAMAT” atas terpilihnya pengurus OSIS yang baru, semoga Tuhan selalu memberkati. Amin.	Umum-baku: anggota, mengucapkan, pengurus, baru, memberkati(A.I.a.43) Umum-nonbaku: Khusus-baku: OSIS(A.I.c.31) Khusus-nonbaku:	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KOLOM “LIPUTAN”

JUDUL: PERTANDINGAN PERSAHABATAN

No	KALIMAT	DIKSI (A)	GAYA BAHASA (B)
1	Pada bulan November yang lalu, OSIS SMP Bentara Wacana periode 2003/2004 mengadakan pertandingan persahabatan dengan SMP Marganingsih.	Umum-baku: bulan, lalu, mengadakan, pertandingan, persahabatan (A.I.a.44) Umum-nonbaku: Khusus-baku: OSIS, November, periode (A.I.c.32) Khusus-nonbaku:	
2	Rencana pertandingan itu akan dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 27 November 2004, tetapi karena karena suatu halangan yaitu Club Tunas yang juga terdiri dari murid-nurid SMP Bentara Wacana akan bertanding dengan Club Trio Magelang yang juga jatuh pada tanggal 27 November, maka pertandingan persahabatan dengan SMP Marganingsih dimajukan pada tanggal 25 November 2004.	Umum-baku: Rencana, pertandingan, dilaksanakan, halangan, bertanding, jatuh, persahabatan, dimajukan (A.I.a.45) Umum-nonbaku: dimajukan (A.I.b.17) Khusus-baku: SMP, club (A.I.c.33) Khusus-nonbaku:	
3	Hari terus berjalan dan akhirnya tiba juga waktu untuk bertanding dengan SMP Marganingsih.	Umum-baku: Hari, terus, berjalan, tiba, waktu, bertanding (A.I.a.46) Umum-nonbaku: Khusus-baku:- Khusus-nonbaku:	Personifikasi (B.I. 12)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4	Waktu sudah menunjukan pukul 15.00, sudah saatnya pertandingan itu dimulai.	Umum-baku: waktu, menunjukan, pertandingan, dimulai (A.I.a.47) Umum-nonbaku: - Khusus-baku:- Khusus-nonbaku:-	Personifikasi (B.I.13)
5	Pertandingan ini dibagi menjadi 3 partai yaitu pertama cowok SMP Marganingsih, yang kedua Cewek SMP Bentara Wacana dengan Cewek SMP Marganingsih , yang terakhir adalah cowok kelas 1 SMP bentara Wacana denagn cowok kelas 1 SMP Marganingsih.	Umum-baku: Pertandinagn, dibagi, pertama, kedua, terakhir, kelas (A.I.a.48) Umum-nonbaku: cowok, cewek(A.I.b.18) Khusus-baku: partai (A.I.c.34) Khusus-nonbaku:	
6	Hal ini dilakukan untuk mengukur seberapa kemampuan masing-masing tim basket.	Umum-baku: dilakukan, mengukur, kemampuan, masing-masing, kemampuan (A.I.a.49) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: tim, basket (A.I.c.35) Khusus-nonbaku:	Personifikasi (B.I. 14)
7	Hasil dari pertndingan persahabatan ini adalah tim cowok menang semua sedangkan tim cewek kalah, karena cuaca tidak mendukung atau hujan.	Umum-baku: Hasil, pertandingan, persahabatan, menang, kalah, cuaca, mendukung, hujan (A.I.a.50) Umum-nonbaku: Khusus-baku:- Khusus-nonbaku:-	Simile (B.I.15)
8	Buat tim cewek ini adalah suatu cobaan yang sangat berat, baru kali ini tim cewek bermain sangat	Umum-baku: cobaan, berat, bermain, jelek (A.I.a.51) Umum-nonbaku: buat, cewek, jelek (A.I.b.19) Khusus-baku: tim	Hiperbola (B.I.16)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	jelek tidak seperti biasanya.	(A.I.c.36) Khusus-nonbaku:-	
9	Tetapi tim cewek yakin bahwa “Kegagalan adalah awal dari keberhasilan”.	Umum-baku: yakin, kegagalan, awal. Keberhasilan (A.I.a.52) Umum-nonbaku: cewek (A.I.b.20) Khusus-baku:- Khusus-nonbaku:-	
10	Haripun terus berlalu tetapi kekecewaan dari tim cewekpun masih membekas di hati kami.	Umum-baku: berlalu, kekecewaan, membekas (A.I.a.53) Umum-nonbaku: membekas, terus, cewekpun (A.I.b.21) Khusus-baku:- Khusus-nonbaku:-	Personifikasi (B.I. 17) Hiperbola (B.I. 18)
11	Akhirnya tanggal 27 November pun tiba, dimaana saat itu adalah pertandingan Club Tunas dengan Club Trio Magelang.	Umum-baku: tiba, pertandingan (A.I.a.54) Umum-khusus: Khusus-baku: Khusus-nonbaku: club (A.I.d.4)	Personifikasi (B.I. 19)
12	Karena kekecewaan yang masih membekas di hati tim cewek, kami bertekad untuk menghilangkan rasa kecewa itu dengan bermain sebaik baiknya dengan Club Trio kalau bisa kita ingin mengalahkan Club Trio walaupun kita tahu mereka adalah tim basket yang handal dan sudah masuk tingkat nasional, tetapi tekad kami tidak rapuh.	Umum-baku: kekecewaan, membekas, bertekad, menghilangkan, kecewa, bermain, mengalahkan, handal, nasional, tekad (A.I.a.55) Umum-nonbaku: membekas, cewek, tidak rapuh (A.I.b.22) Khusus-baku: handal, tim, basket (A.I.c.37) Khusus-nonbaku: club (A.I.d.5)	Hiperbola (B.I. 20)
13	Dalam pertandingan ini terdiri	Umum-baku: pertandingan,	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

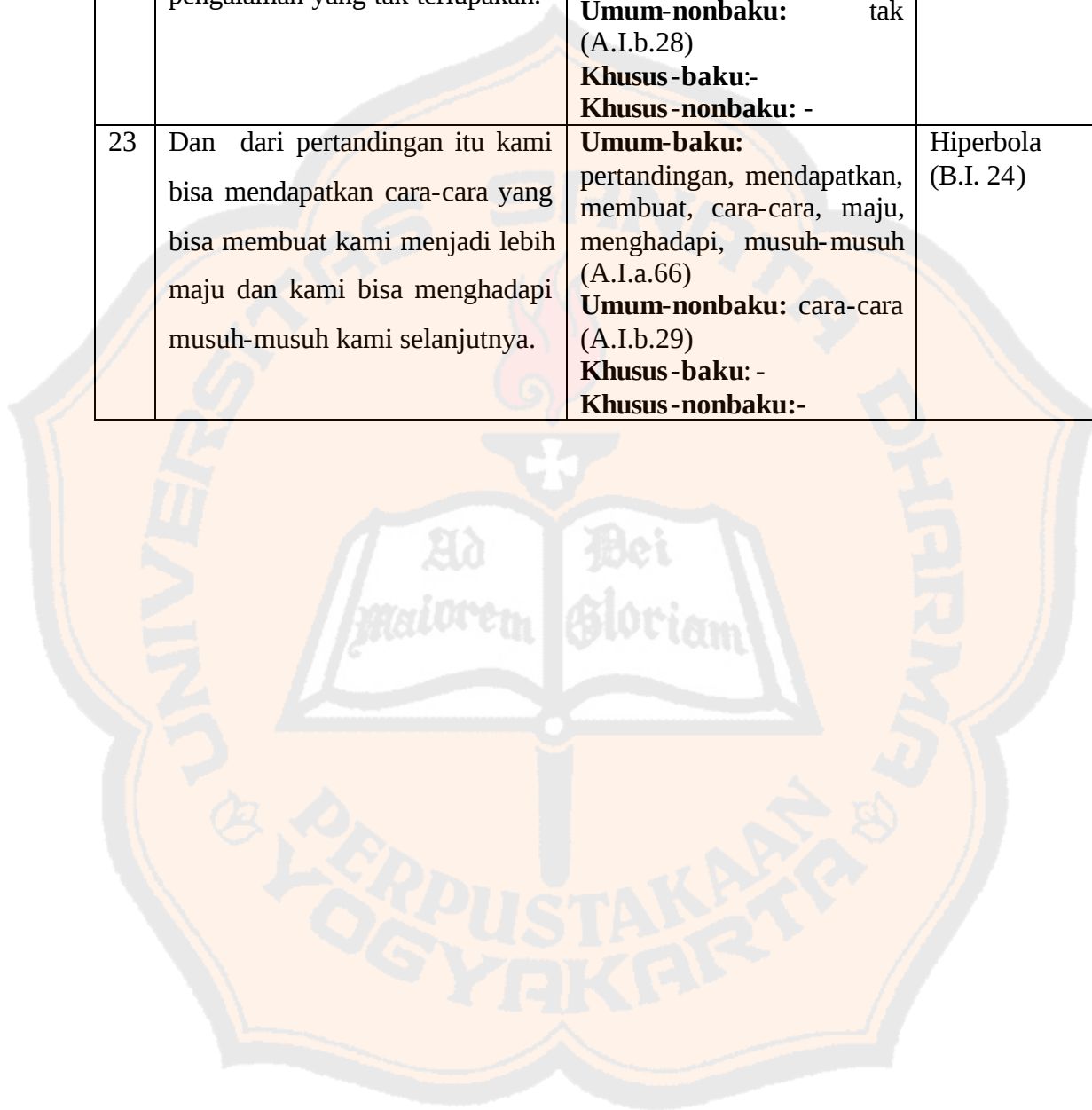
	dari 4 partai yaitu pertama tingkat SD, kemudian tingkat SMP, lalu tingkat SMA dan yang terakhir tingkat mahasiswa.	tingkat, terakhir, mahasiswa (A.I.a.56) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: partai (A.I.c.38) Khusus-nonbaku: -	
14	Hasil dari pertandingan ini semua partai dari Club Tunas dibabat kalah semua, tetapi dalam pertandingan ini kami tidak kecewa tetapi kami sangat bangga karena skor terakhir hanya terpaut sedikit.	Umum-baku: hasil, pertandingan, kecewa, dibabat, kalah, terakhir, kecewa, terpaut, bangga (A.I.a.57) Umum-nonbaku: dibabat, terpaut (A.I.b.23) Khusus-baku: partai (A.I.c.39) Khusus-nonbaku: club (A.I.d.6)	Hiperbola (B.I.21)
15	Kami sangat puas karena kami bisa bermain dengan tim tingkat nasional, itu adalah kepuasan tersendiri untuk kami terutama untuk tim cecwek, kami sangat bangga dan tidak bisa melupakan kejadian yang paling bersejarah buat kami.	Umum-baku: sangat puas, bermain, tingkat, nasional, kepuasan, bangga, kejadian, bersejarah (A.I.a.58) Umum-nonbaku: sangat puas, cewek, buat kami (A.I.b.24) Khusus-baku: tim (A.I.c.40) Khusus-nonbaku: -	Hiperbola (B.I. 22)
16	Pada pertandingan ini tim cewek dari Club Tunas sangat senang karena kata pelatih “kami bermain sangat baik, dilihat dari pertandingan yang dulu-dulu yang terbaik adalah pertandingan dengan Club Trio”.	Umum-baku: pertandingan, senang, pelatih, baik, dilihat, terbaik, bermain, dilihat (A.I.a.59) Umum-nonbaku: cewek, dulu-dulu (A.I.b.25) Khusus-baku: tim (A.I.c.41) Khusus-nonbaku: club (A.I.d.7)	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

17	Dan hasil akhir dari ini yang menambah kebanggaan dari kami yaitu scor terakhir hanya setengah scor Club Trio yaitu 22-42.	Umum-baku: hasil, menambah, kebanggaan, terakhir, setengah (A.I.a.60) Umum-nonbaku: - Khusus-baku:- Khusus-nonbaku: scor, club (A.I.d.8)	
18	Kami tidak menyangka bisa melakukannya.	Umum-baku: menyangka, melakukannya(A.I.a.61) Umum-nonbaku: - Khusus baku:- Khusus nonbaku: -	
19	Pertama-tama kami tidak yakin bisa meraih scor itu tetapi karena tekad yang didasari iman kami bisa melakukannya, kami sangat bersyukur sekali kepada Tuhan.	Umum-baku: meraih, tekad, didasari, iman, melakukannya, bersyukur, Tuhan (A.I.a.62) Umum-nonbaku: bisa, sangat terkejut, salut, top bisa masuk (A.I.b.26) Khusus-baku:- Khusus-nonbaku: scor (A.I.d.9)	Litotes (B.I. 23)
20	Dan juga ada sesuatu yang membuat kami sangat terkejut adalah ternyata anak yang menjadi topscor pada saat pertandingan itu baru kelas 6 SD, kami sangat terkejut kami bisa dikalahkan dengan anak kelas 6 SD, tetapi kami juga salut karena anak kelas 6 SD sudah bisa masuk tingkat nasional.	Umum-baku: membuat, terkejut, anak, pertandingan, kelas, dikalahkan, salut, bisa masuk tingkat nasional (A.I.a.63) Umum-nonbaku: bisa masuk (A.I.b.27) Khusus-baku:- Khusus-nonbaku: topscor (A.I.d.10)	
21	Akhirnya, pada pukul 20.30 kami pulang dengan sangat bangga.	Umum-baku: Akhirnya, pulang, bangga (A.I.a.64) Umum-nonbaku: Khusus-baku:-	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		Khusus-nonbaku:	
22	Dan itu akan kami jadikan pengalaman yang tak terlupakan.	Umum-baku: pengalaman, terlupakan (A.I.a.65) Umum-nonbaku: tak (A.I.b.28) Khusus-baku:- Khusus-nonbaku: -	
23	Dan dari pertandingan itu kami bisa mendapatkan cara-cara yang bisa membuat kami menjadi lebih maju dan kami bisa menghadapi musuh-musuh kami selanjutnya.	Umum-baku: pertandingan, mendapatkan, membuat, cara-cara, maju, menghadapi, musuh-musuh (A.I.a.66) Umum-nonbaku: cara-cara (A.I.b.29) Khusus-baku: - Khusus-nonbaku:-	Hiperbola (B.I. 24)



MAJALAH II TERBITAN BULAN JULI 2005

KOLOM “DARI REDAKSI”

JUDUL: PENGANTAR REDAKSI

No	KALIMAT	DIKSI (A)	GAYA BAHASA (B)
1	Halo pembaca yang budiman, jumpa lagi di Media Ekspresi Siswa SMP Bentara Wacana edisi 2 ini.	Umum-baku: pembaca, budiman, jumpa lagi, siswa (A.II.a.1) Umum-nonbaku: halo, jumpa lagi (A.II.b.1) Khusus-baku: media, edisi (A.II.c.1) Khusus-nonbaku:-	
2	Eksperana edisi 2 ini diterbitkan secara khusus untuk kenangan bagi kakak-kakak kelas III angkatan 2004/2005.	Umum-baku: khusus, kenangan, bagi, kakak-kakak, kelas, angkatan (A.II.a.2) Umum-nonbaku: Khusus-baku: edisi, diterbitkan (A.II.c.2) Khusus-nonbaku:	
3	Pada edisi 2 ini, mengakat berita anak-anak berprestasi pada tahun pelajaran 2004/2005 juga menuliskan segenap data siswa kelas III dan guru pengampu mata pelajaran tahun 2004/2005.	Umum-baku: mengangkat, berita, berprestasi, tahun, pelajaran, menuliskan, segenap, data, siswa, pengampu, guru, mata pelajaran (A.II.a.3) Umum-nonbaku: segenap data, mengangkat berita (A.II.b.2) Khusus-baku: edisi (A.II.c.3) Khusus-nonbaku: -	Personfikasi (B.II.1)
4	Tulisan-tulisan menarik oleh	Umum-baku: tulisan-tulisan, menarik,	Personfikasi (B.II.2)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	beberapa siswa tahun ini juga dikemas dengan amat sederhana dalam edisi ini.	sederhana, siswa, dikemas, sederhana (A.II.a.4) Umum-Khusus:- Khusus-baku: edisi (A.II.c.4) Khusus-nonbaku:-	
5	Meskipun edisi khusus ini tidak selengkap edisi 1 namun kami percaya bahwa majalah yang berisi : liputan, pengalaman, renungan, cerpen, humor dan juga karikatur inipun akan tetap menarik untuk dinikmati.	Umum-baku: khusus, percaya, majalah, menarik, pengalaman, dinikmati (A.II.a.5) Umum-nonbaku: selengkap (A.II.b.3) Khusus-baku: edisi, liputan, cerpen, karikatur (A.II.c.5) Khusus-nonbaku:	Litotes (B.II.3)
6	Segenap redaksi Eksperana tak lupa mengucapkan selamat dan sukses bagi kakak-kakak kelas III yang telah lulus pada tahun pelajaran 2004/2005.	Umum-baku: segenap, lupa, mengucapkan, selamat, sukses, lulus, tahun pelajaran (A.II.a.6) Umum-nonbaku: tak, kakak-kakak (A.II.b.4) Khusus-baku: redaksi, eksperana (A.II.c.6) Khusus-nonbaku: -	
7	Demikian juga untuk kelas VII dan II semoga lebih bersemangat di jenjang yang lebih tinggi.	Umum-baku: demikian, bersemangat, jenjang, tinggi (A.II.a.7) Umum-nonbaku: - Khusus-baku:- Khusus-nonbaku:-	
8	Kita songsong masa depan kita dengan belajar giat dan mengisi hari-hari kita dengan hal-hal yang bermanfaat.	Umum-baku: songsong, masa depan, mengisi, belajar, giat, hari-hari, bermanfaat (A.II.a.8) Umum-nonbaku: songsong (A.II.b.5) Khusus-baku:- Khusus-nonbaku: -	
9	Tuhan memberkati.	Umum-baku: Tuhan,	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		memberkati (A.II.a.9) Umum-nonbaku: - Khusus-baku:- Khusus-nonbaku: -	
10	Sampai jumpa lagi di edisi depan !	Umum-baku: jumpa lagi, depan (A.II.a.10) Umum-nonbaku: jumpa lagi (A.II.b.6) Khusus-baku: edisi (A.II.c.7) Khusus-nonbaku: -	



KOLOM “LIPUTAN”

JUDUL: LIPUTAN LOMBA BINA KREATIVITAS SISWA

No	KALIMAT	DIKSI (A)	GAYA BAHASA (B)
1	Pada hari Selasa tepatnya tanggal 26 April 2005 saya dan Ivana diminta untuk mempersiapkan diri untuk mengikuti Lomba Siswa Teladan atau juga disebut Lomba Bina Kreativitas Siswa.	Umum-baku: hari, tepatnya, diminta, mempersiapkan, mengikuti, lomba (A.II.a.11) Umum-nonbaku: diminta (A.II.b.7) Khusus-baku: Selasa, April (A.II.c.8) Khusus - nonbaku: -	
2	Pada saat itu saya langsung menyanggupi untuk mengikuti lomba itu, tetapi saya masih bingung karena lomba itu akan diadakan pada hari Kamis minggu itu juga.	Umum-baku: langsung, menyanggupi, mengikuti, diadakan, hari (A.II.a.12) Umum-nonbaku: bingung (A.II.b.8) Khusus-baku: lomba, Kamis, minggu (A.II.c.9) Khusus-nonbaku: -	
3	Ivana pun setengah menolak atau kita biasa menyebut “malu-malu kucing.”	Umum-baku: setengah, menolak, biasa, menyebut (A.II.a.13) Umum-nonbaku: setengah, malu-malu kucing (A.II.b.9) Khusus-baku:- Khusus-nonbaku :-	Litotes (B.II.4)
4	Tetapi pada akhirnya Ivana juga menyanggupi untuk mengikuti lomba itu juga.	Umum-baku: akhirnya, menyanggupi, mengikuti (A.II.a.14) Umum-nonbaku: Itu juga (A.II.b. 10) Khusus-baku: lomba (A.II.c.9)	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		Khusus-nonbaku:	
5	Setelah kami menunggu selama dua hari, tibalah hari dimana kami harus mengikuti lomba itu.	Umum-baku: setelah, menunggu, dua, hari, dimana, mengikuti (A.II.a.15) Umum-nonbaku: tibalah hari (A.II.b.11) Khusus-baku: lomba (A.II.c.10) Khusus-nonbaku:-	
6	Saya dan Ivana merasa was-was, karena kami belum cukup persiapan untuk mengikuti lomba itu.	Umum-baku: merasa, cukup, persiapan, mengikuti (A.II.a.16) Umum-nonbaku: was-was (A.II.b.12) Khusus-baku: lomba (A.II.c.11) Khusus-nonbaku:-	
7	Sebelum kami berangkat kami berkumpul di ruang tamu sekolah, kami diberi pengarahan oleh ibu Yoseba dan ibu Susiwi.	Umum-baku: berangkat, berkumpul, ruang tamu, pengarahan (A.II.a.17) Umum-nonbaku: - Khusus-baku:- Khusus-nonbaku:-	
8	Ibu Yoseba berpesan “Kalian telah dipilih sebagai duta sekolah untuk menghadapi lomba yang sangat penting ,oleh karena itu kalian harus merasa PD (percaya diri).	Umum-baku: berpesan, telah, dipilih, sekolah, menghadapi, penting, merasa, PD (A.II.a.18) Umum-nonbaku: PD (A.II.b.13) Khusus-baku: duta, lomba (A.II.c.12) Khusus-nonbaku:-	
9	Menang atau kalah tidak masalah ,yang penting kalian memiliki pengalaman untuk mengikuti lomba semacam ini “Setelah itu kami semua berdoa memohon bimbingan dan pertolongan kepada Tuhan .	Umum-baku: menang, kalah, masalah, penting, memiliki, pengalaman, mengikuti, berdoa, memohon, bimbingan, pertolongan, Tuhan (A.II.a.19)	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		Umum-nonbaku: - Khusus-baku: lomba (A.II.c.13) Khusus-nonbaku: -	
10	Setelah kami mendengar kata-kata ibu Yoseba dan ibu Susiwi, kami pun merasa mantap dan tidak terbeban untuk mengikuti lomba itu.	Umum-baku: mendengar, kata-kata, merasa, mantap, mengikuti, mantap (A.II.a.20) Umum-nonbaku: tidak terbeban, kata-kata itu (A.II.b.14) Khusus-baku: lomba, tidak terbeban (A.II.c.14) Khusus-nonbaku:-	
11	Yang mengantar kami adalah ibu Susiwi yang akan menjadi pembimbing kami di sana dan ibu Endang	Umum-baku: mengantar, pembimbing (A.II.a.21) Umum-nonbaku: Khusus-baku:- Khusus-nonbaku: -	
12	Setelah sampai di tempat lomba kami tambah berdebar-debar.	Umum-baku: setelah, sampai, tambah, berdebar-debar, tempat (A.II.a.22) Umum-nonbaku: tambah, berdebar-debar (A.II.b.15) Khusus-baku: lomba (A.II.c.15) Khusus-nonbaku:	Metafora (B.II. 5)
13	Pertama-tama kami harus mendaftar ulang di sekertariat.	Umum-baku: pertama-tama, sekertariat (A.II.a.23) Umum-nonbaku: mendaftar ulang (A.II.b.16) Khusus-baku: mendaftar ulang (A.II.c.16) Khusus-nonbaku: -	
14	Saat kami datang di sekertariat disana sudah banyak peserta lomba yang akan menjadi saingan kami.	Umum-baku: sekertariat, peserta, banyak, saingan (A.II.a.24) Umum-nonbaku: saingan	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		(A.II.b.17) Khusus-baku: lomba (A.II.c.17) Khusus-nonbaku: -	
15	Semua saingan kami terlihat tangguh dan tenang.	Umum-baku: saingan, terlihat, tangguh, tenang (A.II.a.25) Umum-nonbaku: Khusus-baku: Khusus-nonbaku: -	
16	Bel tanda masuk berbunyi kami semua para peserta lomba diperintahkan untuk memasuki ruangan yang telah disediakan.	Umum-baku: bel, tanda, masuk, berbunyi, telah, peserta, diperintahkan, memasuki, ruangan, disediakan (A.II.a.26) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: - Khusus-nonbaku: -	
17	Sambutan-sambutan dari panitiapun tidak terlewatkan.	Umum-baku: sambutan-sambutan, panitiapun, terlewatkan (A.II.a.27) Umum-nonbaku: terlewatkan (A.II.b.18) Khusus-baku: - Khusus-nonbaku: -	
18	Ternyata dari pengumuman yang kami dengar di ruangan itu, lomba tertulis akan diadakan di ruang itu.	Umum-baku: pengumuman, dengar, ruangan, tertulis, diadakan, ruang (A.II.a.28) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: lomba (A.II.c.18) Khusus-nonbaku: -	
19	Jumlah seluruh peserta SMP adalah 88 orang.	Umum-baku: jumlah, seluruh, orang, peserta (A.II.a.29) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: - Khusus-nonbaku: -	
20	Lomba tertulis adalah sebagai batu	Umum-baku: tertulis, menuju mengikuti, putra,	Metafora (B.II. 6)

	loncatan untuk menuju lomba yang berikutnya, karena yang akan mengikuti lomba selanjutnya adalah 10 putra dan 10 putri terbaik	putri, selanjutnya, terbaik (A.II.a.30) Umum-nonbaku: batu loncatan (A.II.b.19) Khusus-baku: batu loncatan, lomba (A.II.c.19) Khusus-nonbaku:-	
21	Lomba tertulis diadakan selama 90 menit, dalam waktu yang singkat itu kami semua akan mengerjakan 120 soal pilihan ganda yang mencakup mata pelajaran matematika, IPA, IPS, PPKN, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris.	Umum-baku: tertulis, menit, waktu, singkat, soal, mata pelajaran, mencakup, mengerjakan (A.II.a.31) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: lomba, pilihan ganda, matematika, IPA, IPS, PPKN, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, mata pelajaran (A.II.c.20) Khusus-nonbaku:-	
22	Setelah lomba itu berakhir kami menunggu cukup lama untuk menanti hasil koreksi.	Umum-baku: setelah, berakhir, menunggu, lama, menanti, hasil (A.II.a.31) Umum-nonbaku: koreksi (A.II.b.20) Khusus-baku: koreksi, lomba (A.II.c.21) Khusus-nonbaku:-	
23	Sambil menunggu hasil koreksi itu saya, Ivana, dan Agatha (peserta lomba Bina Kreativitas dari SMA Bentara Wacana) berkelling di kompleks sekolah SMA N I kota Mungkid tempat lomba itu diselenggarakan.	Umum-baku: sambil, menunggu, hasil, koreksi, tempat, kreativitas, peserta, berkelling, diselenggarakan (A.II.a.32) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: koreksi, lomba (A.II.c.22) Khusus-nonbaku: kompleks (A.II.d.1)	Hiperbola (B.II. 7)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

23	Saat kami kembali dari berkeliling hasil lomba sudah akan diumumkan.	Umum-baku: saat, kembali, berkeliling, diumumkan (A.II.a.34) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: lomba (A.II.c.23) Khusus-nonbaku:-	
24	Kami Bertiga masuk kedalam ruangan tempat diadakannya lomba tertulis, disanalah hasil lomba itu akan diumumkan..	Umum-baku: bertiga, ruangan, tertulis, diadakan, diumumkan, hasil(A.II.a.35) Umum-nonbaku: - Khusus-baku:- Khusus-nonbaku:-	
25	Saya dan Ivana harap-harap cemas menanti hasil pengumuman itu .	Umum-baku: menanti, hasil, pengumuman (A.II.a.36) Umum-nonbaku: harap-harap cemas (A.II.b.21) Khusus-baku:- Khusus-nonbaku: -	Hiperbola (B.II. 8)
26	Yang pertama diumumkan adalah 10 terbaik putra .	Umum-baku: pertama, diumumkan, terbaik, putra (A.II.a.37) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: - Khusus-nonbaku: -	
27	Saya sangat terkejut mendengar hasil pengumuman tersebut ,karena saya dapat lolos kebabak berikutnya dengan hasil menduduki peringkat satu untuk lomba tertulis atau akdemis .	Umum-baku: terkejut, hasil, pengumuman, tertulis (A.II.a.38) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: peringkat, akademis, kebabak (A.II.c.24) Khusus-nonbaku: lolos (A.II.d.2)	
28	Yang kedua diumumkan adalah 10 terbaik putri .	Umum-baku: kedua, diumumkan, terbaik (A.II.a.39) Umum-nonbaku: sangat baik (A.II.b.22)	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		Khusus-baku: putri (A.II.c.25) Khusus-nonbaku: -	
29	Ivana pun mendapat hasil yang sangat baik yaitu peringkat kedua untuk terbaik putri.	Umum-baku: mendapat, baik, peringkat (A.II.a.40) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: - Khusus-nonbaku: lolos (A.II.d.3)	
30	Untuk selanjutnya 20 peserta lomba yang lolos kebabak berikutnya mendapat makan siang, akan tetapi untuk pembinanya tidak mendapatkan makan siang.	Umum-baku: selanjutnya, mendapat, makan, peserta (A.II.a.41) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: lomba, pembinannya (A.II.c.26) Khusus-nonbaku: -	
31	Setelah istirahat untuk makan selesai, kami berkumpul di depan ruang sekretariat untuk mendapat penjelasan selanjutnya .	Umum-baku: istirahat, makan, selesai, berkumpul, sekretariat, mendapat, penjelasan (A.II.a.42) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: wawancara, pidato, babak (A.II.c.27) Khusus-nonbaku: -	
32	Untuk babak kedua lomba yang akan kami hadapi meliputi keterampilan , wawancara , dan pidato.	Umum-baku: kedua, meliputi, lomba (A.II.a.43) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: babak, ketrampilan, wawancara (A.II.c.28) Khusus-nonbaku: -	
33	Untuk keterampilan , saya dan Ivana memilih untuk mengikuti komputer .	Umum-baku: keterampilan, memilih, mengikuti (A.II.a.44) Umum-nonbaku: untuk ketrampilan (A.II.b.23) Khusus-baku: - komputer (A.II.c.29) Khusus-nonbaku: -	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

34	Pada saat mengikuti lomba komputer kami disuruh memilih 1 di antara 3 soal yang memiliki tingkat kesulitan yang berbeda .	Umum-baku: mengikuti, lomba, tingkat, kesulitan, berbeda (A.II.a.45) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: wawancara (A.II.c.30) Khusus-nonbaku: -	
35	Ternyata soal yang memiliki nilai sedang dan tertinggi belum kami kuasai sepenuhnya, oleh karena itu kami memilih soal yang memiliki nilai terendah selain keterampilan ada juga wawancara yang dilakukan oleh 3 orang yang berbeda .	Umum-baku: soal, sedang, tertinggi, sepenuhnya, terendah, berbeda (A.II.a.46) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: wawancara, ketrampilan (A.II.c.31) Khusus-nonbaku: -	
36	Kriteria penilaian antara orang 1 dan yang lainnya pun berbeda, meliputi kegiatan sekolah, kepribadian, dan wawancara dalam Bahasa Inggris.	Umum-baku: penilain, berbeda, kegiatan, sekolah (A.II.a.47) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: pidato, kepribadian, wawancara (A.II.c.32) Khusus-nonbaku: -	
37	Dan lomba yang terakhir adalah pidato.	Umum-baku: lomba, terakhir (A.II.a.48) Umum-nonbaku: - Khusus : pidato (A.II.c.33) Khusus-nonbaku: -	
38	Setelah kami mengikuti semua lomba, perasaan kami pun menjadi lega, tetapi bercampur dengan harap-harap cemas untuk menunggu hasil lomba itu.	Umum-baku: mengikuti, lomba, perasaan, lega, menunggu (A.II.a.49) Umum-nonbaku: harap-harap cemas (A.II.b.24) Khusus-baku: - Khusus-nonbaku: -	Paradoks (B.II. 9)
39	Ditambah pada saat itu kami sudah sangat merasa lelah.	Umum-baku: ditambah, merasa, lelah (A.II.a.50) Umum-nonbaku: sangat merasa lelah (A.II.b.25)	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		Khusus-baku:- Khusus-nonbaku: -	
40	Kami menunggu hasil itu sangat lama, karena pada saat hasil itu diumumkan waktu sudah menunjukkan pukul 17.30 WIB, dan pada saat itu yang masih berada disana adalah anak dari SMP N I Muntilan dan SMP N I Secang.	Umum-baku: menunggu, hasil, diumumkan, menunjukkan (A.II.a.51) Umum-nonbaku: Khusus-baku: - Khusus-nonbaku:-	
41	Detik-detik sebelum hasil lomba diumumkan saya dan Ivana sangat berdebar-debar, kami berharap bisa menjadi juara.	Umum-baku: detik-detik, hasil, diumumkan, berharap, juara (A.II.a.52) Umum-nonbaku: berdebar-debar (A.II.b.26) Khusus-baku: - Khusus-nonbaku: -	Hiperbola (B.II.10)
42	Hasil lomba pun diumumkan.....!!!	Umum-baku: hasil, diumumkan (A.II.a.53) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: lomba (A.II.c.34) Khusus-nonbaku:-	
43	Ternyata saya menduduki peringkat ketiga putra dan Ivana menjadi juara harapan kedua putri.	Umum-baku: menduduki, peringkat, (A.II.a.43) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: juara harapan (A.II.b.36) Khusus-nonbaku: -	
44	Kami berdua sebenarnya belum cukup puas dengan hasil yang kami capai sekarang ni.	Umum-baku: sebenarnya, hasil, cukup (A.II.a.55) Umum-nonbaku: - Khusus-baku:- Khusus-nonbaku: -	
45	Dan kami berjanji pada diri kami masing-masing untuk berusaha lebih keras pada lomba-lomba berikutnya.	Umum-baku: berjanji, berusaha, keras (A.II.a.56) Umum-nonbaku: - Khusus-baku:- Khusus-nonbaku:-	

KOLOM “LIPUTAN”

JUDUL: JUARAI LOMBA SINOPSIS

No	KALIMAT	DIKSI (A)	GAYA BAHASA (B)
1	Pada hari ke-5 saat Mid Semester Genap 2004/2005, waktu itu pengawas ruang tempat saya mengikuti tes Mid Semester adalah Ibu Siwi.	Umum-baku: mengikuti (A.II.a.57) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: pengawas, tes, Mid semester (A.II.c.35) Khusus-nonbaku: -	
2	Saat itu, Ibu Siwi meminta saya untuk mengikuti lomba Sinopsis tingkat Kabupaten dalam rangka memperingati HARDIKNAS.	Umum-baku: meminta, mengikuti, tingkat, memperingati (A.II.a.58) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: sinopsis, HARDIKNAS (A.II.c.36) Khusus-nonbaku: -	
3	Walaupun ragu-ragu, saya bersedia.	Umum-baku: bersedia, ragu-ragu (A.II.a.59) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: - Khusus-nonbaku: -	
4	Pada hari terakhir tes Mid Semester, Ibu Siwi memberikan sebuah buku masing-masing pada Ratri, Ivana dan saya.	Umum-baku: terakhir, memberikan, buku (A.II.a.60) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: - Khusus-nonbaku: Mid semester (A.II.d.4)	
5	Kebetulan buku yang saya dapat adalah <i>Azab dan Sengasara</i> .	Umum-baku: kebetulan buku (A.II.a.61) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: - Khusus-nonbaku: -	
6	“Ah dapet buku jaman dulu nih,”	Umum-baku: dapet, hati, jaman dulu (A.II.a.62)	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	kataku dalam hati.	Umum-nonbaku: ah, dapat, nih, jaman dulu (A.II.b.27) Khusus-baku: Khusus-nonbaku: -	
7	“Pasti akhir ceritanya tragis, ‘kan biasanya roman-roman jaman dulu itu hampir semuanya akhir ceritanya tidak ada yang <i>Happy Ending</i> ,” lanjutku dalam hati.	Umum-baku: ceritanya, jaman dulu (A.II.a.63) Umum-nonbaku: jaman dulu, happy ending (A.II.d.35) Khusus-baku: Khusus-nonbaku:	
8	Tetapi, setelah membacanya, saya merasa bahwa ceritanya sangat menarik.	Umum-baku: membacanya, ceritanya, menarik (A.II.a.64) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: Khusus-nonbaku: -	
9	Menbuat saya semakin asyik membaca sampai-sampai saya lupa kalau saat itu saya belum makan siang.	Umum-baku: membuat. Membaca, makan (A.II.a.65) Umum-nonbaku: asyik (A.II.b.28) Khusus-baku: Khusus-nonbaku: -	Hiperbola (B.II. 11)
10	Malah, setelah membaca sampai selesai, saya tertidur karena kelelahan.	Umum-baku: membaca, selesai, tertidur, kelelahan (A.II.a.66) Umum-nonbaku: malah Khusus-baku: Khusus-nonbaku: -	Hiperbola (B.II. 12)
11	Ya, kelelahan menjalani Mid Semester juga.	Umum-baku: kelelahan, menjalani (A.II.a.67) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: Mid semester (A.II.c.37) Khusus-nonbaku: -	
12	Saya segera membuat ringkasan cerita.	Umum-baku: membuat, cerita (A.II.a.68) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: ringkasan (A.II.c.38)	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		Khusus-nonbaku:-	
13	Tapi, karena terbiasa tidur awal, saya saya baru menulis separuh cerita.	Umum-baku: tidur, awal, menulis, cerita (A.II.a.69) Umum-nonbaku: separuh (A.II.b.29) Khusus-baku:- Khusus-nonbaku:-	
14	Tapi, kemudian saya menjadi sangat malas untuk melanjutkan sinopsis itu.	Umum-baku: malas, melanjutkan (A.II.a.70) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: sinopsis (A.II.c.39) Khusus-nonbaku: -	
15	Samapi menjelang tanggal yang ditentukan oleh Ibu Siwi, barulah saya menyempatkan diri untuk menyelesaikan sinopsis itu.	Umum-baku: menjelang, ditentukan, menyelesaikan (A.II.a.71) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: sinopsis (A.II.c.40) Khusus-nonbaku: -	
16	Malah, sinopsis itu baru selesai pada pagi hari tepat pada tanggal yang ditentukan. “Haaah,” kataku menghela napas “Untung selesai.”	Umum-baku: dikoreksi, ditentukan, untung, selesai (A.II.a.72) Umum-nonbaku: malah (A.II.c.41) Khusus-baku: sinopsis (A.II.b.43) Khusus-nonbaku:-	
17	Setelah selesai dikoreksi oleh Ibu Susiwi dan diketik rapi, maka sinopsis hasil karyaku dan hasil karya Ivana dikirimkan ke panitia lomba sinopsis di SMP N 2 Grabag.	Umum-baku: selesai, rapi, dikirimkan, panitia (A.II.a.73) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: sinopsis (A.II.c.42) Khusus-nonbaku: -	
18	Pada tanggal 3april, saya kaget setelah diberitahu bahwa saya menang dalam lomba itu dan hari	Umum-baku: menang, lomba, upacara, penerimaan (A.II.a.74) Umum-nonbaku: kaget, ngak, kok, aku, aja	Litotes (B.II.13)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	senin harus mengikuti upacara di Diknas untuk penerimaan hadiah. “Aku mengerjakannya aja ‘nggak sungguh-sungguh kok bisa menang, ya?” tanyaku dalam hati.	(A.II.b.31) Khusus-baku: diknas (A.II.c.43) Khusus-nonbaku: -	
19	Saya kira hanya sampai di situ saja.	Umum-baku: sampai, kira (A.II.a.75) Umum-nonbaku: kira (A.II.b.3 2) Khusus-baku: - Khusus-nonbaku: -	
20	Ternyata pada tanggal 21 Mei 2005, saya diundang ke Diknas untuk rapat tentang lomba sinopsis tingkat propinsi di Semarang.	Umum-baku: diundang, rapat (A.II.a.76) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: Diknas, sinopsis (A.II.c.44) Khusus-nonbaku: -	
21	Saya berangkat bersama Ibu Endang, karena Ibu Susiwi, guru pembimbingku sedang sibuk mempersiapkan ujian sekolah.	Umum-baku: berangkat, pembimbingku, sibuk, persiapan, sekolah (A.II.a.77) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: - Khusus-nonbaku: -	
22	Di Sana Saya Bertemu Dengan Pemenang Loma Sinopsis Tingkat SD Dan SMA Kabupaten Magelang.	Umum-baku: bertemu, pemenang (A.II.a.78) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: sinopsis, SD, SMA (A.II.c.45) Khusus-nonbaku: -	
23	Disana kami diberi pembinaan dan pengarahan dalam mengikuti Lomba Sinopsis di Semarang.	Umum-baku: pembinaan, pengarahan, lomba (A.II.a.79) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: sinopsis (A.II.c.46) Khusus-nonbaku: -	
24	. “Aduh, kerjaan lagi” kataku.	Umum-baku: aduh, kerjaan (A.II.a.80) umum-nonbaku: aduh,	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		kerjaan, kataku (A.II.b.33) Khusus-baku:- Khusus-nonbaku:-	
25	Tapi saya juga merasa senang karena orang tua saya sangat antusias dengan hal itu.	Umum-baku: senang, antusias (A.II.a.81) Umum-nonbaku: - Khusus-baku:- Khusus-nonbaku: -	
26	Maka saya mendapatkan salah satu buku pilihan Fiksi dan mulai mengerjakannya.	Umum-baku: mendapatkan, satu, buku, mulai, mengerjakannya (A.II.a.82) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: fiksi (A.II.c.47) Khusus-nonbaku: -	
27	Sejauh ini, sinopsis buku itu sudah selesai tinggal menunggu buku non Fiksi kemudian berlatih presentasi.	Umum-baku: selesai, menunggu, buku, berlatih (A.II.a.83) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: sinopsis, non fiksi, presentasi (A.II.c.48) Khusus-nonbaku: -	
28	Sinopsis tertulis diserahkan paling lambat pada tanggal 4 agustus 2005, dan lomba di Semarang akan diadakan pada tanggal 12-13 September 2005.	Umum-baku: tertulis, lambat, diadakan (A.II.a.84) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: sinopsis (A.II.c.49) Khusus-nonbaku: -	
29	Saya harap seluruh warga SMP Bentara Wacana mau ikut membantu dengan doa semoga saya dapat mengharumkan nama Kabupaten Magelang dan SMP Bentara Wacana.	Umum-baku: harap, selurtuh, ikut, warga, mengharumkan, nama, membantu, doa (A.II.a.85) Umum-nonbaku: ikut (A.II.b.34) Khusus-baku:- Khusus-nonbaku: -	Hiperbola (B.II. 14)

MAJALAH III TERBITAN BULAN JULI 2006

KOLOM “DARI REDAKSI”

JUDUL: DARI REDAKSI

No	KALIMAT	DIKSI (A)	GAYA BAHASA (B)
1	Hai, teman-teman pembaca Eksperana!	Umum-baku: teman-teman, pembaca (A.III.a.1) Umum-nonbaku: hai (A.III.b.1) Khusus-baku: - Khusus-nonbaku: eksperana (A.III.b.1)	
2	Jumpa lagi di Media Ekspresi siswa SMP Bentara Wacana Edisi ke-3 ini.	Umum-baku: jumpa lagi (A.III.a.2) Umum-nonbaku: jumpa lagi (A.III.b.2) Khusus-baku: media, edisi (A.III.c.1) Khusus-nonbaku: -	
3	Senang rasanya bisa bertemu lagi dengan kalian semua.	Umum-baku: senang, bisa,bertemu (A.III.a.3) Umum-nonbaku: bisa lagi (A.III.b.3) Khusus baku: - Khusus-nonbaku: -	
4	Sebelumnya redaksi Eksperana mohon maaf atas keterlambatan penerbitan majalah ini karena terlalu banyak kesibukan yang harus kita selesaikan di tahun ini hanya dapat menerbitkan 1 edisi saja yang sekaligus sebagai edisi khusus dan buku kenangan bagi	Umum-baku: sebelumnya,keterlambatan, penerbitan, kesibukan, kenangan, tahun (A.III.a.4) Umum-nonbaku: kakak-kakak lagi (A.III.b.4) Khusus-baku: redaksi, edisi (A.III.b.3) Khusus-nonbaku: -	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	kakak-kakak klas III tahun ajaran 2005/2006 ini.		
5	Melalui media ini eksperana mengucapkan selamat kepada teman-teman klas 7 dan 8 yang telah berhasil naik ke jenjang yang setingkat lebih tinggi.	Umum-baku: melalui, telah, jenjang, mengucapkan, berhasil, setingkat, tinggi (A.III.a.5) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: media, (A.III.c.2) Khusus-nonbaku: eksperana (A.III.d.2)	Personifikasi (B.III.1)
6	Kami berharap kita lebih rajin belajar dan tidak mengecewakan bapak/ibu guru, kompak dan lebih semangat di masa mendatang.	Umum-baku: berharap, rajin, belajar, mengecewakan, kompak, semangat, guru, mendatang (A.III.a.6) Umum-nonbaku: kompak lagi (A.III.b.5) Khusus-baku: - Khusus-nonbaku: -	
7	Tak lupa pula kami juga mengucapkan selamat dan Sukses atas prestasi yang telah diraih kakak-kakak klas III dalam kelulusan tahun ini yang erhasil 100% dan berhasil menduduki peringkat I sekolah Swasta se-Kabupaten Magelang dan 8 besar untuk sekolah negeri dan swasta.	Umum-baku: mengucapkan, selamat, sukses, diraih, kelulusan, berhasil, menduduki, sekolah, besar, swasta (A.III.a.7) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: prestasi, peringkat (A.III.c.3) Khusus-nonbaku: -	
8	Kami berharap adik-adikmu ini juga dapat mengukir prestasi seperti kakak-kakak.	Umum-baku: dapat, berharap, mengukir (A.III.a.8) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: prestasi (A.III.c.4)	Hiperbola (B.III.2)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		Khusus-nonbaku: -	
9	Mari kita tingkatkan lagi prestasi kita agar kita semua pun dapat memberikan yang terbaik bagi SMP Bentara Wacana Muntilan.	Umum-baku: tingkatkan, memberikan, terbaik (A.III.a.9) Umum-nonbaku: tingkatkan lagi (A.III.b.6) Khusus-baku: prestasi (A.III.c.5) Khusus-nonbaku: -	
10	Akhir kata, selamat membaca artikel-artikel yang telah tersaji dalam eksperana ini.	Umum-baku: akhir, kata, selamat, membaca, tersaji, membaca (A.III.a.10) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: artikel, eksperana (A.III.c.6) Khusus-nonbaku: -	Hiperbola (B.III.3)
11	Tuhan memberkati selalu !!!	Umum-baku: Tuhan, memberkati, selalu (A.III.a.11) Umum-nonbaku: - Khusus-baku:- Khusus-nonbaku: -	
12	Salam dan doa dari redaksi	Umum-baku: salam, doa (A.III.a.12) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: redaksi(A.III.c.7) Khusus-nonbaku: -	

KOLOM “LIPUTAN”

JUDUL: SMP BENTARA WACANA MUNTILAN GELAR LOMBA MAPEL

No	KALIMAT	DIKSI (A)	GAYA BAHASA (B)
1	“ Lomba mapel sangat baik dilaksanakan, apalagi bila diagendakan untuk bisa diselenggarakan setiap tahun karena dapat memotivasi belajar siswa kelas VI yang akan segera menempuh ujian sekolah ,” demikian ungkap Bapak Sujadi, Seksi peningkatan Mutu Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Muntilan mewakili Kepala UPT Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Muntilan dalam pembukaan Lomba Mata Pelajaran untuk siswa kelas VI SD/ MI sekecamatan Muntilan yang digelar oleh SMP Bentara Wacana Muntilan dalam rangka memperingati Hari Pendidikan Nasional di kompleks sekolah Bentara Wacana Muntilan	Umum-baku: diagendakan, dilaksanakan, memotivasi, menempuh, ujian, sekolah, mewakili, pembukaan, memperingati (A.III.a.13) Umum-nonbaku: ungkap, digelar, kompleks, mapel (A.III.b.7) Khusus-baku: mapel, lomba (A.III.c.8) Khusus-nonbaku: -	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	pertengahan April lalu, Rabu 12/4.		
2	Lomba mapel terpadu yang meliputi mata pelajaran Matematika, IPA, dan IPS diikuti oleh 188 siswa dari 15 SD/MI di Kecamatan Muntilan.	Umum-baku: lomba, terpadu, mata pelajaran (A.III.a.14) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: : matematika, IPA, IPS (A.III.c.9) Khusus-nonbaku: mapel (A.III.d.3)	
3	Sambil menunggu hasil lomba diumumkan, para peserta lomba pentas seni siswa –siswi SMP Bentara Wacana sekaligus uji keterampilan dalam hal bermain gitar, seruling, vocal dan menyanyi bersama dengan pengurus OSIS di aula sekolah.	Umum-baku: sambil, menunggu, menunggu, diumumkan, pentas seni, ketrampilan (A.III.a.15) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: gitar, seruling, vocal, OSIS (A.III.c.10) Khusus-nonbaku:-	
4	Di samping para siswa SMP sendiri, para peserta lombapun diberi kesempatan untuk mengekspresikan kemampuannya dalam hal berseni meliputi bermain gitar, berseruling, olah vocal, dan lain-lain.	Umum-baku: diberi, kesempatan, mengekspresikan, kemampuannya, beseni (A.III.a.16) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: gitar, seruling (A.III.c.11) Khusus-nonbaku: vocal (A.III.d.4)	
5	Adapun hasil lomba yang diumumkan oleh Bapak Ig. Dul,handi selaku ketua Panitia dengan diiringi Group Band “The Blue” yang melnjutkan lagu – lagu	Umum-baku: hasil, diumumkan, diiringi (A.III.a.17) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: petepan, raja, cokelat dan kotak itu nikko vandal, UPT, DIKBUD, piagam	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	petepan, raja, cokelat dan kotak itu nikko vandal dari SD Bentara Wacana meraih juara I mendapatkan Tropi dari UPT Dinas DIKBUD beserta piagam dan uang sebesar Rp 100.000;00.	(A.III.c.12) Khusus-nonbaku: -	
6	Aurelia Dyah Prathitha dari SD Sedayu sebagai juara II mendapatkan Trophi, piagam penghargaan dan uang sebesar Rp 75.000,00 sedangkan juara III Mutiara Anisa dari SD Muntilan I dengan mendapatkan Trophy, piagam dan uang sebesar Rp 50.000,00.	Umum-baku: mendapatkan, penghargaan, uang (A.III.a.18) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: piagam (A.III.b.15) Khusus-nonbaku: trophy (A.III.d.5)	
7	Juara harapan I dimenangkan oleh Ign Chandra kurniawan dari SD Mater Dei dan harapan II Joshua Dwiki Levianto dari SD Bentara Wacana yang masing – masing mendapatkan piagam dan uang sebesar Rp 25.000,00.	Umum-baku: dimenangkan, mendapatkan (A.III.a.19) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: juara harapan, SD, piagam (A.III.c.13) Khusus-nonbaku:-	

KOLOM “LIPUTAN”

JUDUL: “ENJOY D’BASKET BALL GAME”

No	KALIMAT	DIKSI (A)	GAYA BAHASA (B)
1	Pada tanggal 27-28 maret 2006 yang lalu tim basket SMP Bentara Wacana mengikuti kejuaraan bola basket POPDA tingkat Kabupaten di kota Mungkid.	Umum-baku: tanggal, basket, kota, lalu, kejuaraan (A.III.a.20) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: tim (A.III.c.14) Khusus-nonbaku:-	
2	Meskipun persiapan dan latihan sangat singkat, namun tim ini siap untuk menghadapi lawan.	Umum-baku: persiapan, latihan, singkat, menghadapi, lawan (A.III.a.21) Umum-nonbaku: - Khusus : tim (A.III.c.15) Khusus-nonbaku:-	Litotes (B.III.4)
3	Pada pertandingan pembuka, Tim basket SMP BW mendapat lawan SMP N I Mungkid. Sel;uruh anggota tim tampak ceria dan bersemangat sehingga tampil all round dan berhasil dengan scor 75-15	Umum-baku: pertandingan, pembuka, lawan, anggota, bersemangat, berhasil(A.III.a.22) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: tim, SMP (A.III.c.16) Khusus-nonbaku: scor, all around (A.III.d.6)	Sinekdoke (B.III.5)
4	Setelah pertandingan tersebut, SMP BW maju ke babak semi final mnelawan SMP Santa Maria Sawangan.	Umum-baku: setelah, pertandingan, melawan (A.III.a.23) Umum-nonbaku : - Khusus-baku: SMP, semi final,babak (A.III. c.17) Khusus-nonbaku: semi final (A.III.d.7)	Sinekdoke (B.III.6)
5	Pertandingan berjalan seru dan	Umum-baku: berjalan, pemain, lawman,	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	cukup sengit sehingga beberapa pemain lawan terkena foul out. Setelah menyelesaikan 4 quarter, tim basket SMP BW berhasil dengan kemenangan scor 82-22.	menyelesaikan, kemenangan (A.III.a.23) Umum-nonbaku: sengit lagi (A.III.b.8) Khusus-baku: tim, SMP, (A.III.c. 18) Khusus-nonbaku: scor, foul out, quarter (A.III.d.8)	
6	Tim basket SMP BW kembali harus bersiap dalam pertandingan final melawan SMP Marganingsih Muntilan	Umum-baku: kembali, pertandingan, melawan (A.III.a.24) Umum-nonbaku : - Khusus : SMP, final, tim (A.III.b.22) Khusus-nonbaku : -	
7	Meskipun antar 2 tim ini sudah saling kenal namun dalam pertandingan final berjalan cukup sengit.	Umum-baku: meskipun, saling kenal, pertandingan sengit (A.III.a.25) Umum-nonbaku : sengit lagi (A.III.b.9) Khusus-baku: tim, final(A.III.c.19) Khusus-nonbaku : -	Personifikasi (B.III.7)
8	Pada saat peluit pembuka dibunyikan, bola bisa didapat oleh tim SMP BW karena Derry sebagai centernya berhasil memenangkan jump ball dengan center lawan.	Umum-baku: pembuka, dibunyikan, berhasil, didapat, memenangkan (A.III.a.26) Umum-nonbaku: didapat lagi (A.III.b.10) Khusus-baku: tim, SMP, (A.III.c.20) Khusus-nonbaku: jum ball, center (A.III.d.9)	
9	Di quarter 1, tim basket SMP BW sempat tertinggal beberapa angka dengan Marganingsih, bahkan beberapa pemain sempat emosi dan putus asa.	Umum-baku: tertinggal, pemain, emosi, putus asa (A.III.a.27) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: SMP, quarter (A.III.c.21) Khusus-nonbaku: quarter (A.III.d.10)	Hiperbola (B.III.8)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

10	Untunglah pelatih dari Tunas, Robert membangkitkan semangatnya sehingga di quarter 2 bisa unggul meskipun tipis.	Umum-baku: pelatih, membangkitkan, semangatnya, unggul (A.III.a.28) Umum-nonbaku: tipis lagi (A.III.b.11) Khusus-baku: - Khusus-nonbaku: quarter (A.III.d.11)	Simile (B.III.9)
11	“Tinggal 2 quarter lagi, kalian harus bermain dengan bagus. Didua quarter yang tadi itu bukanlah kekuatan kalian yang sesungguhnya”, kata Robert kepada tim basket SMP BW.	Umum-baku: bermain, bagus, kekuatan, seungguhnya (A.III.a.29) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: quarter, tim, SMP (A.III.c.22) Khusus-nonbaku: -	Litotes (B.III.10)
12	Berkat semangat dan kerja keras tim, akhirnya SMP BW berhasil membawa pulang juara I mengalahkan SMP Marganingsih dengsn scor 52-23.	Umum-baku: semangat, kerja keras, berhasil, akhirnya, membawa, pulang, mengalahkan (A.III.a.30) Umum-nonbaku: - Khusus: tim, SMP (A.III.c.23) Khusus-nonbaku: scor (A.III.d.12)	Sinekdoke (B.III.11)
13	Secara otomatis SMP BW lah yang harus mewakili Kabupaten Magelang di timngkat Keresidenan Kedu.	Umum-baku: mewakili, tingkat, otomatis (A.III.a.31) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: SMP (A.III.c.24) Khusus-nonbaku:-	Sinekdoke (B.III.12)
14	Sebagai persiapan maju ke tingkat karesidenan, pelatih SMP BW Bapak Supriyo mulai mengadakan latihan-latihan untuk tim yang akan bertanding.	Umum-baku: persiapan, pelatih, latihan, bertanding (A.III.a.32) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: SMP, tim (A.III.b.30) Khusus-nonbaku: -	

15	Dalam latihan tersebut tim basket SMP BW yang berjumlah 8 orang ditambah 2 orang lagi dari SMP marganingsih untuk diseleksi, sehingga menjadi 10 orang dalam seleksi tersebut terpilihlah anggota tim masuk Skwad Kabupaten Magelang Gemilang.	Umum-baku: latihan, ditambah, terpilih, anggota (A.III.a.33) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: SMP, seleksi, tim (A.III.c.25) Khusus-nonbaku: skuad (A.III.d.13)	
16	Sembilan anggota tim tersebut antara lainDeddy (PFI), Doni (PG), Derry (Center), Hendry (SG), Kuwido (PG), Bobby (SG), Yudha (PF), Yonas (SG), dan Mikael dari SMP Marganingsih sebagai center.	Umum-baku: sembilan, anggota (A.III.a.34) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: tim (A.III.c.26) Khusus-nonbaku: PFI, PG, Center, SG, PF (A.III.d.14)	
17	Pertandingan yang ditunggu-tunggu pun tibalah Tim Basket SMP BW berangkat dari Muntilan pukul 08.00 dan sampai di Kebumen pukul 11.00.	Umum-baku: ditunggu-tunggupun, tibalah, pukul, pertandingan, berangkat (A.III.a.35) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: tim, SMP (A.III.c.27) Khusus-nonbaku: -	
18	Dari hasil undian, SMP BW berhak langsung ke semi final melawan wilayah Temanggung pada pukul 15.00.	Umum: undian, langsung, melawan, wilayah (A.III.a.36) Umum-nonbaku: langsung lagi (A.III.b.12) Khusus-baku: SMP, semi final (A.III.b.28) Khusus-nonbaku : -	
19	Cuaca Kebumen saat itu sangat panas.	Umum: cuaca (A.III.a.37) Umum-nonbaku : - Khusus-baku: panas (A.III.c.29)	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		Khusus-nonbaku : -	
20	Tim Basket SMP BW bermain dengan keras dan bersemangat meskipun badan terasa terpenggang.	Umum: bermain, keras, bersmangat, badan, terpenggang (A.III.a.38) Umum-nonbaku : - Khusus : tim, basket, SMP (A.III.c.30) Khusus-nonbaku : -	Hiperbola (B.III.13)
21	Setelah menyelesaikan 4 quarter SMP BW berhasil menang dengan scor 37-26.	Umum-baku: menyelesaikan, berhasil, menang (A.III.a.39) Umum-nonbaau: - Khusus-baku: SMP (A.III.c.31) Khusus-nonbaku: quarter, scor (A.III.b.15)	
22	Pada saat masuk ke babak final, SMP BW mendapat lawan yang sangat berat dari wilayah kota Magelang.	Umum-baku: mendapat, lawan, berat (A.III.a.40) Umum-nonbaku: - Khusus : SMP, final, babak (A.III.b.32) Khusus-nonbaku: -	Hiperbola (B.III.14)
23	Yang sudah memiliki banyak pengalaman dan mendapat gelar juara provinsi.	Umum-baku: memiliki, banyak, pengalaman, mendapat, gelar (A.III.a.41) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: - Khusus-nonbaku:-	Hiperbola (B.III.15)
24	Meskipun begitu tim basket SMP BW tetap semangat untuk mempersiapkan babak final tersebut.	Umum-baku: semangat, mempersiapkan (A.III.a.42) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: tim, SMP, babak, final (A.III.b.33) Khusus-nonbaku: -	
25	Pagi harinya sebelum pertandingan final seluruh anggota tim mengadakan breafing	Umum-baku: pertandingan, angora (A.III.a.43) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: final,	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	pukul 05.00.	(A.III.c.34) Khusus-nonbaku: breafing (A.III.d.16)	
26	Pukul 08.00 tim check out dari hotel tempat menginap dan siap menuju tempat turnamen.	Umum-baku: hotel, menginap, tempat (A.III.a.44) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: tim, turnamen (A.III.c.35) Khusus-nonbaku: chek out (A.III.d.17)	
27	“Hari ini adalah final, kalau menang kita sangat bersyukur dan kalau kalahpun yang penting kita sudah berusaha”. Kata pelatih sebelum bertanding.	Umum-baku: menang, bersyukur, penting, berusaha, pelatih, bertanding (A.III.a.45) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: final (A.III.c.36) Khusus-nonbaku: -	
28	Pertandingan final dilaksanakan pukul 10.00, setelah final putri dilaksanakan.	Umum-baku: pertandingan. Dilaksanakan (A.III.a.46) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: final (A.III.c.37) Khusus-nonbaku: -	
29	Udara pada saat itu ternyata terasa lebih panas bandingkan pada saat semi final.	Umum-baku: udara, panas (A.III.a.47) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: semi final (A.III.c.38) Khusus-nonbaku: -	
30	Pertandinagn sangat seru dan cukup menengangkan.	Umum-baku: pertandingan, menegangkan (A.III.a.48) Umum-nonbaku: seru lagi (A.III.b.13) Khusus-baku: - Khusus-nonbaku: -	Simile (B.III.16)
31	Sehingga hampir saja tim SMP	Umum-baku: hampir, terkena (A.III.a.49)	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	BW ada yang terkena foul out.	Umum-nonbaku: - Khusus-baku: tim, SMP (A.III.c.39) Khusus-nonbaku: foul out (A.III.d.18)	
32	Tetapi pelatih memberikan instruksi untuk meredam emosi.	Umum-baku: pelatih, memberikan (A.III.a.50) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: meredam (A.III.c.40) Khusus-nonbaku: instruksi (A.III.d.19)	Hiperbola (B.III.17)
33	Empat quarter sudah berakhir, tim SMP Bentara Wacaan Muntilan sudah berusaha sekuat tenaga namun memang kalah pengalaman.	Umum-baku: berakhir, berusaha, kalah, pengalaman (A.III.a.51) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: tim, SMP (A.III.c.41) Khusus-nonbaku: quarter (A.III.d.20)	
34	Scor pertandingan pun berakhir dengan 48-32.	Umum-baku: pertandingan, berakhir (A.III.a.52) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: - Khusus-nonbaku: scor (A.III.d.21)	
35	Kota Magelanglah yang menang dan tim SMP BW harus menerima sebagai runner up.	Umum-baku: kota, menang, menerima (A.III.a.53) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: tim, SMP (A.III.c.42) Khusus-nonbaku: runner up (A.III.d.22)	
36	`Aakhirnya, selamat bagi para pemain Basket yang tangguh! Usahamu tidak sia-sia. Berjuanglah terus untuk keberhasilan tim basket SMP BW.	Umum-baku: selamat, tangguh, usahamu, berjuanglah, keberhasilan (A.III.a.55) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: basket, tim, SMP (A.III.c.43)	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		Khusus -nonbaku: -	
37	Inilah persembahan kami untuk sekolah tercinta.	Umum-baku: persembahan, sekolah (A.III.a.56) Umum-nonbaku: Khusus-baku:- Khusus -nonbaku: -	
38	Kami berharap SMP BW semakin maju dan berkembang terus maju terus!!...Pantang mundur!.	Umum-baku: berharap. Maju, berkembang, pantang mundur (A.III.a.57) Umum-nonbaku: terus lagi (A.III.b.14) Khusus-baku: SMP (A.III.c.44) Khusus -nonbaku: -	
39	Tuhan Memberkatimu!	Umum-baku: Tuhan ,memberkatimu (A.III.a.58) Umum-nonbaku: Khusus-baku:- Khusus -nonbaku: -	

MAJALAH IV TERBITAN BULAN APRIL 2007 .

KOLOM “ DARI REDAKSI”

JUDUL: -

No	KALIMAT	DIKSI (A)	GAYA BAHASA (B)
1	Hai teman-teman setia pembaca Eksperana!	Umum-baku: teman-teman, setia, pembaca (A.IV.a.1) Umum-nonbaku: hai (A.IV.b.1) Khusus-baku: Eksperana (A.IV.c.1) Khusus-nonbaku: -	
2	Jumpa lagi di Eksperana <Media Ekspresi Siswa SMP Bentara Wacana> edisi ke-4.	Umum: jumpa, lagi, siswa (A.IV.a.2) Khusus: media, SMP (A.IV.b.2) Baku: jumpa, siswa, media (A.IV.c.2) Nonbaku: -	
3	Senang rasanya, setelah kurang lebih satu tahun tidak berjumpa, akhirnya kita dapat dipertemukan kembali	Umum: senang, rasanya, kurang, kembali, tahun, berjumpa, dipertemukan (A.IV.a.3) Umum-nonbaku: - Khusus baku: - Umum-nonbaku:-	
4	Selain itu, redaksi Eksperana mohon maaf atas keterlambatan penerbitan majalah ini karena kesibukan kami yang tak dapat kami tinggalkan, sehingga	Umum-baku: selain, dapat, tinggalkan, seharusnya, mohon maaf, keterlambatan, kesibukan, bulan (A.IV.a.4) Umum-nonbaku: tak (A.IV.b.3)	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	penerbitan yang seharusnya pada bulan januari, diterbitkan pada bulan ini.	Khusus-baku: redaksi, penerbitan (A.IV.c.3) Khusus-nonbaku: -	
5	Melalui media ini, redaksi Eksperana ingin memberikan media bagi teman-teman yang ingin meluapkan kreasinya.	Umum-baku: melalui, ingin, memberikan, meluapkan, kreasinya (A.IV.a.5) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: media, redaksi (A.IV.b.4) Khusus-nonbaku: -	Hiperbola (B.IV.1)
6	Serta kami juga ingin memberi tahukan berbagai macam kegiatan acara dan kesibukan yang dilakukan sekolah tercinta kita ini, dan menyediakan berbagai macam kreasi dari teman-teman kita semua serta hiburan lain yang tak kalah serunya.	Umum-baku: kegiatan, kesibukan, dilakukan, sekolah, menyediakan, kreasi, hiburan (A.IV.a.6) Umum-nonbaku: tak (A.IV.b.4) Khusus-baku:- Khusus-nonbaku: -	
7	Kami selaku redaksi Eksperana berharap agar melalui majalah sederhana ini akan menjadi berkat dan manfaat bagi kita semua.	Umum-baku: berharap, majalah, sederhana, manfaat (A.IV.a.7) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: redaksi, berkat (A.IV.c.4) Khusus-nonbaku: -	Litotes (B.IV.2)
8	Tak lupa kami juga megucapkan terima kasih kepada teman-teman, bapak-ibu, dan semua yang telah mendukung terbitnya majalah ini.	Umum-baku: lupa, mengucapkan, terimakasih, telah, mendukung, terbitnya, majalah (A.IV.a.8) Umum-nonbaku: tak (A.IV.b.5) Khusus-baku:- Khusus-nonbaku: -	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

9	Akhir kata, selamat membaca artikel yang telah kami sediakan dalam Eksperana ini.	Umum-baku: akhir, kata, selamat, membaca, sediakan (A.IV.a.9) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: - Khusus-nonbaku: artikel, eksperana (A.IV.d.1)	
10	GOD BLESS YOU For Ever!!!!	Umum-baku:- Umum-nonbaku: : GOD, BLESS, YOU, For, Ever!!!! (A.IV.b.6) Khusus-baku:- Khusus-nonbaku: -	
11	Salam dan doa dari redaksi	Umum-baku: salam, doa:- (A.IV.a.10) Khusus-nonbaku:- Khusus-baku: redaksi (A.IV.c.5) Khusus-nonbaku: -	

KOLOM “LIPUTAN”

JUDUL: SMP BENTRA WACANA GELAR LOMBA PRAMUKA

No	KALIMAT	DIKSI (A)	GAYA BAHASA (B)
1	“ LOMBA Pramuka yang diadakan SMP Bentara Wacana dalam angka ulang tahun sekolah ini sangat baik dan sangat berguna, mengingat kota Muntilan pada bulan Agustus sudah dicanangkan sebagai kota pramuka.” demikian ungkap Bpak Idwan Sujono selaku Ka.UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Muntilan sebelum lomba ini dilaksanakan.	Umum-baku: diadakan, ulang tahun, sekolah, baik, berguna, bulan, dicanangkan, sebelum, mengingat, dilaksanakan:- (A.IV.a.11) Umum-nonbaku: dicanangkan (A.IV.b.7) Khusus-baku: SMP, lomba, dicanangkan (A.IV.c.6) Khusus-nonbaku: -	
2	Pada saat pembukanaan LombaPemuda untuk siswa-siswi SD/MI seKecamatan Muntilan yang digelar oleh SMP Bentara Wacana dalam rangka HUT Bentara Wacana yang ke-40 pada tanggal 3 Febuari 2007, hal ini juga diungkapkan kembali.	Umum-baku: siswa-siswi, digelar, dalam rangka, tanggal, diungkapkan, pembukaan (A.IV.a.1) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: SD/MI, SMP, februari (A.IV.c.7) Khusus-nonbaku: -	
3	Lomba pramuka yang meliputi berbagai keterampilan seperti; Hasta Karya, Memasak snack, pengetahuan umum dan pramuka.	Umum-baku: lomba, pramuka, ddiikuti, sekolah, anggota, anak, kerja sama (A.IV.a.13) Umum-nonbaku: - Khusus: hasta karya,	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	Tali Temali, Ketangkasan, Kerja Sama, semaphore, Sandi, dan yel-yel ini diikuti oleh 8 regu (putra-putri) dari 5 Sekolah, dengan anggota 12 anak setiap regunya.	snack, tali temali, ketangkasan, semaphore, sandi, regu (A.IV.c.8) Khusus-nonbaku: yel-yel (A.IV.d.2)	
4	Apel pembukaan dipimpin oleh Ka.Mabiran sebagai Pembina dan Danang (KetuaDKP)sebagai Pratama.	Umum-baku: pembukaan, dipimpin pembukaan, peserta, mengerjakan, tugas:- (A.IV.a.14) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: apel, pembina, pratama (A.IV.c.9) Khusus-nonbaku: -	
5	Setelah apel pembukaan selesai, maka para peserta segera mengerjakan tugas di pos-pos yang telah ditentukan, yakni :	Umum-baku: pembukaan, peserta, mengerjakan, tugas:- (A.IV.a.15) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: apel (A.IV.c.10) Khusus-nonbaku: pos-pos (A.IV.d.3)	
6	- Pos I : Pos pengetahuan Umum di Bentara Wacana (Peserta mengerjakan 20 soal pilihan ganda)	Umum-baku: peserta, mengerjakan, soal (A.IV.a.16) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: pos, pilihan ganda (A.IV.c.11) Khusus-nonbaku: -	
7	- Pos II : Pos tali temali di Lapangan Gunung Pring (Menyambung dan mendirikan 3 tongkat menjadi tiang bendera)	Umum-baku: mendirikan, peserta, lapangan, tongkat (A.IV.a.17) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: pos, tali temali (A.IV.c.12) Khusus-nonbaku: -	
8	- Pos III : Pos Ketangkasan di Lapangan sepakbola Desa Sabrang	Umum-baku: ditugaskan, mengayun, peserta, lapangan:- (A.IV.a.18)	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	(Peserta ditugaskan meniti bambudan mengayun pada seutas tali)	Umum-nonbaku: seutas (A.IV.b.8) Khusus-baku: meniti, pos (A.IV.c.13) Khusus-nonbaku: -	
9	- Pos IV : Pos Kerja Sama di lapangan sepak bola Desa Dukuan (Esatafet 10 bola tennis meja dengan bamboo)	Umum-baku: peserta, lapangan (A.IV.a.19) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: pos, tennis, estafet (A.IV.d.14) Khusus-nonbaku: -	
10	-Pos V : Pos semaphore di lapangan Volly gatak Krajan (Peserta membaca pesan berupa sebuah soal semaphore)	Umum-baku: membaca, menjawab, soal, pesan, peserta. :- (A.IV.a.20) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: pos, semaphore (A.IV.c.15) Khusus-nonbaku: -	
11	- Pos VI : Pos sandi di Desa gatak gamol (Peserta menjawab soal berupa berbagai macam sandi)	Umum-baku: peserta, soal, menjawab (A.IV.a.21) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: pos, sandi (A.IV.c.16) Khusus-nonbaku: -	
12	- Pos VII : Pos yel-yel di Aula Bentara Wacana (Peserta menampilkan yel-yel dari masing-masing regu)	Umum-baku: menampilkan, masing-masing, peserta:- (A.IV.a.22) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: pos, regu (A.IV.c.17) Khusus-nonbaku: yel-yel (A.IV.d.4)	

13	- Pos VIII: Pos memasak dan hasta karya di Bentara Wacana (Peserta diwajibkan memasak snack dari mie instant dan membuat sebuah karya seni dari stik/sendok es)	Umum-baku: memasak, diwajibkan, membuat (A.IV.a.23) Umum-nonbaku: snack, instant, stik (A.IV.b.9) Khusus-baku: pos, hasta karya, snack (A.IV.c.18) Khusus-nonbaku: -	
14	Pos demi pos telah berhasil dilalui, tibalah saatnya para peserta menunggu hasil pengumuman.	Umum-baku: berhasil, menunggu, hasil, pengumuman:- (A.IV.a.24) Umum-nonbaku: tibalah (A.IV.b.10) Khusus-baku: pos (A.IV.c. 19) Khusus-nonbaku: -	
15	Sambil menunggu pengumuman pemenang, kepada para peserta dibagikan dan dipersilahkan menyaksikan pertandingan final bola basket.	Umum-baku: menunggu, pengumuman, pemenang, peserta, pertandingan:- (A.IV.a.25) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: final, basket (A.IV.c.20) Khusus-nonbaku: -	
16	Adapun hasil lomba yang diumumkan oleh kak Waryono selaku Pembina Kwaran sebagai berikut:	Umum-baku: hasil, lomba:- (A.IV.a.26) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: Pembina, kwaran (A.IV.c.21) Khusus-nonbaku: -	
17	PUTRA: Juara I: Regu Harimau (Gondosuli 2) jumlah nilai 1930	Umum-baku: jumlah, nilai:- (A.IV.a.27) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: regu (A.IV.c.22) Khusus-nonbaku: -	

18	II : Regu Semut (Bentara Wacana) jumlah nilai 1910	Umum-baku: jumlah, nilai:- (A.IV.a.28) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: regu (A.IV.c.23) Khusus-nonbaku: -	
19	III : Regu Kuda Terbang (Gn. Pring 2) jumlah 1730	Umum-baku: jumlah, nilai:- (A.IV.a.29) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: regu (A.IV.c.24) Khusus-nonbaku: -	
20	IV : Regu Semut (Pangudi luhur) jumlah nilai 1715	Umum-baku: jumlah, nilai:- (A.IV.a.30) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: regu (A.IV.c.25) Khusus-nonbaku: -	
21	PUTRI: Juara I : Regu Wijaya Kusuma (Gn. Pring) jumlah nilai 1885	Umum-baku: jumlah, nilai:- (A.IV.a.31) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: regu (A.IV.c.26) Khusus-nonbaku: -	
22	II : Regu sakura (Bentara wacana) jumlah nilai 1875	Umum-baku: jumlah, nilai:- (A.IV.a.32) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: regu (A.IV.b.29) Khusus-baku: - Khusus-nonbaku: -	
23	III : Regu Aster (Pangudi luhur) jumlah nilai 1810	Umum-baku: jumlah, nilai:- (A.IV.a.33) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: regu (A.IV.c.27) Khusus-nonbaku: -	
24	IV : Regu Anggrek (Pucung Rejo 2) jumlah nilai 1805	Umum-baku: jumlah, nilai (A.IV.a.34) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: regu (A.IV.c.28)	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		Khusus-nonbaku:-	
25	Pembagian hadiah diberikan pada tanggal 4 Februari 2007 dalam acara puncak Bentara Wacana Vaganza.	Umum-baku: pembagian, hadiah, acara, puncak (A.IV.a.35) Umum-nonbaku: - Khusus-baku:- Khusus-nonbaku: -	
26	Akhirnya, selamat bagi para pemenang dan selamat Ulang Tahun Bentara Wacana, semoga Panjang Umur dan Sukses Selalu.	Umum-baku: akhirnya, selamat, ulang tahun, panjang umur, sukses (A.IV.a.36) Umum-nonbaku: - Khusus-baku:- Khusus-nonbaku: -	
27	Kami berharap kota Muntiran tetap maju dan menjadi kota Pramuka yang sukses.	Umum-baku: berharap, pramuka, maju, sukses (A.IV.a.37) Umum-nonbaku: - Khusus-baku:- Khusus-nonbaku: -	
28	Majulah Bentara Wacana Dan Pramuka Se-Indonesia.	Umum-baku: majulah, pramuka (A.IV.a.38) Umum-nonbaku: - Khusus-baku:- Khusus-nonbaku: -	
29	Salam Pramuka!!! TUHAN Memberkati.	Umum-baku: Tuhan, memberkati:- (A.IV.a.39) Umum-nonbaku: Khusus baku: salam Pramuka (A.IV.c.29) Khusus-nonbaku:-	

KOLOM “ LIPUTAN”

JUDUL: KUNJUNGAN KE PANTI ASIH PAKEM

No	KALIMAT	DIKSI (A)	GAYA BAHASA (B)
1	Pernahkah teman-teman membayangkan bagaimana jika kita tinggal jauh dengan orang tua kita, tinggal bersama orang lain yang tidak kita kenal dalam waktu yang lama, enak nggak?	Umum-baku: pernahkah, bersama, kenal, membayangkan, tinggal, jauh, waktu, lama:- (A.IV.a.40) Umum-nonbaku: nggak (A.IV.b.11) Khusus-baku:- Khusus-nonbaku: -	
2	Senangkah?	Umum-baku: senangkah:- (A.IV.a.41) Umum-nonbaku: - Khusus-baku:- Khusus-nonbaku: -	
3	Inilah yang dialami oleh saudara-saudara kita, anak-anak tuna grahita di Panti Asih Pakem Yogyakarta.	Umum-baku: dialami, saudara-saudara, anak-anak (A.IV.a.42) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: tuna grahita (A.IV.c.30) Khusus-nonbaku:-	
4	Untuk membuktikan bahwa OSIS SMP Bentara Wacana sangat peduli dengan anak-anak seperti itu maka dalam program Natal 2006 yang bertemakan “Natal Sumber Sukacita”, tepatnya pada hari Sabtu 6	Umum-baku: membuktikan, peduli, program, membagi, mewujudkannya, tindakan:- (A.IV.a.43) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: OSIS, SMP (A.IV.c.31) Khusus-nonbaku: -	Hiperbola (B.IV.3)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	Januari 2007, mencoba membagi kasih dan mewujudkannya dengan tindakan		
5	OSIS SMP Bentara Wacana mengadakan kunjungan kepada saudara-saudara di Panti Asih Pakem Yogyakarta dengan berbekal hasil solidaritas dari seluruh anggota OSIS dan dari GKI Muntilan berupa mie instant, beras, selimut, sikat, pasta gigi, sabun, pembalut dan snack.	Umum-baku: mengadakan, kunjungan, berbekal, solidaritas, anggota, gereja:- (A.IV.a.44) Umum-nonbaku: Khusus-baku: mie instant, beras, selimut, sikat, pasta gigi, sabun, pembalut snack(A.IV.c.32) Khusus-nonbaku: snack (A.IV.d.5)	
6	Dengan mengendarai 3 bus mini, rombongan pengurus OSIS beserta bapak ibu pamong, kakak-kakak kelas IX, perwakilan pengurus paguyuban dan ibu Yoseba Suwarsi Setyaningsih ,SM.Th. selaku Kepla sekolah melawat mereka dalam rangkaian program natal.	Umum-baku: mengendarai, rombongan, pengurus, rangkaian:- (A.IV.a.45) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: osis, paguyuban, melawat (A.IV.b.36) Khusus-nonbaku:	
7	Dalam perjalanan, kami melihat panorama Gunung Merapi yang indah dan gagah.	Umum-baku: perjalanan, panorama, indah, gagah (A.IV.a.46) Umum-nombaku: - Khusus-baku:- Khusus-nonbaku: -	Hiperbola (B.IV.4)
8	Pukul 08.45 kami kami tiba di Panti Asih Pakem. Sesampainya	Umum-baku: tiba, disambut, ramah (A.IV.a.47) Umum-nonbaku: -	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	di sana kami disambut ramah oleh ibu pembimbing dan pengasuh anak-anak tuna grahita dipanti Asih Pakem.	Khusus-baku: pengasuh, tuna grahita (A.IV.c.33) Khusus-nonbaku: -	
9	Selanjutnya kami diajak untuk memasuki ruang pertemuan yang sekaligus sebagai tempat beribadah.	Umum-baku: selanjutnya, diajak, ruang, memasuki, pertemuan, beribadah (A.IV.a.48) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: - Khusus-nonbaku: -	
10	Sesudah ada kata sambutan dari pembimbing Panti asih, dilanjutkan serah terima barang bantuan yang diterimakan oleh ketua OSIS SMP Bentara wacana kepada salah satu anak Panti Asih secara simbolis.	Umum-baku: sesudah, bantuan, diterimakan, anak, sambutan, pembimbing, ketua:- (A.IV.a.49) Umum-nonbaku: Khusus-baku: osis, SMP, panti (A.IV.c.34) Khusus-nonbaku:	
11	Untuk lebih mengakrapkan, kami bernyanyi bersama mereka.	Umum-baku: mengakrapkan, bernyanyi (A.IV.a.50) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: - Khusus-nonbaku:	
12	Ternyata anak tuna grahita pun ada yang bisa bernyanyi seperti anak-anak yang normal.	Umum-baku: bernyanyi, normal:- (A.IV.a.51) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: tuna grahita (A.IV.c.35) Khusus-nonbaku: -	
13	Rupanya ada beberapa kakak kelas IX yang terharu dalam acara tersebut sehingga ada yang sampai meneteskan air mata.	Umum-baku: acara, terharu, meneteskan (A.IV.a.52) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: - Khusus-nonbaku: -	Sinekdoke (B.IV.5)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

14	Bahkan di antara mereka ada yang bisa memasak kolak. “Anak-anak seperti Endah ini, dalam kesehariannya bisa membantu menyeterika, memasak dan juga memasang spreii,” tutur ibu pembimbignya dengan senyumnya yang ramah.	Umum-baku: memasak, membantu, menyeterika, memasang, pembimbingnya (A.IV.a.53) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: kolak (A.IV.c.36) Khusus-nonbaku: -	
15	Wah, hebat kalau begitu.	Umum-baku: hebat (A.IV.a.54) Umum-nonbaku: wah Khusus :- Khusus-nonbaku:-	
16	Pembimbing-pembimbing di Panti Asih Pakem ini adalah pelayan-pelayan Tuhan yang sangat berjasa.	Umum-baku: pembimbing-pembimbing, Tuhan, berjasa (A.IV.a.55) Umum-nonbaku: Khusus-baku: panti, pelayan-pelayan (A.IV.b.37) Khusus-nonbaku:	
17	Mereka mengasuh anak-anak yang dititipkan di sana dengan penuh kasih sayang, sabar a tanpa kenal lelah. Meski ada keluarga anak-anak asuhannya yang tak pernah ditengok sekalipun, mereka tetap memperhatikannya dengan penuh kasih.	Umum-baku: dititipkan, mengasuh, keluarga,memperhatikan:- (A.IV.a.56) Umum-nonbaku: tak, dititipkan (A.IV.b.12) Khusus-baku: - Khusus-nonbaku:-	
18	Satu hal lagi yang perlu kita ketahui, ternyata di Panti asih ini terdiri dalam beberapa kelompok kelas yakni:	Umum-baku: kelompok:- (A.IV.a.57) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: kelas, panti (A.IV.b.42) Khusus-nonbaku:-	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

19	Kelas A [kelas aktif] Kelas ini diperuntukkan untuk anak-anak aktif yaitu untuk anak-anak yang sudah bisa memasak, menyapu, dan bermain musik.	Umum-baku: diperuntukan, memasak, menyapu, bermain, musik, bermain (A.IV.a.58) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: kelas aktif (A.IV.c. 37) Khusus-nonbaku:-	
20	Kelas B& C [kelas menengah] Dalam kelas ini dibutuhkan waktu yang lebih lama untuk membimbing mereka. Agar lebih maju dan mampu beraktivitas	Umum-baku: waktu, membimbing, maju, beraktivitas (A.IV.a.59) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: kelas menengah (A.IV.c.38) Khusus-nonbaku:-	
21	Kelas D: [kelas pasif]. Kelas ini berada agak jauh dari ruang kelas A,B,dan C, yang terletak di seberang jalan dan berjarak sekitar 25 meter dari lokasi induk.	Umum-baku: terletak, diseberang, jalan, berjarak, lokasi, jauh, ruang kelas, lokasi (A.IV.a.60) Umum-nonbaku: diseberang, agak (A.IV.b.13) Khusus-baku: kelas pasif (A.IV.c.39) Khusus-nonbaku:-	
22	Kelas ini merupakan kelas yang paling parah dan membutuhkan waktu lama untuk membimbng dan melatih mereka karena tidak bisa melakukan aktivitas seperti kelas-kelas yang lainnya.	Umum-baku: parah, waktu, membimbing, melatih, aktivitas (A.IV.a.61) Umum-nonbaku: paling (A.IV.b.14) Khusus-baku:- Khusus-nonbaku:	
23	Setelah kami puas berkeliling rungan di lingkungan Panti Asih , kami pun segera mohon diri.	Umum-baku: puas, ruangan, lingkungan (A.IV.a.62) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: panti (A.IV.c.40) Khusus-nonbaku:-	Hiperbola (B.IV.6)
24	Banyak sekali pendapat teman-	Umum-baku: pendapat,	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	teman setelah pulang dari sana.	pulang:- (A.IV.a.63) Umum-nonbaku: banyak sekali (A.IV.b.15) Khusus-baku: - Khusus-nonbaku: -	
25	Ada yang takut, geli, biasa-biasa saja, dan ada juga yang iba.	Umum-baku: takut (A.IV.a.64) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: iba, geli (A.IV.c.41) Khusus-nonbaku: -	
26	Salah seorang dari kami berpendapat bahwa mereka [pasien panti] sangat hebat	Umum-baku: berpendapat, hebat:- (A.IV.a.65) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: panti (A.IV.c.42) Khusus-nonbaku: -	
27	Dengan keadaan mereka yana seperti itu, mereka maju berusaha untuk lebih maju.	Umum-baku: keadaan, maju, berusaha (A.IV.a.66) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: - Khusus-nonbaku: -	
28	Ah... .. Yang hebat ya pembimbingnya, dong	Umum-baku: hebat, pembimbingnya (A.IV.a.67) Umum-nonbaku: ah, ya, dong (A.IV.b.16) Khusus-baku: - Khusus-nonbaku: -	
29	Karena mereka membimbing dengan penuh kesabaran dan ketelatenan Ya, pembimbingnya memang benar-benar hebat!!	Umum-baku: membimbing, kesabaran, ketelatenan, pembimbingnya, hebat:- (A.IV.a.68) Umum-nonbaku: ya, benar-benar (A.IV.b.17) Khusus-baku: - Khusus-nonbaku: -	
30	Sebelum kembali ke sekolah, kami melihat keindahan panorama Gunung Merapi dan	Umum-baku: kemabli, sekolah, melihat, panorama, indah, unik, belakang (A.IV.a.69) Umum-nonbaku: -	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	Sunagai Kuning yang indah dan unik dari belakang panti ini.	Khusu-baku: panti (A.IV.c.43) Khusus-nonbaku:-	
31	Memang sungguh indah ciptaan Mu Tuhan! kami semakin terkagum-kagun kepada Mu.	Umum-baku: sungguh, ciptaan, terkagum-kagum (A.IV.a.70) Umum-nonbaku: Khusus-baku:- Khusus-nonbaku: -	
32	Itulah perjalanan kami, setelah pukul 10.30, kami kembali ke Muntilan.	Umum-baku: perjalanan kembali:- (A.IV.a.71) Umum-nonbaku: Khusus-baku: Khusus-nonbaku:	
33	Dalam perjalanan pulang, kami berhenti di sebuah lapangan desa Turi untuk makan siang.	Umum-baku: perjalanan, pulang, desa, lapangan (A.IV.a.72) Umum-nonbaku: Khusus-baku:- Khusus-nonbaku:-	
34	Selanjutnya, kami meneruskan perjalanan pulang. Sekitar pukul 12,00 kami tiba di sekolah dengan selamat.	Umum-baku: meneruskan, perjalanan, tiba, selamat:- (A.IV.a.73) Khusus-nonbaku: Khusus-baku:- Khusus-nonbaku: -	
35	Dari kegiatan tersebut banyak hal yang dapat kami petik.	Umum-baku: kegiatan, petik (A.IV.a.74) Umum-nonbaku: petik (A.IV.b.18) Khusus-baku:- Khusus-nonbaku:-	Personifikasi (B.IV.7)
36	Bagi siswa, kita harus bersyukur karena kita diberi kesempurnaan yang seperti ini sehingga bisa bersekolah dan bergaul dengan anak-anak yang normal.	Umum-baku: siswa, bersyukur, kesempurnaan, bersekolah, bergaul, normal (A.IV.a.75) Umum-nonbaku: Khusu-baku:- Khusus-nonbaku:	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

37	Mestinya kita dengan talenta yang telah Tuhan beriakan kepada kita, bisa lebih sadar akan tugas dan apnggilan kita sehingga bisa belajar dengan giat dan maju untuk mencapai cita-cita kita yang masih jauh.	Umum-baku: Tuhan, sadar, tugas, giat, mencapai, jauh:- (A.IV.a.76) Umum-nonbaku: berikan (A.IV.b.19) Khusus-baku: talenta, panggilan (A.IV.c.44) Khusus-nonbaku:	
38	Bagi para pamong pun bisa juga belajar semakin sabar seperti yang dlakukan oleh pembimbing Panti Asih tersebut.	Umum-baku: belajar, sabar, dilakukan, pembimbing:- (A.IV.a.77) Umum-nonbaku: Khusus-baku: panti, pamong (A.IV.c.45) Khusus-nonbaku:	
39	Inilah sekelumit agenda kegiatan OSIS SMP Bebtara Wacana pada awal tahun 2007.	Umum-baku: kegiatan, awal tahun:- (A.IV.a.78) Umum-nonbaku: sekelumit (A.IV.b.20) Khusus-baku: osis, SMP (A.IV.c.46) Khusus-nonbaku: -	Litotes (B.IV.8)
40	Semoga kegiata selanjutnya dapat semakin menggugah semangat kita untuk lebih peduli kepada ssama kita yang membutuhkan.	Umum-baku: kegiatan, menggugah, semangat, peduli, sesama, membutuhkan (A.IV.a.79) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: - Khusus-nonbaku: -	Personifikasi (B.IV.9)
41	Tuhan memberkati kita semua.	Umum-baku: Tuhan, memberkati:- (A.IV.a.80) Umum-nonbaku: Khusus-baku: Khusus-nonbaku: -	

KOLOM “ LIPUTAN”

JUDUL: DE BASKETBALL TOURNAMENT

No	KALIMAT	DIKSI (A)	GAYA BAHASA (B)
1	Dalam sedisi kali iji , tim liputan Majalah Eksperana telah meliput tournament Basket terbesar di dunia, yang diadakan oleh SMA Bentara Wacana dalam rangka HUT BW ke-40.	Umum-baku: majalah, diadakan, terbesar, dunia (A.IV.a.81) Umum-nonbaku: Khusus-baku: edisi, liputan, tim, turnamen, basket, SMA (A.IV.c.47) Khusus-nonbaku:	Hiperbola (B.IV.10)
2	Dalam tournament kali ini, tiga sekolah besar di Moon tea land ikut berpartisipasi didalamnya.	Umum-baku: sekolah, besar:- (A.IV.a.82) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: turnamen (A.IV.c.48) Khusus-nonbaku: moon tea land (A.IV.d.6)	Hiperbola (B.IV.11)
3	Diantaranya adalah: Sekolah	Umum-baku: diantaranya, sekolah (A.IV.a.83) Umum-nonbaku: Khusus-baku: - Khusus nonbaku:-	
4	1. SMP Bentara Wacana (pa & pi) 2. SMP marganngsih (pa & pi) 3. SMP N I Muntulan (pa & pi)	Umum-baku:- Umum-nonbaku: - Khusus-baku: SMP (A.IV.c.49) Khusus-nonbaku:-	
5	Dari tanggal 1-3 Februari 2007, ketiga tim putra, dan tim putri	Umum-baku: bertanding, tanggal, putri (A.IV.a.84) Umum-nonbaku: -	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	saling bertanding dalam sistem kompetisi.	Khusus-baku: tim, kompetisi (A.IV.c. 50) Khusus-nonbaku:-	
6	Hari pertama tanggal 1 Februari 2007'	Umum-baku: hari, pertama, tanggal (A.IV.a.85) Umum-nonbaku: Khusus-baku: februari (A.IV.c.51) Khusus-nonbaku:-	
7	Di hari pertama diselenggarakan pertandingan anatra tim basket putri dari SMP Marganngsih melawan tim basket putri dari SMPN1 Muntilan, juga tim basket putra dari SMP Marganingsih.	Umum: diselenggarakan, pertandingan, melawan:- (A.IV.a.86) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: tim, basket, SMP, SMPN (A.IV.b.58) Khusus-nonbaku:-	
8	Pertandingan yang mengawali turnamen ini adalah pertandingan antra SMP Bentara Wacana melawan SMP Marganingsih.	Umum-baku: pertandingan, melawan, mengawali (A.IV.a.87) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: turnamen (A.IV.c.52) Khusus-nobaku:-	
9	Pertandingan ini adalah pertandingan yang sangat dirtunggu-tunggu karena kedua tim ini selalu bersaing dengan ketat.	Umum-baku: pertandingan, bersaing (A.IV.a.88) Umum-nonbaku: ketat (A.IV.b.21) Khusus-baku: tim (A.IV.c.53) Khusus-nonbaku:-	
10	Pertandingan berlangsung dengan seru.	Umum-baku: pertandingan, berlangsung (A.IV.a.89) Umum-nonbaku: seru (A.IV.b.22) Khusus-baku:- Khusus-nonbaku: -	
11	Dalam waktu kurang dari 5 detik, Doni dari SMP Bentara Wacana	Umum-baku: waktu, langsung, pertahanan (A.IV.a.90) Umum-nonbaku:	Hiperbola (B.IV.12) sinekdoke (B.IV.13)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	langsung menggebrak pertahanan SMP Marganingsih dengan mencetak 2 point.	Khusus-baku: mencetak, menggebrak, SMP (A.IV.c.54) Khusus-nonbaku: point (A.IV.d.7)	
12	Pertandingan dilanjutkan supoter dari kedua tim berteriak mendukung timnya masing-masing.	Umum-baku: pertandingan, dilanjutkan, berteriak, mendukung (A.IV.a.91) Umum-nonbaku: Khusus-baku: suporter, tim (A.IV.c.55) Khusus-nonbaku:-	
13	Di akhir quarter 1 pertandingan berakhir dengan score 12-4 untuk kemenangan SMP Bentara Wacana.	Umum-baku: pertandingan, kemenangan (A.IV.a.92) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: - Khusus-nonbaku: quarter, score (A.IV.d. 8)	
14	Quarter ke-2 SMP margannngsih sempat mengurangi selisih point menjadi 2 point.	Umum-baku: mengurangi, selisih:- (A.IV.a.93) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: - Khusus-nonbaku: quarter, point (A.IV.d.9)	
15	Tetapi tim SMP bentara Wacana masih memimpin 23-8 bahkan 5 orang pemain mengalami <u>kram</u> .	Umum-baku: memimpin, pemain, mengalami (A.IV.a.94) Umum-nonbaku: kram (A.IV.b.23) Khusus-baku: tim, SMP (A.IV.c.56) Khusus-nonbaku:-	
16	(ga pemanasan sich...).	Umum baku: - Umum-nonbaku: ga sich (A.IV.b.24) Khusus-baku: pemanasan (A.IV.c.57) Khusus-nonbaku:	
17	Tapi akhirnya pertandingan tetap dimenangkan oleh SMP Benatra Wacana dengan score 41-15.	Umum-baku: akhirnya, pertandingan, dimenangkan (A.IV.a.95) Umum-nonbaku:	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		Khusus-baku: SMP, score (A.IV.c.58) Khusus-nonbaku: score (A.IV.d.10)	
18	Pertandingan ke-2 mempertemukan tim basket putri dari tim SMP Marganingsih melawan tim putri dari SMP N 1 Muntilan.	Umum-baku: pertandingan, mempertemukan, melawan:- (A.IV.a.96) Umum-nonbaku: Khusus-baku: SMP, tim, basket, SMPN (A.IV.c.59) Khusus-nonbaku:-	
19	Kedua tim saling Ngotot pertahanan, mereka juga cukup hebat. Di akhir quarter ke-2 score masihimbang (0-0)..	Umum-baku: pertahanan, hebat:- (A.IV.a.97) Umum-nonbaku: ngotot,imbang (A.IV.b.25) Khusus-baku: tim (A.IV.c.60) Khusus-nonbaku: quarter, score (A.IV.d.11)	
20	Memasuki quarter ke-3, tim SMP Marganingsih memulai menguasai pertandingan	Umum-baku: memasuki, memulai, menguasai, pertandingan (A.IV.a.98) Umum-nonbaku: imbang (A.IV.b.26) Khusus-baku: tim (A.IV.c.61) Khusus-nonbaku: tim	Hiperbola (B.IV.14)
21	Point demi point mereka raih.	Umum-baku: raih (A.IV.a.99) Umum-nonbaku: Khusus-baku: Khusus-nonbaku: point (A.IV.d. 12)	
22	Di akhir pertandingan, score 16-4 untuk kemenangan Marganingsih	Umum-baku: akhir, pertamdinagan, kemenangan (A.IV.a.100) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: - Khusus-nonbaku: score (A.IV.d.13)	
23	Hari kedua, 2 Februari 2007.	Umum-baku: hari, kedua (A.IV.a.101)	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		Umum-nonbaku: Khusus-baku: februari (A.IV.c.62) Khusus-nonbaku:-	
24	Di hari kedua, tornamen bola basket dipertandingan antara tim basket putri SMP Bentara Wacana melawan tim basket putri dari SMPN 1 Muntilan, dan tim basket dari SMP N 1 Muntilan melawan tim basket tim basket putra dari SMP Margaingsih.	Umum-baku: hari, pertandingan, melawan, putra (A.IV.a.102) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: turnamen, tim, SMP, basket, SMPN, SMP (A.IV.c.63) Khusus-nonbaku:-	
25	Namun, karena hujan mengguyur kota Muntilan dengan lebat pertandingan hari kedua ditunda.	Umum-baku: mengguyur, kota, hari, kedua, pertandingan (A.IV.a.103) Umum-nonbaku: lebat (A.IV.b.27) Khusus-baku:- Khusus-nonbaku:-	Hiperbola (B.IV.15)
26	Hari ke-3, 3 Februari 2007	Umum-baku: hari (A.IV.a.104) Umum-nonbaku: Khusus-baku: Februari (A.IV.b.75) Khusus-nonbaku:-	
27	Ini adalah hari terakhir dari turnamen.	Umum-baku: hari, terakhir:- (A.IV.a.105) Umum-nonbaku: Khusus-baku: turnamen (A.IV.c. 64) Khusus-nonbaku:	
28	Pertandingan hari ketiga digelar lebih awal githu loh...karena untuk melanjutkan pertandingan yang ditunda di hari kedua	Umum-baku: pertandingan, digelar, melanjutkan, hari (A.IV.a.106) Umum-nonbaku: githu loh (A.IV.b.28) Khusus-baku: - Khusus-nonbaku:-	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

29	Pertandngan di hari kedua mempertemukan tim basket putra dari SMP Marganinmgsih dan tim basket putra dari SMP N1 Muntilan	Umum-baku: pertandingan, hari, kedua, mempertemukan:- (A.IV.a.107) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: SMP, basket, tim, SMPN (A.IV.c.65) Khusus-nonbaku: -	
30	Priiiitttt!!! Pertandingan dimulai.	Umum-baku: pertandingan, dimulai (A.IV.a.108) Umum-nonbaku: Khusus-baku:- Khusus-nonbaku:-	Metonimia (B.IV.16)
31	Tim basket putra dari SMP Marganingsih bermain agresif sejak pertandingan dimulai (kayak dinosaurus darat).	Umum-baku: bermain, pertandingan, dmulai (A.IV.a.109) Khusus-nonbaku: kayak (A.IV.b.29) Khusus-baku: tim, basket, agresif (A.IV.c.66) Khusus-nonbaku:	Simile (B.IV.17)
32	Tim basket SMP N 1 Muntilan yang diperkuat sejumlah pemain kelas 98 harus bermain difentif untuk menahan serangan tim basket SMP Marganingsih yang hanya diperkuat oleh pemain kelas 8.	Umum-baku: diperkuat, menahan, serangan (A.IV.a.110) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: tim, basket, SMP, difentif (A.IV.c.67) Khusus-nonbaku: difentif (A.IV.d.14)	Hiperbola (B.IV.18)
33	Di akhir quarter ke-2 score 15-4 untuk keunggulan SMP Marganingsih.	Umum-baku: keunggulan:- (A.IV.a.111) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: SMP (A.IV.c.68) Khusu-nonbaku: quarter,score (A.IV.d.15)	Sinekdoke (B.IV.19)
34	Di quarter-quarter berikutnya SMP marganingsih meneruskan	Umum-baku: meneruskan, dominasinya (A.IV.a.112) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: SMP	Sinekdoke (B.IV.20)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	dominasinya atas SMP N 1 Muntilan.	(A.IV.b.81) Khusus-nonbaku: quarter (A.IV.d.16)	
35	SMP Marganingsih menguasai permainan di quarter 3 & 4.	Umum-baku: menguasai, permainan:- (A.IV.a.113) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: SMP (A.IV.c.69) Khusus-nonbaku: quarter (A.IV.b.17)	Sinekdoke (B.IV.21)
36	Dan scor akhir adalah 28-8 untuk kemenangan SMP Marganingsih.	Umum-baku: akhir, kemenangan (A.IV.a.114) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: SMP (A.IV.b.83) Khusus-nonbaku: score (A.IV.d.18)	
37	Pertandingan pertama mempertemukan tim basket putri SMP bentara Wacana melawan tim basket putri SMP N 1 Muntilan.	Umum-baku: pertandingan, mempertemukan, melawan:- (A.IV.a.115) Umum-nonbaku; - Khusus-baku: tim, basket, SMP, SMPN (A.IV.c.70) Khusus-nonbaku:-	
38	Secara kualitas tim basket SMP Bnetara Wacana lebih baik daripada SMPN 1 Muntilan.	Umum-baku: kualitas, kemenangan (A.IV.a.116) Umum-nonbaku: Khusus-baku: tim, basket, SMP, SMPN(A.IV.b.85) Khusus-nonbaku:	
39	Hal ini dibuktikan dengan kemenangan telak 42-15 atas kemengangan SMP Bentara Wacana.	Umum-baku: dibuktikan, kemenangan (A.IV.a.117) Umum-nonbaku: telak (A.IV.b.30) Khusus-baku:- Khusus-nonbaku	Sinekdoke (B.IV.22)
40	Pertandingan berikutnya mempertemukan tim basket putra SMP Bentara Wacana Dengan SMP N 1 Muntilan.	Umum-baku: pertandingan, mempertemukan, putra:- (A.IV.a.118) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: tim, basket, SMP, SMPN (A.IV.c.71)	Sinekdoke (B.IV.23)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		Khusus - nonbaku:-	
41	Jika tim basket putra SMP BW menang, pasti akan langsung menjadi juara.	Umum-baku: menang, juara (A.IV.a.119) Umum-nonbaku: Khusus-baku: tim, basket, SMP (A.IV.c. 27) Khusus - nonbaku:	
42	Pertandingan dimulai.	Umum-baku: pertandingan, dimulai (A.IV.a.120) Umum-nonbaku: Khusus-baku: - Khusus - nonbaku:	
43	Pada 5 detik pertama,SMP Bentara Wacana langsung mencetak point (gitu lohhhh!).	Umum-baku: pertandingan, dimulai, langsung, mencetak (A.IV.a.121) Umum-nonbaku: point, gitu lohhhh (A.IV.b.31) Khusus-baku:- Khusus - nonbaku: point (A.IV.d.19)	Sinekdoke (B.IV.24)
44	Kali ini tim dari SMP BW bermain lebih disiplin daripada pertandingan sebelumnya sehingga SMPN 1 Moon-tea-land kesulitan menerobos pertahanan tim SMP BW	Umum-baku: bermain, disiplin, pertandingan, kesulitan, menerobos, pertahanan:- (A.IV.a.122) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: SMP, tim, SMPN (A.IV.c.73) Khusus - nonbaku: moon tea land (A.IV.d.20)	Simile (B.IV.25)
45	Mereka hanya mengandalkan tembakan-tembakan jarak jauh	Umum-baku: mengandalkan, jarak jauh (A.IV.a.123) Umum-nonbaku: Khusus-baku: tembakan-tembakan (A.IV.c.74) Khusus - nonbaku: quarter(A.IV.d.21)	
46	Diakhir quarter ke-2,score yang diperoleh 48-4 untuk kemenangan SMP Bentara Wacana.	Umum-baku: diperoleh, kemenangan (A.IV.a.124) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: SMP (A.IV.c.75)	Sinekdoke (B.IV.26)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		Khusus-nonbaku: quarter, score, (A.IV.d.22)	
47	Di quarter ke-3 pelatih tim SMP Bentara Wcana menganti semua pemainnya tetapi para pemain pengganti juga bermain dengan bagus sehingga score akhir diquarter ke-3, 60-11 untuk kemenangan SMP Bentara Wacana.	Umum-baku: pelatih, pemainnya, pengganti, bagus, kemenangan:- (A.IV.a.125) Umum-nonbaku: - Khusus : quarter, tim, SMP, score (A.IV.c.76) Khusus-nonbaku: quarter, score (A.IV.d.23)	Sinekdoke (B.IV.27)
48	Di quarter ke-4 para pemain inti dimainkan kembali.	Umum: pemain, inti:- (A.IV.a.126) Umum-nonbaku: dimainkan (A.IV.b.32) Khusus-baku: quarter (A.IV.c.77) Khusus-nonbaku: quarter (A.IV.d.24)	
49	Tim basket SMP N 1 Moon-tea-land hanya bisa bertahan, karena tim basket Bentara Wacana putra dan putri dari SMP Bentara Wacana berhasil menjadi juara	Umum-baku: bertahan, berhasil, juara (A.IV.a.127) Umum-nonbaku: - Khusus-baku: SMPN, tim, basket (A.IV.c.78) Khusus-nonbaku: Moon-tea-land (A.IV.d.25)	
50	Saluut-saluut!!!! SMP Bentara Wacana memang hebat (seperti agak nggaya ya!), pemain, pelatih, supporter, semuanya hebat, deh! (ke GR-an). Hal ini tak lepas dari perjuangan dan latihan keras yang dilaukan para pemainnya. Remember!!	Umum-baku: hebat, supporter, perjuangan, latihan, sombong (A.IV.a.128) Umum-nonbaku: Saluut-saluut, agak, nggaya, ya,ke GR an, remember (A.IV.b.33) Khusus-baku:- Khusus-nonbaku:-	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	Jangan sombong!!		
51	“Di atas langit masih ada langit “yang artinya masih ada yang lebih hebat dari kita	Umum-baku: langit, hebat:- (A.IV.a.129) Umum-nonbaku: Khusus-baku:- Khusus-nonbaku:	Litotes (B.IV.28)
52	Jadi teruslah berlatih, berlatih, dan berlatih ... 1000 kali, dan berlatih !!!	Umum-baku: berlatih:- (A.IV.a.130) Umum-nonbaku: teruslah, 1000 kali (A.IV.c.34) Khusus-baku:- Khusus-nonbaku:	Hiperbola (B.IV.29)
52	Kita harus bersyukur pada Tuhan ya!!!	Umum-baku: bersyukur, Tuhan (A.IV.a.131) Umum-nonbaku: Khusus-baku:- Khusus-nonbaku:	